

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN *AKHLAQUL KARIMAH* PADA SISWA MADRASAH  
IBTIDAIYAH (MI) DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ QUR'AN ANAK  
(PPTQA) *AN-NURUL MUNZAL* BUMIAYU KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH

FITROH AGDHI YUNARDA

NIM. 19110152



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2023**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAQUL KARIMAH PADA SISWA MADRASAH  
IBTIDAIYAH (MI) DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ QUR'AN  
ANAK (PPTQA) AN-NURUL MUNZAL BUMIAYU KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana*

Oleh

**FITROH AGDHI YUNARDA**

NIM. 19110152



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAQUL KARIMAH PADA SISWA MADRASAH  
IBTIDAIYAH (MI) YANG CERDAS MANDIRI SANTUN DI PONDOK  
PESANTREN TAHFIDZ QUR'AN ANAK (PPTQA) AN-NURUL MUNZAL  
BUMIAYU KOTA MALANG**

Oleh:

**Fitroh Agdhi Yunarda**

**NIM. 19110152**

Telah diperiksa dan disetujui untuk melaksanakan sidang skripsi

Dosen Pembimbing

A large, stylized handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sudirman', is written over a horizontal line.

**Dr. H. Sudirman, M.Ag**

**NIP. 196910202006041001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Muitahid, M.Ag**

**NIP. 197501052005011003**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAQUL KARIMAH PADA SISWA MADRASAH  
IBTIDAIYAH (MI) DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ QUR'AN ANAK  
(PPTQA) AN-NURUL MUNZAL BUMIAYU KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Fitroh Agdhi Yunarda (19110152)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 21 Desember 2023 dan  
dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata 1  
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama

Dr. H. Zeid B Smeer, Lc, Ma.

NIP. 196703152000031002

Ketua

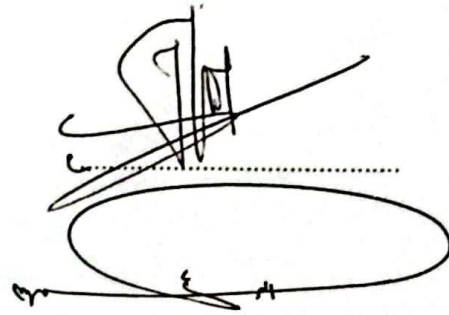
Muhammad Rohmanan M. Th.I

NIP . 198505082018011003

Sekretaris

Dr. H. Sudirman, M.Ag

NIP. 196910202006041001



Mengesahkan  
Dean Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
  
Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Malang, November 2023

Hal : Skripsi Fitroh Agdhi Yunarda

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi Mahasiswa di bawah ini::

Nama : Fitroh Agdhi Yunarda

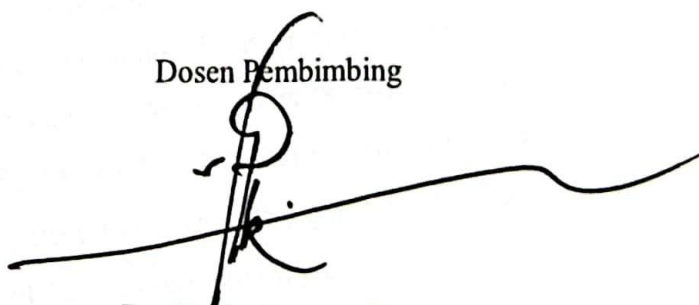
Nim : 19110152

Judul Skripsi: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Anak (PPTQA) An-Nurul Munzal Bumiayu Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon maaf mohon dimaklumi adanya.

*Walaikumsalam Wr. Wb*

Dosen Pembimbing



**Dr. H. Sudirman, M. Ag**

NIP: 196910202006041001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitroh Agdhi Yunarda  
Nim : 19110152  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Yang Cerdas Mandiri Santun Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Anak (PPTQA) *An Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau kesamaan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/disertai ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 28 Oktober 2023

Hormat Saya,



Fitroh Agdhi Yunarda

Nim. 19110152

## HALAMAN MOTTO

مَا مِنْ شَيْءٍ أَثْقَلَ فِي الْمِيزَانِ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ

*“Tidak sesuatu yang lebih berat timbangannya di atas mizan dari pada akhlak baik.”*

(Hadist Riwayat Imam Abu Daud: 4799, Tirmidzi: 2002)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Dikutip dari kitab At-Tharsyah Adnan, “*Yang Disenangi Nabi*” penerjemah, Nur Faizah Dimiyanti, MA: penyunting, Haris Kurniawan –Cet.1 – Jakarta : Gema Insani, 2006 ISBN 979-56-0113-X 588 hlm, 23 cm hal 335



## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan ucapan *Alhamdulillah* sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat iman, nikmat islam dan karunia-Nya kepada penulis. Sebab tanpa adanya pertolongan-Nya penulis tidak akan sampai pada titik ini.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita sang penutup para nabi yang memiliki akhlaq serta derajat yang sangat mulia di sisi Allah SWT, menjadi kekasih Allah yang paling dicintai dengan segala kemukjizatannya yang luar biasa beliaulah Sayyidina Wa Maulana Muhammad SAW yang telah membawa ajaran dan tuntunan perubahan dari zaman kejahilan menuju ke jalan yang terang benerang sehingga kita bisa merasakan keindahannya yakni Addinul Islam.

Karya ini penulis dedikasikan untuk semua orang yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dukungan serta kasih sayangnya tanpa tersudahi yaitu Ayahanda Mohammad Saifoel Islam Hidayatullah, Ibu Lilik Hartini dan Adek Liliya Nur Sapuro.

Tidak lain dan tidak bukan harapan peneliti adalah semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, berkah selamat kepada ayahanda, ibunda dan juga adek yang tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan doa kepada peneliti untuk menyelesaikan karya ini.

Teruntuk juga kepada seluruh teman-teman kelas PAI-I yang telah sama-sama berjuang dalam menempuh perkualiahan S1 penulis ucapkan terimakasih berkat doa dan dukungannya sehingga penulis tidak bosan-bosan untuk selalu bertanya, berdiskusi dan saling mengingatkan menyemangati untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Teruntuk pula yang penulis anggap sebagai guru dan juga orang tua kedua bagi penulis yakni Abi Moh. Badrus SM. ST, Umi Siti Chalilah, Abuya Kamali guru sekaligus ayah bagi peneliti, sahabat seperjuangan di Jamaah Al Khidmah Bang Ronald, Mbak Putri , tim ronce Jamaah Al Khidmah, teman teman jamaah



Al Khidmah UIN Maliki Malang, Abah Zainuri Ketua PD Al Khidmah Kota Malang, sahabat perjuangan seluruh civitas PPTQA *An-Nurul Munzal* Ustadz Nuriel Huda ketua pondok PPTQA *An-Nurul Munzal* serta yang lainnya. Terimakasih atas keringanan tangan kalian semua dalam membentuk dan membersarkan penulis hingga saat ini, serta doa, dukungan, motivasi, usulan kritikan semangat yang tak pernah putus untuk penulis.

Penulis juga persembahkan untuk seseorang yaitu Nur Azizah yang sering dipanggil dengan Icha yang selalu menjadi motivasi, penyemangat dikala penulis jatuh walau kehadiranmu tak berada disampingku, keberadaanku tidak ada di kehidupanmu tetapi dengan adanya dirinya membuat penulis bisa belajar menjadi lebih baik lagi, selalu mawas diri, pantang menyerah dan bisa memberikan semangat untuk menghadapi segala lika-liku kehidupan di perkuliahan sampai pada titik dimana penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Dan terakhir, skripsi ini penulis persembahkan untuk setiap orang yang menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan pribadi ataupun yang berkaitan dengan kehidupan pribadi ataupun yang berkaitan dengan pendidikan yang dijalani oleh penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dalam kehidupan, serta semoga rahmat Allah SWT tutur menyertai selalu.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat Nya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan *Akhlaqul Karimah* Yang Cerdas Mandiri Santun Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Anak (PPTQA) *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang” dilaksanakan Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an An Nurul Munzal (PPTQA AN NURUL MUNZAL). Shalawat serta salam marilah kita sampaikan kepada tauladan umat yang menjadi role model bagi generasi – generasi setelahnya. Beliaulah junjungan kita umat islam, Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari banyak bantuan, dorongan, serta sumbangan yang diberikan oleh beberapa pihak, baik yang bersifat moril maupun materiil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah terlibat langsung maupun tidak langsung dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA dan para pembantu rektor yang telah memberikan segala fasilitas yang telah diberikan selama menempuh studi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd beserta jajarannya atas segala fasilitas yang telah diberikan selama menempuh studi.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Mujtahid, M.Ag yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan kepada penulis untuk melaksanakan penulisan proposal skripsi ini.
4. Dosen Pengampu Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif, Siti Faridah, M.Pd yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.

5. Bapak Dr. H. Zeid B Smeer, Lc, Ma selaku penguji utama, Mohammad Rohmanan M. Th,I selaku ketua ujian skripsi dan Dr. H. Sudirman M.Ag, selaku sekretaris ujian skripsi dan dosen pembimbing yang telah memberikan kritikan, masukan, arahan, bimbingan dan proses perbaikan dan penyelesaian proposal skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pengetahuannya selama penulis menjalani perkuliahan.
7. Terimakasih kepada segenap pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis selalu berusaha seoptimal mungkin untuk menghadirkan karya yang terbaik, namun sebagai seorang manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan, maka dari itu menutup kemungkinan apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan dalam upaya mengembangkan diri di masa yang akan datang. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, khususnya di kalangan para pembaca.

Malang, 28 Oktober 2023

Peneliti

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 Yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

أ	=	A	ز	=	Z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	n
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = ā

Vokal (i) panjang = ī

Vokal (u) panjang = ū

### C. Vokal Diftong

أَوَ = Aw

أَيَّ = Ay

## DAFTAR ISI

COVER .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
مستخلص البحث.....	xix
ABSTRACT .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Kajian Teori .....	9
B. Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	24
A. Objek Penelitian .....	24
B. Subjek Penelitian.....	24

C. Lokasi Penelitian .....	24
D. Populasi.....	25
E. Sampel .....	25
F. Data dan Sumber Data.....	25
G. Teknik Pengumpulan Data .....	26
H. Instrumen Penelitian .....	27
J. Teknik Analisa Data.....	27
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Paparan Data .....	29
1. Profil Madrasah .....	29
B. Hasil Penelitian .....	36
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
A. Analisis Kondisi Akhlak Siswa Dan Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa di Siswa Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang .....	68
B. Analisis Dampak Dari Implementasi Pembentukan Karakter Siswa Lewat Siswa Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang .....	78
C. Analisis Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru dan Solusinya Dalam Membentuk Karakter Siswa di Siswa Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang .....	81
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	12
---	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	19
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Transkrip Wawancara Kepala Madrasah Ibtidaiyah.....	93
Lampiran II Transkrip Wawancara Waka Kurikulum.....	105
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Guru Mapel Pendidikan Agama Islam.....	114
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Siswi.....	129
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Siswa.....	134
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Walisiswa.....	138
Lampiran 7 Hasil Observasi.....	144
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	146
Lampiran 9 Bukti Konsultasi dan Bimbingan.....	154
Lampiran 10 Sertifikat Plagiasi.....	155
Lampiran 11 Biodata Mahasiswa.....	156

## ABSTRAK

Yunarda, Agdhi Fitroh, 2023. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Yang Cerdas Mandiri Santun Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Anak (PPTQA) Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Sudirman M.Ag.

---

Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena bahwa siswa di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) harus mengikuti moral kejujuran, disiplin dan tanggung jawab sejak dini. Pembinaan ini diartikan sebagai upaya, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang lebih baik. Mulai dari orang tua kandung hingga mereka yang masih memiliki keluarga utuh. Dan mereka yang tinggal di panti asuhan mendapat bimbingan akhlaqul karimah dari para pengurus (pengurus, guru, musyrif/ah). Akhlaqul karimah yang baik memerlukan pendidikan yang baik dan kepemimpinan yang baik, agar pesan-pesan moral yang terkandung dalam pendidikan akhlaq yang baik, secara tidak langsung didapat dari pendidikan sehari-hari, dapat mengakar dalam diri siswa.

Penelitian bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi upaya Guru dalam membentuk karakter santri/ siswa di siswa Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang, 2) mengidentifikasi dampak dari implementasi pembentukan karakter santri lewat di siswa Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang, 3) menganalisis kendala yang dihadapi oleh Guru dan solusinya dalam membentuk karakter santri siswa Madrasah Ibtidaiyah di PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dan jenis penelitian studi kasus, dengan mengambil latar Madrasah Ibtidaiyah Qur'an (MIQ) Annurul Munzal di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Anak (PPTQA) Annurul Munzal. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) Upaya-upaya guru pendidik dalam pembentukan akhlaqul karimah itu sangat penting dilakukan dan harus diperhatikan dengan serius oleh pihak terkait terutama lembaga pendidikan. Dalam pelaksanaannya, guru sebagai pengajar harus memiliki tentang definisi pemahaman yang kuat mengenai pentingnya akhlaqul karimah dan bisa mengimplementasikan bentuk otentik dari akhlaqul karimah seperti bertutur kata yang baik, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, memberikan pengaruh baik di sekitarnya dan lain sebagainya, 2) Dalam proses pembentukan akhlaqul karimah

akan memberikan dampak yang baik terhadap siswa. Meningkatnya ketawadhu'an siswa, menambah pemahaman pentingnya akhlaqul karimah. Dalam proses pembentukan akhlaqul karimah oleh guru, pasti dihadapi oleh beberapa faktor atau kendala yang dapat mempengaruhi. 3) Adapun faktor dapat menjadi pendukung meliputi lingkungan madrasah yang berada dalam kawasan pesantren, pendidikan agama, peran guru pendidik, kerjasama antara seluruh civitas lembaga yang ada di kawasan pesantren, sarana prasarana yang memadai dan penggunaan teknologi yang bijak. Sementara itu, faktor penghambat seperti lingkungan pergaulan yang buruk, pengaruh media yang tidak terkontrol, kurangnya perhatian guru dan orang tua, dan kurangnya pemahaman tentang akhlaqul karimah. Dalam hal ini guru harus memperhatikan faktor pendukung dan kendala-kendala dalam pembentukan akhlaqul karimah.

**Kata kunci:** Strategi Guru Pendidikan Agama Islam, Pembentukan Akhlaqul Karimah, Siswa Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal

## مستخلص البحث

يونردا، أغضي فطرة. 2023. استراتيجية المعلم دين الإسلام في تكوين الأخلاق الكريمة الذكّية والمستقلّة والمهذّبة لدى تلميذ مدرسة الابتدائيّة بمعهد تحفيظ القرآن للأطفال النور المنزل بوميأيو مالانج. البحث العلمي. قسم تعليم دين الإسلام. كليّة علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك أبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف: د. الحج سوديرمان الماجستير

يخالف هذا البحث بظاهرة أنّ وجوب اتباع تلاميذ المدرسة الابتدائية لأخلاق الصدق، والانضباط، والمسؤولية منذ سن مبكرة. يعرف هذا الاستمارة بأنه الجهود، والإجراءات، والأنشطة التي يتم تنفيذها بفعالية وكفاءة لتحقيق أفضل النتائج. بدءاً من الوالدين إلى أولئك الذين لا يزال لديهم عائلات كاملة. والذين يعيشون في مؤسسة تربية الأيتام يجدون التوجيه عن أخلاق الكريمة من المدبّرين (المدبّرين، المعلمين، المشرفين/المشرفات). تتطلب الأخلاق الكريمة تعليماً جيداً وقيادة جيدة، لكي تم توصيل الرسائل الأخلاقية الواردة في التربية الأخلاقية الجيدة، والتي يوجد بشكل غير مباشر من التعليم اليومي، أن تترسخ في روح التلاميذ.

أهداف البحث هي: (1) لمعرفة جهود المعلم في تكوين شخصية التلاميذ مدرسة الابتدائية بالمعهد تحفيظ القرآن للأطفال النور المنزل بوميأيو مالانج، (2) لمعرفة تأثير من تطبيق تكوين شخصية التلاميذ مدرسة الابتدائية بالمعهد تحفيظ القرآن للأطفال النور المنزل بوميأيو مالانج، (3) تحليل الموانع العوائق التي يواجهها المعلمون ثم حلها في تكوين شخصية تلاميذ مدرسة الابتدائية بالمعهد تحفيظ القرآن للأطفال النور المنزل بوميأيو مالانج.

المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي النوعي، ونوعه البحث الكفي، ووقع بالمدرسة الابتدائية القرآن النور المنزل بالمعهد تحفيظ القرآن للأطفال النور المنزل. واستخدم طريقة الملاحظة، والمقابلات، والوثائق لجمع البيانات. ثم لتحليلها قام باختيار وتجميع البيانات التي حصلت من قبل ثم معالجتها وتحليلها حتى يستطيع على استخلاص النتائج. ولتحقق من صحّة البيانات استخدم تقنيات التثايلث.

حصلت نتائج البحث إلى أنّ: (1) جهود التي يبذلها المعلمون في تكوين أخلاق الكريمة مهمة جداً ويستحقّ الاهتمام من قبل الأطراف المعلّقة، وخاصة المؤسسات التعليمية. في تنفيذها، يجب على المعلمين لديهم فهم قوي عن أهمية أخلاق الكريمة وأن يكونوا قادرين على تنفيذ شكل أصلي من أخلاق الكريمة كمثل التحدث بالكلمات الطيبة، والحفاظ على النظافة الشخصية والبيئة، وإعطاء التأثير الجيد على من حولهم وما إلى ذلك. (2) وفي عملية تكوين أخلاق الكريمة سيؤثر إلى أثر طيب للتلاميذ. زيادة تواضعهم، وزيادة فهمهم عن أهمية أخلاق الكريمة. في عملية تكوين أخلاق الكريمة بالمعلمين، هناك عدة العوامل أو العراقيل التي تواجههم ويستطيع أن تؤثر إلى عملية تكوين أخلاق الكريمة. (3) وتشمل العوامل الداعمة هي كبيئة المدرسة في داخل المعهد، والتعليم الديني، ودور المعلمين، والتعاون بين جميع الأعضاء المؤسسين في داخل المعهد، والمرافق الكافية والاستخدام التكنولوجيا الصحيحة. أما العوامل العراقيل كالبيئة الاجتماعية السيئة، وتأثير من وسائل الإعلام غير المنضبط، وقلة الاهتمام من المعلمين والوالدين، ونقص الفهم عن أخلاق الكريمة. وفي هذا الحال يجب على المعلمين الاهتمام إلى العوامل الداعمة والعراقيل في تكوين أخلاق الكريمة.

**الكلمات الإشاريّة:** استراتيجية المعلم دين الإسلام، تكوين أخلاق الكريمة، التلاميذ بالمدرسة الابتدائية النور المنزل

## ABSTRACT

Yunarda, Agdhi Fitroh, 2023. *The Strategy of Islamic Education Teachers in Forming a Smart, Independent, Polite Akhlaqul Karimah for Students of Madrasah Ibtidaiyah (MI), Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Anak (PPTQA) Annurul Munzal Bumiayu, Malang City*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor:: Dr. H. Sudirman M.Ag.

---

This research was motivated by the phenomenon that students at the Madrasah Ibtidaiyah (MI) level must follow the morals of honesty, discipline and responsibility from an early age. This coaching is defined as efforts, actions and activities that are carried out effectively and efficiently to achieve better results. Starting from biological parents to those who still have intact families. And those who live in orphanages receive akhlaqul karimah guidance from the administrators (administrators, teachers, *musyrif/ah*). *Akhlaqul karimah* requires good education and good leadership, so that the moral messages contained in good *akhlaq* education, indirectly obtained from daily education, can take root in students.

The research aims to: 1) Identify the teacher's efforts in shaping the character of students in Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Malang City, 2) Identify the impact of the implementation of student character formation through Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Malang City students, 3) Analyze the obstacles faced by teachers and their solutions in shaping the character of Madrasah Ibtidaiyah students at PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Malang City.

The approach taken in this research is descriptive qualitative, and the type of case study research, taking the background of Madrasah Ibtidaiyah Qur'an (MIQ) Annurul Munzal at the Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Anak (PPTQA) Annurul Munzal. The data collection method in this study was obtained from observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out by selecting and compiling the data obtained then processed and analyzed so that conclusions can be drawn. Validity check was using triangulation techniques.

The results of the study concluded that: 1) The efforts of the teacher educator in the formation of *akhlaqul karimah* are very important to be carried out and must be taken seriously by related parties, especially educational institutions. In its implementation, teachers as teachers must have a strong definition of understanding of the importance of *akhlaqul karimah* and be able to implement authentic forms of *akhlaqul karimah* such as speaking good words, maintaining personal and environmental hygiene, giving a good influence around them and so on, In the process of forming *akhlaqul karimah* will have a good impact on students. 2) The increase in student manners add to the understanding of the importance of *akhlaqul karimah*. In the process of forming *akhlaqul karimah* by the teacher, it must be faced by several factors or obstacles that can influence. 3)

The factors that can be supporting include the madrasah environment in the pesantren area, religious education, the role of teacher educators, cooperation between the entire community of institutions in the pesantren area, adequate infrastructure facilities and wise use of technology. Meanwhile, inhibiting factors such as poor social environment, uncontrolled media influence, lack of attention from teachers and parents, and lack of understanding of akhlaqul karimah. In this case, teachers must pay attention to supporting factors and obstacles in the formation of *akhlaqul karimah*.

**Keywords:** Islamic Education Teachers Strategy, Akhlaqul Karimah Formation, Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Students



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini bangsa Indonesia menghadapi beberapa tantangan besar di bidang pendidikan, khususnya dalam rangka membangun masyarakat yang *akhlaqul karimah*. Globalisasi budaya, etika dan moral telah didukung oleh perkembangan teknologi di bidang transportasi dan teknologi. Keterkaitan dan koneksi antara 3T (telekomunikasi, transportasi dan teknologi) semakin mempercepat jangkauan dan permeabilitas pengaruh budaya asing dan cara hidup tertentu dari luar. Siswa saat ini dihadapkan pada berbagai sumber pesan pembelajaran, baik pedagogik terkontrol maupun non pedagogis yang sulit dikelola.<sup>2</sup>

Salah Satu sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup dalam segala bidang adalah pendidikan bagi umat manusia. Dalam sejarah hidup manusia di permukaan bumi ini, hampir belum ada sekelompok manusia yang belum menggunakan pendidikan sebagai pembudayaan dalam peningkatan kualitasnya, bahkan dalam kelompok masyarakat yang primitif. Hanya sistem dan metodenya yang berbeda-beda yaitu menyesuaikan dari taraf hidup dan budaya dari kehidupan masyarakat masing-masing.

Tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pembelajaran lembaga pendidikan sejak usia dini hingga perguruan tinggi, salah satu upayanya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Zuchdi, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian kepribadian, peningkatan kecerdasan, peningkatan dan pelestarian akhlak mulia, serta keterampilan berkarakter. diperlukan

---

<sup>2</sup> Dikutip dari jurnal Asrori Ahmad, "*Pembentukan Akhlaqul Karimah Berbasis Pemaduan Pemaduan Sekolah Dan Pesantren*", ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 14, No. 2, Desember 2014, hal 407.

lingkungan, masyarakat, bangsa dan negara. Secara akademis, pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, budi pekerti, budi pekerti, moral dan etika, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan yang baik dan buruk, memelihara yang baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Pendidikan agama Islam adalah pengajaran melalui ajaran Islam, yaitu berupa membimbing dan mengasuh peserta didik agar kelak setelah menempuh pendidikannya tuntas dan menjadikannya sebagai pedoman hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan kehidupan setelah itu yaitu diakhirat kelak.<sup>4</sup>

Pendidikan agama Islam atau disingkat PAI didasarkan pada dua arti penting, yaitu “pendidikan” dan “agama Islam”. Plato menjelaskan tentang salah satu konsep pendidikan yaitu dengan mengembangkan potensi peserta didik agar perkembangan moral dan intelektualnya dapat menemukan kebenaran yang hakiki dan guru memiliki peran penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungan. Dalam etika Aristoteles, pendidikan didefinisikan sebagai pelatihan orang dalam sikap yang benar untuk semua kegiatan.<sup>5</sup>

Menumbuhkan, mengembangkan dan memantapkan nilai-nilai dasar spiritual-spiritual keimanan umat, yang di dalamnya diwujudkan sikap dan perilaku sesuai dengan prinsip-prinsip agamanya, merupakan salah satu cita-cita pendidikan agama Islam yang meliputi ciri dan ciri khusus. Nilai-nilai keimanan seseorang adalah manusia secara keseluruhan, yang mengekspresikan dirinya dalam bentuk perilaku lahiriah dan spiritual, dan dialah penggerak/daya penggerak utama perilakunya.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Dikutip dari jurnal Djaeleni Solikodin Moh, “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat”, Jurnal Ilmiah WIDYA Vol. 1 No. 2 Juli-Agustus 2013 hal. 101-102.

<sup>4</sup> Dikutip dari Tesis Yusuf Muhammad, “Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlaqul Karimah Peserta Didik di SMA BOSOWA INTERASIONAL SCHOOL MAKASSAR”.

<sup>5</sup> Dikutip dari jurnal Firmansyah Imam Mokh., “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi”, Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim Vol. 17, No. 2 – 2019, hal 82

<sup>6</sup> Dikutip dari Elihami Elihami, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami”, Jurnal Edumaspol Vol. 2 – No. 1, Februari 2018, 79-96, ISSN 2548-8201 (Print) 2580-0469, hal. 1-2

Islam sebagai agama wahyu mewajibkan manusia yang berakal untuk berusaha mencapai kesejahteraan di dunia dan akhirat sesuai dengan tuntunan wahyu Allah. Tujuan pendidikan adalah mencerdaskan manusia dengan pengetahuan dan sikap, keterampilan, yang paling penting adalah mendidik siswa untuk mengendalikan diri dengan bantuan pendidikan moral dan kecerdasan ilmiah. Pendidikan yang seperti inilah yang dikehendaki oleh agama Islam, sesuai firman Allah SWT yang berbunyi:<sup>7</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahan :

“Wahai orang-orang yang beriman, ketika dikatakan kepadamu: "Lebarlah dalam jemaah", maka lebarlah, sesungguhnya Allah akan melapangkan (kasusmu juga), dan ketika kamu disuruh: "Bangunlah", berdirilah. . Sesungguhnya Allah mengangkat di antara kamu orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat. Dan Tuhan lebih tahu apa yang kamu lakukan (Al-Qur'an Surat. Al Mujadilah [28]: 11)”<sup>8</sup>

Dalam ayat tersebut merupakan sebuah isyarat tentang kewajiban untuk mendalami agama dan bersedia untuk mengajarkannya ditempat-tempat pemukiman serta memahamkan kepada orang lain untuk memahami pemahaman tentang agama, sebanyak apa yang di dapat untuk memperbaiki keadaan mereka. Sehingga mereka tidak bodoh lagi tentang hukum-hukum agama secara umum yang wajib diketahui oleh setiap orang yang beriman.

Pendidikan Islam juga melatih sensibilitas atau kepekaan peserta didik agar sikap dan perilakunya dituntun oleh perasaan yang mendalam

---

<sup>7</sup> Dikutip dari Tesis Yusuf Muhammad, “Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlaqul Karimah Peserta Didik di SMA BOSOWA INTERASIONAL SCHOOL MAKASSAR”, hal. 1

<sup>8</sup> Dikutip dari Departemen Agama RI, “Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)” Jilid X Jakarta: Departemen Agama RI, 10 Jilid; 24 cm, ISBN 979-3843-01-2 (No. Jld. Lengkap), ISBN 978-979-797-228-8 (No. Jld. X) hal 22, Juz 28.

akan nilai-nilai etika dan spiritual Islam. Mereka dididik agar pengejaran ilmu tidak hanya untuk memuaskan keingintahuan intelektual atau hanya untuk kepentingan dunia material, tetapi juga untuk mengembangkan diri menjadi makhluk rasional dan ilahi yang memberikan kesejahteraan fisik, moral dan spiritual bagi keluarganya. masyarakat dan kemanusiaan. Pandangan ini berasal dari keimanan yang mendalam kepada Allah swt. Di dalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa: *“Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, kuat. cerdas, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab”*.<sup>9</sup>

Dalam hal ini telah kita ketahui bersama bahwasannya pentingnya ilmu pendidikan sehingga disebutkan oleh Al-Qur’an yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Terjemahan :

“Dan tidak semua orang beriman harus pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian orang dari setiap golongan tidak pergi memperdalam ilmu agamanya dan mengingatkan umatnya ketika kembali kepada mereka. Saya harap mereka bisa menjaga diri mereka sendiri. (Al-Qur’an Surat At Taubah [10]: 122)”<sup>10</sup>

Dalam ayat tersebut merupakan sebuah isyarat tentang kewajiban untuk mendalami agama dan bersedia untuk mengajarkannya ditempat-tempat pemukiman serta memahamkan kepada orang lain untuk memahami pemahaman tentang agama, sebanyak apa yang di dapat untuk memperbaiki keadaan mereka. Sehingga mereka tidak bodoh lagi tentang

<sup>9</sup> Dikutip dari Elihami Elihami, *“Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami”*, Jurnal Edumaspul Vol. 2 – No. 1, Februari 2018, 79-96, ISSN 2548-8201 (Print) 2580-0469, hal. 2

<sup>10</sup> Dikutip dari Departemen Agama RI, *“Al-Qur’an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)”* Jilid X Jakarta: Departemen Agama RI, 10 Jilid; 24 cm, ISBN 979-3843-01-2 (No. Jld. Lengkap), ISBN 979-3843-94-2 (No. Jld. X) hal 231, Juz 10.

hukum-hukum agama secara umum yang wajib diketahui oleh setiap orang yang beriman.

Dari beberapa penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran agama Islam yang disusun dengan dua makna pokok, yaitu “pendidikan” dan “agama Islam”. Pendidikan agama Islam sebagai proses ikhtiyariyah mengandung ciri dan ciri khusus, yaitu menyerap, mengembangkan, dan memantapkan nilai-nilai keimanan, yang melatih kepekaan atau kepekaan peserta didik agar sikap dan perilaku hidup berpedoman pada perasaan yang mendalam. etika dan spiritualitas Islam. Mereka dididik agar pengejaran ilmu tidak hanya untuk memuaskan keingintahuan intelektual atau hanya untuk kepentingan dunia material, tetapi juga untuk mengembangkan diri menjadi makhluk rasional dan ilahi yang memberikan kesejahteraan fisik, moral dan spiritual bagi keluarganya. masyarakat dan kemanusiaan.

Strategi yang terencana memainkan peran penting dalam pembelajaran. Strategi sangat erat kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran teknis. Agar strategi tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai, perlu pemahaman yang lebih. Pemahaman ini dimulai dengan motivasi setiap orang untuk memotivasi atau mendorong mereka untuk menanggapi kegiatan belajar bahasa.<sup>11</sup>

Dalam hal pembentukan *Akhlaqul karimah* kepada peserta didik diperlukan strategi yang matang dan terencana agar hasil dari pembentukan *Akhlaqul karimah* bisa membuahkan hasil yang maksimal sesuai dengan kadar dari seorang peserta didik. Maka dari itu perlunya perencanaan, pembuatan konsep, dan rangkaian cara untuk membentuk *Akhlaqul karimah* kepada peserta didik terutama siswa Madrasah Ibtidaiyah yang mana di jenjang Madrasah Ibtidaiyah atau MI sangatlah penting akhlaqul karimah ditekankan kepada mereka.

Tujuan utama pembelajaran PAI adalah berkembangnya kepribadian siswa yang tercermin dari tingkah laku dan cara berpikirnya dalam

---

<sup>11</sup> Dikutip dari jurnal Sari Kartika Dewi dan Fatimah, “*Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*” PENA LITERASI : Jurnal PBSI Volume 1 No. 2 Bulan Oktober Tahun 2018 hal. 109.

kehidupan sehari-hari, oleh karena itu pembelajaran PAI bukan hanya menjadi tanggung jawab guru PAI saja, tetapi memerlukan dukungan seluruh pihak sekolah. Masyarakat-masyarakat khususnya orang tua. Sekolah harus mampu mengkoordinir dan mengkomunikasikan model pembelajaran PAI kepada beberapa unit yang disebut sebagai komunitas yang saling mendukung dan peduli, guna menumbuhkembangkan akhlak dan budi pekerti luhur pada diri siswa.<sup>12</sup>

Dengan merujuk pada tingginya peran agama bagi aura kehidupan hingga arah dan fungsi dari pendidikan rakyat Indonesia, maka pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Islam di sekolah menempati posisi yang paling strategis, mengingat para siswa sekolah umum secara kuantitas jumlahnya demikian besar dan dengan identitas peserta didik mayoritas beragama Islam. melalui pendidikan agama, fungsi pendidikan sebagai sarana transformasi pengetahuan mengenai aspek keagamaan dapat terpenuhi dalam ranah kognitif.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang bagaimana atau membuat strategi bagi siswa khususnya siswa Madrasah Ibtidiyah untuk membentuk *Akhlaqul karimah* sehingga memiliki pola pikir dan perilaku *Akhlaqul karimah* yang baik sesuai kaidah pembelajaran PAI. Islam adalah agama universal yang mewajibkan pemeluknya dalam bentuk pendidikan karena melalui pendidikan manusia mendapatkan kehidupan yang baik dan terarah.<sup>13</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Di PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang. Dalam penelitian ini, peneliti perlu membatasi fokus penelitian dan deskripsi fokus segi

---

<sup>12</sup> Dikutip dari jurnal Efendy Rustan dan Irmawaddah, “Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa”, *DIALEKTIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 1 2022, hal 30

<sup>13</sup> Dikutip dari jurnal Munjiat Maryam Siti, “Peran Agama Islam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Usia Remaja”, *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3, No. 1, Juni 2018, hal 180

kesopanan dan ketawadl'uan untuk menjaga agar penelitian ini tetap terarah. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya Guru dalam membentuk *Akhlakul Karimah* santri/ siswa di siswa Madrasah Ibtidaiyah PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang?
2. Apa dampak dari implementasi pembentukan karakter santri lewat di siswa Madrasah Ibtidaiyah PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang?
3. Apa kendala yang dihadapi oleh guru dan solusinya dalam membentuk karakter santri siswa Madrasah Ibtidaiyah di PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan *Akhlaqul Karimah* Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Yang Cerdas Mandiri Santun Di PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang. Dalam penelitian ini, peneliti perlu membatasi fokus penelitian dari segikesopanan dan ketawadl'uan dan deskripsi fokus untuk menjaga agar penelitian ini tetap terarah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi upaya Guru dalam membentuk karakter santri/ siswa di siswa Madrasah Ibtidaiyah PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang.
2. Mengidentifikasi dampak dari imlementasi pembentukan karakter santri lewat di siswa Madrasah Ibtidaiyah PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang.
3. Menganalisis kendala yang dihadapi oleh Guru dan solusinya dalam membentuk karakter santri siswa Madrasah Ibtidaiyah di PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**



Dari beberapa penjelasan dan uraian di atas, peneliti menuliskan beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, yaitu sebagai karya ilmiah, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam mengoptimalkan pembentukan *Akhlaqul karimah* siswa di Madrasah Ibtaiyah di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Anak *An-Nurul Munzal* lewat pembentukan *Akhlaqul karimah* sehingga terealisasikannya nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terhadap santriwan santriwati.
2. Manfaat praktis, yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi praktis tentang pembentukan *Akhlaqul karimah* siswa di Madrasah Ibtaiyah di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Anak *An-Nurul Munzal* lewat pembentukan *Akhlaqul karimah* sehingga terealisasikannya nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terhadap siswa-siswi Madrasah Ibtaiyah di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Anak *An-Nurul Munzal*.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

## A. Kajian Teori

Di dalam sebuah penelitian pasti ada kajian teori. Dalam penelitian ini yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Siswa Madrasah Ibtidaiyah di PPTQA *An-Nurul Munzal*” adalah:

### 1. Strategi Guru PAI

#### a. Pengertian Strategi

Istilah strategi (*strategy*) berasal dari bahasa Yunani kata "kata benda" dan "kata kerja". Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan dari *Stratos* (*prajurit*) dan *pra* (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*merencanakan suatu tindakan*). Mintzberg dan Waters mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum dari keputusan atau tindakan (*strategi diwujudkan sebagai pola dalam aliran keputusan atau tindakan*). Hardy, Langlay dan Rose Sudjanas, mengemukakan bahwa strategi dipandang sebagai rencana atau maksud yang jelas yang mendahului dan mengarahkan tindakan (*strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengarahkan tindakan*).<sup>14</sup>

Strategi artinya menyelaraskan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi yang berkaitan dengan belajar mengajar dapat diartikan sebagai model kegiatan umum antara guru siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan yang jelas.<sup>15</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarahi, strategi adalah suatu cara atau metode, sedangkan secara umum strategi adalah keselarasan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi hampir sama dengan kata taktik, strategi atau kebijakan. adalah penempatan dan

---

<sup>14</sup> Dikutip dari jurnal Eliana, “*Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Wih Pesam, Bener Meriah*”, Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam Vol. 3, No. 1, 125-146, 2021, hal 131.

<sup>15</sup> Dikutip dari jurnal Rohman Taufiqur dan Nugraha Setyadi Deni, “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMK Diponegoro Salatiga*” Jurnal Tarbawi| Volume 05 No 02 2020| p-ISSN : 2527-4082, e-ISSN : 2622-920X, hal 165-166.

strategi potensi. sumber daya untuk hasil rencana yang efektif. penggunaan optimal untuk mencapai tujuan. Dalam militer strategi digunakan untuk memenangkan. Menurut Abuddin, strategi adalah langkah-langkah terencana yang memiliki makna luas dan mendalam yang dihasilkan dari proses berpikir dan perenungan mendalam yang dihasilkan dari proses berpikir dan perenungan mendalam berdasarkan teori dan pengalaman.<sup>16</sup>

Strategi pembelajaran meliputi berbagai aspek pemilihan sistem peluncuran, pengorganisasian dan pengelompokan isi pembelajaran, penjelasan komponen-komponen pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran, pengelompokan siswa pada saat pembelajaran, pembuatan struktur pembelajaran, dan pemilihan alat-alat yang diperlukan untuk memulai pembelajaran.<sup>17</sup>

#### b. Pengertian Guru PAI

Guru adalah pendidik yang banyak memberikan informasi kepada siswa di sekolah. Seorang guru bertanggung jawab untuk menanamkan nilai dan sikap pada siswa agar memiliki kepribadian yang utuh. Guru membimbing siswa untuk mengembangkan potensi dirinya dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya.<sup>18</sup> Seorang guru adalah teladan bagi murid-muridnya, menghadirkan contoh perilaku yang baik sehingga mereka dapat menciptakan dan membentuk generasi yang juga memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu, berada di tangan guru untuk menghasilkan siswa yang berkualitas secara akademis, terampil, emosional, mental dan spiritual.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup>Dikutip dari jurnal Mumtahanah dan Warif Muhammad, “Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros”, IQRA : Jurnal Pendidikan Agama Islam ISSN : 2580-5304 , Vol. 1 No. 1, Juni 2021, hal 21.

<sup>17</sup> Dikutip dari skripsi Islamay Khoirunnasri Isna, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pembiasaan Shalat Dhuha Di SDN Tigaraksa IV”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan, hal 7

<sup>18</sup> *Ibid*

<sup>19</sup> Dikutip dari jurnal Haniyyah Zida dan Indana Nurul, “PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA DI SMPN 03 JOMBANG”, IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1, No. 1, April 2021 P-ISSN : -; E-ISSN : - <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>, hal 77.

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai berbagai tanggung jawab mendidik, mengajar, membimbing, melatih, membina dan menilai serta mengevaluasi peserta didik mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, Undang-Undang ini menjelaskan bahwa dosen dan guru berperan serta dalam penguatan harkat dan martabat manusia dan sebagai faktor pembelajaran juga dalam peningkatan mutu pendidikan nasional Indonesia.<sup>20</sup>

Istilah PAI sering dikaitkan dengan Pendidikan Islam (PI), meskipun terdapat perbedaan penting di antara keduanya. PI adalah suatu benda atau tempat yang menerapkan suatu sistem atau aturan atau kepemimpinan berdasarkan Islam. Sementara itu, PAI lebih menekankan pada proses pemahaman dan penjelasan agama Islam. Dengan kata lain, PI menekankan pada sistem, sedangkan PAI menekankan pada cara mengajar atau belajar sehingga fokusnya pada pembelajaran.<sup>21</sup>

Guru pendidikan agama Islam adalah guru yang mengajar dan mendidik ke arah agama Islam, memberi teladan dan membantu membimbing murid-muridnya menuju kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan agama yang ingin dicapai yaitu membimbing anak menjadi muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal bertakwa dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Dikutip dari jurnal Afifah Nur Rismawati dan Khamidi Amrozi, "Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Dasar", Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 10 Nomor 01 Tahun 2022, 132-141, hal 133.

<sup>21</sup> Dikutip dari jurnal Muchithh Saekan M, "Guru PAI Yang Profesional" QUALITY Vol. 4, No. 2, 2016: 217-235 p-ISSN: 2355-0333, e-ISSN: 2502-8324, hal 219-220.

<sup>22</sup> Dikutip dari jurnal Putri Zulia, Sarmidin dan Mailani Ikima, "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI MTs TARBIYAH ISLAMİYAH SUNGAI PINANG KECAMATAN HULU KUANTAN", AL-HIKMAH : Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam p-ISSN 2685-4139 Jurnal AL-HIKMAH Vol 2, No 2 (2020) e-ISSN 2656-4327, hal 2.

Istilah PAI sering dikaitkan dengan Pendidikan Agama Islam (PI), meskipun terdapat perbedaan penting di antara keduanya. PI adalah suatu destinasi atau tempat yang menerapkan sistem atau aturan berdasarkan Islam atau manajemen. Sedangkan PAI lebih menekankan pada proses pemahaman Islam dan menjelaskan Islam secara gamblang. Dengan kata lain, PI menekankan pada sistem, sedangkan PAI menekankan bagaimana mengajar atau mengajar dengan cara yang menitikberatkan pada pembelajaran.<sup>23</sup>

Adapun strategi guru PAI yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah suatu cara atau trik yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam secara cermat dalam kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu dalam rangka pengembangan pendidikan agama Islam, khususnya pengembangan pendidikan agama Islam. pendidikan agama moral siswa.

Menurut Maragustam, ada enam strategi pembentukan karakter biasanya yang membutuhkan proses stimulasi dan kontinu Strategi desain karakter meliputi: pembiasaan dan kebudayaan, mengajarkan hal-hal yang baik (pengetahuan moral), mengetahui dan mencintai dengan baik (mengetahui dan mencintai dengan baik), perbuatan baik (*moral action*), keteladanan perilaku lingkungan sekitar (*moral pemodelan*), perbaikan dari enam pilar pendidikan karakter. Maragustam mengatakan ada lingkaran sempurna yang bisa dijalani mengajar secara berurutan atau tidak berurutan.<sup>24</sup>

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwasannya guru pendidikana agama Islam (PAI) adalah seorang pendidikan yang harus memiliki kopeten di bidang keagamaan. Tanggungjawab besar yang ada di dalam guru PAI sangatlah menentukan masa depan para peserta didik untuk menjadi seorang yang beriman dan

---

<sup>23</sup> Dikutip dari jurnal Muchtin Saekan M., “Guru PAI Yang Profesional”, QUALITY Vol. 4, No. 2, 2016: 217-235 p-ISSN: 2355-0333, e-ISSN: 2502-8324, hal 219-220.

<sup>24</sup> Dikutip dari jurnal Cahyono Heri, “Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius”, RI’AYAH, Vol. 01, No. 02 Juli-Desember 2016, hal 234.

berilmu. *Akhlaqul karimah* pasti harus tertanam dalam diri peserta didik, guru PAI menjadi suri tauladan bagi peserta didik. Guru menjadi cerminan bagi peserta didik selama peserta didik menjalankan kegiatan belajar di madrasah. Jadi tanggungjawab guru PAI tidak hanya berat namun juga sangat mulia apabila dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan berkompeten.

## 2. Pembentukan *Akhlaqul Karimah*

### a. Pengertian *Akhlaqul Karimah*

Sebelum membahas *akhlaqul karimah*, terlebih dahulu dijelaskan pengertian *akhlakul*. Akhlak Islam adalah akhlak yang bersumber dari Al-Quran. Akhlaq adalah buah dari keimanan dan syariah yang sejati. Pada dasarnya akhlak erat kaitannya dengan pencipta manusia (*khaliq*) dan ciptaan (makhluk). Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak dan memperbaiki hubungan antara pencipta (*creator*) dengan yang diciptakan (diciptakan) serta hubungan antara yang diciptakan dengan yang diciptakan. Menurut Ibnu Maskawaih, akhlak adalah suatu kualitas. dalam jiwa manusia, yang mendorongnya untuk bertindak tanpa berpikir atau merenung. Lebih lanjut Al-Ghazali menjelaskan bahwa akhlaq adalah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang mampu berbuat dan mudah dilaksanakan tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan yang matang.<sup>25</sup>

Dalam arti sehari-hari, moralitas atau *akhlaqul karimah* dalam bahasa Indonesia biasanya disamakan dengan budi pekerti, kesopanan, dan sopan santun, dan tidak berbeda dengan arti kata bahasa Inggris moral, etika. Manusia sempurna bila mempunyai moralitas yang terpuji dan menjauhi segala moralitas yang hina tiga. Secara linguistik, moralitas bisa baik atau buruk tergantung nilai mana yang menjadi

---

<sup>25</sup> Dikutip dari jurnal Umam Khairul Muh. , Nurdin Nurdin, Pettalogi Adawiyah, “Implementasi Pengembangan Nilai Karakter Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Modern Alkhairaat Siniu Dalam Menghadapi Perkembangan Era Society 5.0”, Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2022, Volume 1 ISSN 2962-7257, hal 123.

landasan atau acuannya. Di Indonesia, kata moralitas selalu mempunyai arti positif.<sup>26</sup>

*Akhlaqul karimah (mahmudah)* adalah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang biasa juga dinamakan “*fadhilah*” (kelebihan). Imam al Ghozali menggunakan juga perkataan “*munjiat*” yang berarti segala sesuatu yang memberikan kemenangan atau kejayaan. Proses yang dilakukan dalam membentuk *Akhlaqul Karimah* melalui beberapa kegiatan keagamaan yang ada di PPTQA An Nurul Munzal, misalnya melalui kegiatan mengaji diniyah (TPQ), dalam mengaji diniyah itu terdapat beberapa pelajaran seperti (BTA, tajwid, fiqih, akhlak, tadarus Al-Qur’an), shalat berjama’ah, tahfidz, kultum, bimbingan (bimbingan langsung dan bimbingan tidak langsung), shalat tahajud.<sup>27</sup>

Pendidikan akhlak, termasuk pendidikan agama, merupakan ajaran agama Islam yang dipelajari dan diamalkan oleh para pemeluknya. Pendidikan agama merupakan suatu kewajiban yang harus kita pelajari dan amalkan sehingga menjadi ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.<sup>28</sup>

b. Tujuan Pembentukan *Akhlaqul Karimah*

Pembinaan adalah suatu proses, pembinaan atau usaha yang diarahkan pada tujuan tertentu mengarahkan pembawa sehingga faktor tersebut terwujud dalam perbuatan mental atau jasmani. Pembentukan akhlak didasarkan pada anggapan bahwa akhlak merupakan hasil dari pendidikan, latihan, kerja keras dan latihan (*muktasabah*) dan tidak timbul dengan sendirinya. Potensi spiritual seseorang yang meliputi akal, amarah, nafsu, hasrat, hakekat, hati nurani, hati nurani dan

---

<sup>26</sup> Dikutip dari jurnal Firdaus, “*Membentuk Pribadi Berakhlaul Karimah Secara Psikologis*”, Al-Dzikra Vol.XI No. 1 /Januari-Juni/2017, hal 57

<sup>27</sup> *Ibid*

<sup>28</sup> Dikutip dari jurnal Syarif Jamil, “*Penanaman Akhlaqul Karimah Oleh Guru Kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri Murung Raya 1 Banjarmasin*”, <file:///C:/Users/HP/Downloads/1848-Article%20Text-4974-1-10-20171215.pdf>, hal 2 terdapat pada pendahuluan.

intuisi, dikembangkan secara optimal melalui cara dan pendekatan yang tepat.<sup>29</sup>

Cara mensosialisasikan *akhlaqul karimah* di kalangan siswa harus berdasarkan pada sistem atau aturan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai otoritas tertinggi dalam penyelenggaraan pendidikan formal di Indonesia, seperti sosialisasi guru teladan. berkelakuan baik, saling menasihati dan memberikan konsekuensi bagi siswa yang melanggar peraturan. Keluhuran budi pekerti melalui perilaku *akhlaqul karimah* merupakan modal terpenting dalam menumbuhkembangkan kewibawaan diri, yang disegani dan dihormati dalam masyarakat. Namun pelaksanaan pembangunan *akhlaqul karimah* adalah lembaga pendidikan belum sepenuhnya melaksanakannya secara benar. Sekolah sebagai salah satu dari lembaga pendidikan diharapkan mampu menterjemahkan prinsip pengembangan *akhlaqul karimah* dalam bentuk pembelajaran yang kontekstual dan ramah siswa, khususnya dalam kaitannya dengan penguatan prinsip-prinsip keislaman. ajaran merupakan nilai inti dari *akhlaqul karimah*.

Pengembangan karakter atau kepribadian Islami harus dikembangkan sejak usia dini, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Dalam penerapannya, guru PAI sebagai pendidik hendaknya menjadikan siswanya merencanakan, menganalisis dan mendiskusikan permasalahan yang dihadapinya serta mampu menyelesaikan permasalahan sesuai dengan nilai-nilai Islam yang telah ditetapkan dia mengerti.<sup>30</sup>

Tujuan pendidikan akhlak dalam Islam adalah agar manusia berada pada kebenaran dan selalu berada pada jalan lurus yang telah Allah SWT jelaskan dalam Islam. Ini menuntun orang menuju kebahagiaan

---

<sup>29</sup> Dikutip dari skripsi Restiyani Asih “*PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI PANTI ASUHAN “MANDHANI SIWI” PKU MUHAMMADIYAH PURBALINGGA KECAMATAN PURBALINGGA KIDUL KABUPATEN PURBALINGGA*”

<sup>30</sup> Dikutip dari jurnal Ummah Khaerul Muh. Dan Hanma, “*Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal*” Jurnal Bidang Pendidikan Dasar Vol 6 No 2, June 2022, pp 135-148 Available at: <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>, hal 136.



di sini dan di sini. Dan tujuan tersebut sama dan selaras dengan tujuan Rasulullah, Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, yaitu tidak lain hanyalah pembenaran atas perilaku manusia.<sup>31</sup>

## **B. Kajian Terdahulu**

Tinjauan pustaka sangat diperlukan dalam skripsi. Tinjauan literatur diperlukan untuk membandingkan temuan penelitian peneliti sebelumnya dan studi saat ini. Kajian Pustaka juga berguna untuk mempertajam analisis dengan cara membandingkan konsep buku-buku tersebut dengan karya lain dan data yang berkaitan dengan pokok bahasan skripsi ini. Dalam melakukan sebuah upaya penelitian, maka dibutuhkan sebuah panduan dan dukungan untuk setiap hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya yang akan berkaitan dengan sebuah penelitian yang sedang dilakukan.

*Pertama*, berdasarkan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ulfiatul Muarofah yang merupakan alumni dari Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “*Model Penguatan Akhlaqul Karimah Dalam Kegiatan Tahfidz Al-Qur’an Pada Santri Pondok Pesantren Darun Najah Lumajang*”. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Strategi pengembangan akhlak dapat dilakukan melalui media pembelajaran tahfidz. Penguatan akhlakul karimah dalam kegiatan tahfidz al-Qur'an yaitu dengan menggunakan beberapa model, seperti: 1) memahami nilai-nilai akhlak Al-Qur'an 2) pembiasaan, menghafal Al-Qur'an karimah tahfidz Al-Qur'an didukung dengan pembiasaan ritual dan pembiasaan akhlak 3) keteladanan kyai, guru dan teman sejawat 4) pemberian nasehat (Mau'idzah) 5) pemberian reward dan punishment, cara menciptakan sikap yang baik pada santri 6) Kerja sama antara guru dan orang tua, bimbingan santri dalam rumah.

---

<sup>31</sup> Dikutip dari jurnal Syahfitri Aidil, “*Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa SD Negeri 1 Cibugel*” AL KHIDMAT : JURNAL ILMIAH PENGABDIAH KEPADA MASYARAKAT (e-ISSN : 2654-4431 , p-ISSN :2623-2006) Vol.2 No. 2 Tahun 2019, hal 61.

*Kedua*, berdasarkan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Brilian Imadudin Irhan yang merupakan alumni Program Sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “*Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII MTs Abdul Qadir Pandansari Ngunut Tulungagung*”. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran tentang keyakinan moral merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran tentang keyakinan moral merupakan sarana yang baik untuk membentuk karakter siswa. Berdasarkan penjelasan di atas, ada tiga cara atau proses untuk menanamkan atau menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa. Ketiga cara tersebut merupakan teladan yang baik atau bersahabat bagi guru melalui 3 cara atau pelaksanaan yaitu tersenyum, menyapa dan menyapa serta saling menghormati.

*Ketiga*, berdasarkan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Tutut Hilda Rahma yang merupakan alumni Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul “*Peran Guru Dalam Membentuk Konsep Diri Peserta Didik Untuk Mencegah Perilaku Bullying Di MI Ma'arif Bedo*”. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa MI Ma'arif Bedo dalam Pencegahan Bullying erat kaitannya dengan perannya dalam membentuk konsep diri anak. Anak-anak dengan citra diri negatif cenderung melakukan intimidasi. Oleh karena itu, guru berperan dalam pembentukan konsep diri anak, antara lain: guru sebagai guru, konselor, pembimbing siswa, pelatih, mediator, peneliti dan guru evaluator. Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa peran terbesar dalam pengembangan citra diri anak (*self-image, self-ideal dan self-harga*) dalam pencegahan bullying dimainkan oleh guru, mentor, mediator dan evaluator. Sementara itu, peran guru sebagai konselor belum optimal, karena banyaknya siswa di MI

Ma'arif Bedo, tidak ada guru khusus yang membimbing dan menasihati anak.

*Keempat*, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Isna Khoirunnasri yang merupakan alumni Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pembiasaan Shalat Dhuha Siswa Di SDN Tigaraksa IV*". Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi guru PAI untuk membiasakan shalat Dhuha bisa dimulai Perintah kepala sekolah berupa perintah doa Dhuha. Perintah ini dilaksanakan dengan menyampaikan pengaduan lisan untuk kemahasiswaan dilakukan oleh wakil direktur bidang kemahasiswaan dan sekaligus guru yang diberi tugas sebagai pengawal dan pengawas selama kebaktian pergi ke musala segera sebelum kebaktian Sholat Dhuha dilaksanakan.

*Kelima*, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andi Leo yang merupakan alumni Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dengan judul "*Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlaq Siswa Di SMPN 16 Pekanbaru*". Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase tentang hasil penelitian yang penulis lakukan tentang kegiatan secara keseluruhan Guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di SMPN 16 Pekanbaru sebesar 80,62 persen. Berdasarkan rentang persentasenya, 61-80% termasuk baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi semangat siswa kemudian dibagikan dalam dua. Yang pertama adalah faktor formal yaitu pembentukan moralitas diperoleh oleh sekolah dan lembaga pendidikan dan secara otomatis oleh guru misinya adalah mengembangkan moral siswa, khususnya guru Islam. Faktor informal lainnya adalah pembentukan moralitas dapatkan dari keluarga dan lingkungan.

Berangkat dari hal itu, penulis mencoba hal baru dalam mengupayakan pendidikan karakter siswa madrasah ibtidaiyah yaitu dengan pendidikan karakter lewat pembiasaan-pembiasaan dari. Sehingga dengan demikian

usaha untuk menuntaskan persionalisasi harapannya supaya dapat dengan segera dilaksanakan. Dalam hal ini penulis mencoba memberikan perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian dan Sumber</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Orisinalitas Penelitian</b>
1	Ulfiatul Muarofah, 2022, “Model Penguatan Akhlaul Karimah Dalam Kegiatan Tahfidz Al-Qur’an Pada Santri Pondok Pesantren Darun Najah Lumajang”. Tesis UIN Maliki Malang.	Penelitian yang dilakukan fokus dalam strategi penguatan Akhlaul Karimah terhadap siswa atau santri	Media yang digunakan untuk strategi penguatan dan pembentukan Akhlaul karimah dengan menggunakan media kegiatan Tahfidz Qur’an	Penelitian terbaru akan lebih berfokus kepada strategi pembentukan akhlaul karimah lewat media pembiasaan yang dilakukan di kehidupan sehari-hari.
2	Brilian Imadudin Irhan, 2023, “Penanaman Nilai-Nilai	Penelitian yang dilakukan fokus dalam strategi	Penelitian yang dilakukan berfokus kepada siswa SMP atau MTs	Penelitian terbaru akan lebih berfokus kepada siswa Madrasah

	<p>Karakter Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII MTs Abdul Qadir Pandansari Ngunut Tulungagung”. Skripsi UIN Maliki Malang.</p>	<p>penguatan Akhlaqul Karimah atau nilai-nilai karakter terhadap siswa.</p>	<p>sederajat dan media yang digunakan adalah pembelajaran Akidah Akhlaq.</p>	<p>Ibtidaiyah (MI) dan juga strategi pembentukan akhlaqul karimah berfokus lewat media pembiasaan yang dilakukan di kehidupan sehari-hari.</p>
3	<p>Tutut Hilda Rahma, 2023, “Peran Guru Dalam Membentuk Konsep Diri Peserta Didik Untuk Mencegah Perilaku Bullying Di MI Ma’arif Bedo”. Tesis UIN Sunan Kalijaga.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan berfokus kepada strategi pembentukan akhlaqul karimah kepada peserta didik atau siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI).</p>	<p>Dalam membentuk akhlaqul karimah di penelitian ini memfokuskan dari hasil pembentukan akhlaqul karimah agar bisa mencegah perilaku bullying di siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI).</p>	<p>Penelitian akan lebih berfokus kepada hasil yang diharapkan dengan strategi pembentukan akhlaqul karimah dengan hasil tidak ada bullying, tidak ada kotor, tidak ada hal-hal yang tidak diinginkan</p>

				lainnya.
4	Isna Khoirinnasri, 2023, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pembiasaan Shalat Dhuha Siswa Di SDN Tigaraksa IV”. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	Penelitian yang dilakukan berfokus kepada strategi pembentukan akhlaqul karimah kepada peserta didik atau siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD) sederajat.	Dalam membentuk akhlaqul karimah di penelitian ini memfokuskan dari proses strategi pembentukan akhlaqul karimah lewat media pembiasaan Sholat Dhuha terhadap siswa sekolah dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) sederajat.	Penelitian terbaru akan lebih berfokus kepada strategi pembentukan akhlaqul karimah lewat media pembiasaan yang dilakukan di kehidupan sehari-hari. Salah satunya dengan pembiasaan sholat dhuha juga dan sholat sunnah yang lainnya.
5	Andi Leo, 2023, “Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlaq Siswa Di SMPN 16 Pekanbaru”.	Penelitian yang dilakukan fokus dalam strategi penguatan Akhlaqul Karimah atau	Penelitian yang dilakukan berfokus kepada siswa SMP atau MTs sederajat dan media yang digunakan	Penelitian terbaru akan lebih berfokus kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan juga strategi

	Skripsi UIN Syarif Kasim Riau Pekanbaru.	nilai-nilai karakter terhadap siswa.	adalah pembelajaran.	pembentukan akhlaqul karimah berfokus lewat media pembiasaan yang dilakukan di kehidupan sehari-hari.
--	--	---	-------------------------	--

### C. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Tabel Konseptual

<p><b>STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAQUL KARIMAH PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) YANG CERDAS MANDIRI SANTUN DI PPTQA AN-NURUL MUNZAL BUMIAYU KOTA MALANG</b></p>
---

Bagaimana upaya Guru dalam pembentukan *Akhlaqul karimah* pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di PPTQA *An-Nurul Munzal* Kedungkandang Malang?

Apa dampak dari implementasi pembentukan *Akhlaqul karimah* pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di PPTQA *An-Nurul Munzal* Kedungkandang Malang?

- Mengetahui upaya Guru dalam membentuk *Akhlaqul karimah* pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang.
- Mengetahui dampak dari imlementasi pembentukan *Akhlaqul karimah* pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Malang.
- Mengetahui kendala yang dihadapi oleh Guru dan solusinya dalam membentuk *Akhlaqul karimah* pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang.

Dalam dunia pendidikan pasti seorang guru membutuhkan strategi pembelajaran agar bisa menyampaikan suatu isi pembelajaran kepada seluruh siswanya. Dalam pembentukan *Akhaqul Karimah* siswa, guru juga memerlukan strategi dalam membentuk karakter siswa agar siswa bisa memiliki karakter *Akhlaqul karimah* yang baik. Pembentukan karakter kepada siswa membutuhkan strategi yang baik agar siswa bisa mengimplementasikan pembentukan *Akhlaqul Karimah* yang telah diberikan oleh guru, serta dapat menjadi unsur kepribadian siswa yang cerdas, mandiri dan santun.

Dalam hal ini, penulis mengamati bagaimana cara guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa yang cerdas, mandiri dan santun. Bagaimana upaya Guru dalam membentuk *Akhlaqul karimah* pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang. Kemudian apa dampak dari implementasi pembentukan *Akhlaqul karimah* pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang.

Berangkat dari hal diatas, seorang guru bisa mengetahui bagaimana upaya Guru, Ustadz, Ustadzah dalam membentuk *Akhlaqul karimah* pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang. Mengetahui dampak dari imlementasi pembentukan *Akhlaqul karimah* pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang. Mengetahui kendala yang dihadapi oleh Guru, Ustadz, Ustadzah dan solusinya dalam membentuk *Akhlaqul karimah* pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek Penelitian adalah sesuatu hal yang akan di teliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudiandapat di tarik kesimpulan. Objek Penelitian dalam judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan *Akhlaqul karimah* pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang” adalah strategi guru pendidikan Agama Islam.

#### **B. Subjek Penelitian**

Batasan sebuah penelitian yang dimana sorang peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal ataupun orang untuk melekatnya variabel penelitian, inilah yang disebut dengan subjek penelitian. Istilah lain dari subjek penelitian adalah responden, yaitu : seseorang-orang yang menjawab kuesioner dalam penelitian yang biasanya berlaku khususnya untuk penelitian kuantitatif. Sedangkan pada penelitian kualitatif dikenal dengan partisipan yakni orang yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian melalui wawancara yang telah dilakukan.

Dalam sebuah studi yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan *Akhlaqul karimah* pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang”. Dimana dalam studi ini, yang menjadi responden adalah Guru Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat dimana penelitian akan dilakukan dinamakan sebagai lokasi penelitian. Penelitian dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan *Akhlaqul karimah* pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang” dilaksanakan Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an *An-Nurul Munzal* (PPTQA ANNURUL MUNZAL) Bumiayu Kota Malang.

#### **D. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Adapun juga kumpulan dari individu dengan kualitas ciri-ciri yang telah ditetapkan itu juga dinamakan sebagai populasi. Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa atau apapun yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi adalah bidang generalisasi yang terdiri dari subjek-subjek dengan sifat dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang dipelajari dan dari situ ditarik kesimpulan. Jadi populasinya bukan hanya manusia, tetapi juga organisasi, hewan, hasil karya manusia dan benda-benda alam lainnya.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan peneliti yaitu seluruh siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal. Jumlah guru ada 30 guru.

#### **E. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi. Analisis kualitatif data sampel menyediakan statistik sampel yang digunakan untuk memperkirakan parameter populasi. Peneliti dapat mempelajari semua unsur atau anggota populasi (enumerasi) atau sebagian unsur populasi (studi sampel).

Maka ukuran sampel (minimal) yang diperlukan untuk penelitian tersebut adalah sejumlah 6 narasumber.

#### **F. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian digolongkan menjadi data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu melalui survei lapangan atau observasi dan pengisian kuisioner. Dalam mengumpulkan data-data primer ini, peneliti memperoleh data dengan cara wawancara secara langsung dengan pihak yang berkaitan dengan obyek penelitian, diantaranya dengan responden.
2. Data Sekunder, adalah data dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi. Dalam pengumpulan data

sekunder ini, peneliti memperoleh data dengan cara dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Seorang peneliti membutuhkan banyak alat atau teknik pengumpulan data dalam penelitiannya. Wawancara adalah salah satu alat untuk pengumpulan data dan pedoman bagi peneliti dalam mengumpulkan dan mengevaluasi data. Kompleksitas, interpretasi, desain, dan administrasi alat dapat bervariasi. Setiap alat cocok untuk mengumpulkan jenis data tertentu, sehingga harus dipilih untuk menyediakan data yang dicari untuk pengujian hipotesis. Mungkin saja alat penelitian yang ada tidak sesuai dengan tujuan dalam beberapa situasi, jadi peneliti harus memodifikasinya atau membuat sendiri. Strategi pengumpulan data kualitatif umum meliputi yang berikut ini:<sup>32</sup>

1. Observasi adalah metode pengumpulan data di mana dilakukan pengamatan dan kajian secara dekat dan langsung pada lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang ada, yang kemudian membuktikan keabsahan rencana penelitian yang akan dilakukan. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengolah objek dengan tujuan mengetahui dan memahami informasi berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang telah diketahui sebelumnya tentang adanya fenomena guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk melanjutkan proses penelitian selanjutnya.
2. Wawancara adalah proses pengumpulan informasi secara tatap muka untuk kepentingan penelitian oleh penanya atau pewawancara dan responden atau responden dengan menggunakan alat yang disebut pedoman wawancara. Dalam wawancara ini peneliti bisa mendapatkan lebih banyak data dan hasil dari penelitian yang akan dilakukan.

---

<sup>32</sup> Dikutip dari jurnal Hardani dkk 2020, " *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*" Pustaka Ilmu : Yogyakarta hal 405.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau angket yang disiapkan sendiri oleh peneliti. Sugiyono menyatakan bahwa “*Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati*”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen:

1. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana dilakukan pengamatan dan kajian secara dekat dan langsung pada lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang ada, yang kemudian membuktikan keabsahan rencana penelitian yang akan dilakukan. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengolah objek dengan tujuan mengetahui dan memahami informasi berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang telah diketahui sebelumnya tentang adanya fenomena guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk melanjutkan proses penelitian selanjutnya.
2. Wawancara adalah proses pengumpulan informasi secara tatap muka untuk kepentingan penelitian oleh penanya atau pewawancara dan responden atau responden dengan menggunakan alat yang disebut pedoman wawancara. Dalam wawancara ini peneliti bisa mendapatkan lebih banyak data dan hasil dari penelitian yang akan dilakukan.

## I. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data ialah mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh dengan cara mengolah data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta pengelompokan menjadi unit-unit yang dapat dikelola untuk menentukan mana yang harus dipilih apa yang penting untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. Dalam analisa data yang dapat didapatkan, model analisis

data yang digunakan penulis di lapangan adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memudahkan peneliti adalah:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memusatkan, memilah serta memfokuskan perhatian pada hal-hal yang menjadi tujuan penelitian yang kemudian disederhanakan dan disusun dalam kesimpulan akhir dari data hasil catatan di lapangan.

#### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif setelah data dianalisis kemudian disajikan, penyajian dapat berbentuk bagan, uraian singkat, flowchart, dan lain-lain. Hal ini dilakukan untuk menemukan arti data yang sudah didapatkan yang kemudian di susun secara terstruktur dari bentuk informasi kompleks menjadi sederhana namun selektif.

#### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah melakukan analisa peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya, dari tahap ini penulis dapat membuat kesimpulan yang didukung oleh bukti yang kuat saat proses pengumpulan data. Namun, kesimpulan dalam penelitian kualitatif ada kemungkinan tidak dapat dijawab rumusan masalah tersebut, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah berada di lapangan.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Profil Madrasah

Peningkatan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terlibat di dalam proses pendidikan dan pembelajaran, seperti guru, kurikulum, sarana prasarana dan lingkungan. Perlu adanya usaha dengan membuat sebuah pondasi yang kuat agar kualitas pendidikan ini dapat tercapai. Masalah yang muncul dan sering kita dengar dari berbagai media menandakan bahwa pondasi dari pendidikan mulai terabaikan. Berkenaan dengan banyaknya masalah yang muncul tersebut maka UNESCO (United Nations Educational Scientific and Cultral Organization) menggagas Empat Pilar Pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Empat Pilar tersebut meliputi *learn to know, learn to do, learn to be, dan learn to live together*.

Diharapkan dengan adanya pondasi dari empat pilar ini maka menjadi jawab dari permasalahan yang muncul mengenai pendidikan dan melahirkan siswa yang mampu berkarya dan dapat menjalankan perannya di lingkungan masing-masing.

Imam al-Syathiby menjelaskan bahwa ada empat pilar penting dalam pendidikan, jika seandainya salah satu pilar tidak mendapatkan perhatian yang baik maka akan terjadilah ketidakseimbangan dalam sistem pendidikan. Empat pilar tersebut adalah, ilmu yang merupakan materi dalam pendidikan. Ilmu yang dimaksud adalah ilmu yang berkaitan tentang syari'ah atau agama Islam. Pilar kedua adalah guru, Pilar ketiga adalah metode. Pada proses pendidikan tidak cukup mengandalkan sebuah materi yang baik ataupun guru yang pintar. Akan tetapi, metode juga menjadi hal sangat menentukan dalam menentukan keberhasilan sebuah proses pendidikan. Memilih metode yang baik adalah salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan. Pilar keempat adalah murid. Pada haikatnya semua manusia adalah murid. Manusia hanya diilhamkan untuk bertahan hidup ketika bayi. Sedangkan pada tahap kehidupan selanjutnya

manusia mesti belajar dengan menjadi murid bertahan hidup ketika bayi. Sedangkan pada tahap kehidupan selanjutnya manusia mesti belajar dengan menjadi murid.

Menyelaraskan 4 pilar Pendidikan UNESCO dan 4 pilar Pendidikan Imam al- *Syathiby*, Madrasah Ibtidaiyah Qur'an Annurul Munzal hadir sebagai madrasah berbasis pesantren dengan *tagline* "*Qur'anic, Bilingual and Nature School*" yang berusaha untuk memberikan Pendidikan berkualitas dengan metode pembelajaran yang efektif, sehingga dapat melahirkan generasi *Qur'ani* dan dapat mengamalkan nilai-nilai kepesantrenan ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat.

Atas dasar pemikiran tersebut, Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam Nurul Munzal, dalam rangka upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan pengembangn SDM, maka pada tahun 2022/2023 menyelenggarakan program pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Qur'an Annurul Munzal, dengan harapan program ini didukung sepenuhnya oleh pemerintah Kota Malang.

Sebagai upaya pengembangan dan penyempurnaan penyelenggara Madrasah Ibtidaiyah Qur'an Annurul Munzal, maka perlu di susun proposal pendirian Sekolah Dasar Qur'an Annurul Munzal yang didalamnya memuat kondisi obyektif potensi yang ada dan rencana induk pembangunan (RIP) Madrasah Ibtidaiyah Qur'an Annurul Munzal.

## **1. Tujuan**

- 1.** Membantu pemerintah dalam melaksanakan wajib belajar sembilan tahun (Dikdas 9 tahun).
- 2.** Agar dapat menampung dan memfasilitasi siswa lulusan TK atau RA khususnya di wilayah Bumiayu dan Kecamatan Kedungkandang pada umumnya yang ingin melanjutkan ke Sekolah Dasar.
- 3.** Mengembangkan potensi anak sehingga mejadi insan yang berguna bagi agama, bangsa, negara dan masyarakat.

4. Mewujudkan pengabdian Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam Annurul Munzal pada masyarakat sekitar.

## **2. Bentuk dan Nama Madrasah**

Bentuk Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah

Nama Madrasah : MIQ. Annurul Munzal

## **3. Visi dan Misi**

### **a. Visi Sekolah :**

*“Terbentuknya generasi Qur’ani dan Santun”*

### **b. Misi Sekolah :**

- 1 Menjadi lembaga terdepan dalam mencetak peserta didik berpengetahuan luas dan religius.
- 2 Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan menyenangkan.
- 3 Menumbuhkan jiwa patriotis dengan nilai – nilai seni dan budaya.
- 4 Mencetak peserta didik yang cerdas, gemar membaca, dan penghafal Al-Qur’an.

## **4. Gambaran Tata Ruang dan Lokasi Madrasah**

Madrasah Ibtidaiyah Qur’an Annurul Munzal sangat menjamin keamanan warga sekolah dari terjadinya ancaman bahaya dan kecelakaan. Keamanan Madrasah Ibtidaiyah Qur’an Annurul Munzal meliputi lingkungan madrasah yang kondusif (gedung sekolah, kelas, perpustakaan dan halaman), serta warga sekitar yang harmonis. Warga Madrasah Ibtidaiyah Qur’an Annurul Munzal sebisa mungkin selalu berusaha menciptakan keamanan dan menjaga sekolah dari segala kemungkinan buruk yang akan terjadi kepada fisik maupun psikis warga madrasah dengan membentuk tim keamanan Madrasah.

Keamanan Madrasah Ibtidaiyah Qur’an Annurul Munzal dilihat dari struktur bangunannya kuat dan kokoh, jauh dari kemungkinan terjadinya insiden kecelakaan akibat bangunan rusak seperti benda-benda yang jatuh, termasuk bahan-bahan berbahaya, baik di dalam maupun di luar bangunan. Sarana dan prasarana yang baik yang mampu melindungi warga sekolah dan lingkungan disekitarnya dari bahaya bencana. Desain ruangan madrasah memudahkan untuk mengevakuasi orang



dalam keadaan darurat secara aman dari dalam bangunan ke tempat yang lebih aman.

Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Qur'an *An-Nurul Munzal* sangat bersih dengan menyediakan tempat pembuangan sampah berupa tong-tong sampah dan tempat pengumpulan sampah akhir. Selain itu disediakan juga sistem sumur resapan air untuk mengaliri air hujan agar tidak menjadi genangan air yang dapat menjadikan kotor lingkungan Madrasah, atau bahkan membahayakan apabila didiami oleh jentik-jentik nyamuk.

#### **5. Gambaran Kondisi Geografis Lokasi Madrasah**

Secara geografis, Madrasah Ibtidaiyah Qur'an *An-Nurul Munzal*, terletak di Bumi Royal Park A.21 Jalan Kiyai Parseh Jaya Bumiayu kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Kelurahan Bumiayu memiliki luas wilayah 1.61 km<sup>2</sup> dari total luas kecamatan atau 5.30%. Kecamatan Kedungkandang memiliki luas wilayah 39.89 km<sup>2</sup> dengan kepadatan penduduk 207,43/m<sup>2</sup>.

Bumiayu merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Kedungkandang yang masuk dalam wilayah Kota Malang. Kecamatan ini terdiri dari 12 kelurahan, 7 RW, dan 49 RT. Dengan total penduduk yang beragama Islam 93.349. Kelurahan Bumiayu belum memiliki madrasah untuk jenjang dasar atau madrasah ibtidaiyah Qur'an. Jumlah fasilitas pendidikan setingkat Madrasah Ibtidaiyah Qur'an di kecamatan Kedungkandang hanya ada 12, yaitu:

1. MI Darul Hikmah
2. MI Manarul Islam
3. MIS Al Azhar
4. MINU Hidayatul Mubtadiin
5. MIS Al Khoirot
6. MIS Darul Quran
7. MIS Hidayatus Sibyan

8. MIS Miftahul Iman
9. MIS Miftahul Ulum Wonokoyo
10. MIS Nurul Huda 1
11. MIS Roudlotul Muslihin
12. MIS Tahfidz Al Asyhar

## **6. Keberadaan Madrasah dalam Perspektif Ekologis**

Madrasah Ibtidaiyah Qur'an *An-Nurul Munzal* di bangun dengan memperhatikan ekosistem lingkungan sekitar agar terjadi interaksi konstruktif dan saling mempengaruhi demi kebaikan satu sama lain. Pendirian Madrasah Ibtidaiyah Qur'an Annurul Munzal tidak menjadi gangguan fungsi satu atau beberapa unsur dalam sistem yang akan memberi dampak negatif terhadap fungsi sub sistem yang lain. Madrasah Ibtidaiyah Qur'an *An-Nurul Munzal* dan alam sekitar sebagai suatu sistem yang membentuk suatu jaringan kehidupan. Posisi Madrasah Ibtidaiyah Qur'an Annurul Munzal tidak mengabaikan peran makhluk lainnya, juga tidak memandang Madrasah Ibtidaiyah Qur'an Annurul Munzal berada di luar sistem, tetapi bagian dari suatu ekosistem. Keserasian hubungan antara Madrasah Ibtidaiyah Qur'an *An-Nurul Munzal* dan lingkungannya dipelihara untuk mempertahankan sistem ekologis.

Madrasah Ibtidaiyah Qur'an Annurul Munzal letak geografisnya di dataran dengan ketinggian antara 400-1000 meter di atas permukaan air laut, memiliki kemiringan kurang dari 7% serta memiliki suhu rata-rata 22°C –28°C dengan curah hujan rata-rata 1255-1845 m<sup>3</sup>/dt dengan nuasa tengah perkotaan yang memiliki sumber daya alam pertanian dan persawahan saat ini dan mendatang menjadi tumpuan harapan penduduk.

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Qur'an *An-Nurul Munzal* tidak menjadi gangguan yang menyebabkan perubahan fungsi komponen-komponen lingkungan hidup dan sumber daya alam lainnya. Madrasah Ibtidaiyah Qur'an Annurul Munzal memelihara proses ekologis yang esensial sebagai bagian dari

upaya keseimbangan ekosistem dan daya dukung lingkungan. Madrasah Ibtidaiyah Qur'an *An-Nurul Munzal* berkomitmen untuk memelihara dan melestarikan potensi kekayaan sumber daya alam dan lingkungan dari berbagai macam ancaman.

Tanah lokasi sebelum di bangun gedung Madrasah Ibtidaiyah Qur'an *An-Nurul Munzal* digunakan untuk perkebunan. Kemudian dibangun Madrasah Ibtidaiyah Qur'an *Annurul Munzal* yang terletak di antara area pemukiman penduduk, dapat di gambarkan, batas-batas lokasi sebagai berikut:

1. Sebelah utara di batasi jalan yang bersebelahan dengan pemukiman penduduk
2. Sebelah timur di batasi kantor perumahan
3. Sebelah selatan di batasi lahan kosong dan persawahan
4. Sebelah barat di batasi pemukiman penduduk

## **7. Prospek Pendaftar**

Madrasah Ibtidaiyah Qur'an *AnNurul Munzal*, terletak di kelurahan Bumiayu yang sama sekali tidak memiliki Lembaga Pendidikan Madrasah, sehingga masyarakat yang ingin menyekolahkan putra-putrinya ke sekolah setingkat SD, MI, MTs ataupun MA harus keluar kelurahan atau bahkan keluar kecamatan di Kota Malang.

Faktor yang mendorong pendirian Sekolah Dasar Qur'an *An-Nurul Munzal*, terkait prospek pendaftar adalah :

- 1 Minat yang tinggi dari masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di sekolah berbasis madrasah, dengan tujuan agar tidak hanya mempelajari materi-materi umum tapi juga mempelajari materi-materi keagamaan sebagai bekal kehidupan mereka dimasa mendatang.
- 2 TPQ *Annurul Munzal* yang berada dibawah Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam *Annurul Munzal* memiliki 80 santri, dengan rata-rata usia sekolah dasar. Ini menunjukkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Qur'an *AnNurul Munzal* akan memiliki calon siswa yang pasti.

- 3 Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam *An-Nurul Munzal* dengan TPQ *An-Nurul Munzal* dan Pondok Pesantren *An-Nurul Munzal* didalamnya dikenal masyarakat Bumiayu sebagai Lembaga yang *concern* terhadap Pendidikan Al Qur'an yang berkualitas. Sehingga *tagline* madrasah "*Qur'anic, Bilingual and Nature School*" akan menjadi daya tarik tersendiri.
- 4 Secara geografis, Kelurahan Bumiayu berbatasan langsung dengan Kabupaten Malang disebelah selatan.

#### **8. Kebutuhan Masyarakat terhadap Lulusan**

Untuk memberikan jaminan bahwa setiap warga masyarakat Kelurahan Bumiayu dapat memperoleh pendidikan setinggi-tingginya, perlu adanya pendidikan yang menampung lulusan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dengan demikian seluruh masyarakat kelurahan Bumiayu akan mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pendidikan sesuai dengan cita-cita proklamasi yang dituangkan di dalam pembukaan UUD 45 yaitu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang- Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 5 ayat (1) menyatakan : "*Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu*".

Untuk terpenuhinya hak tersebut masyarakat memerlukan lembaga pendidikan yang bisa mendidik putra-putrinya dengan akses yang lebih cepat, mudah dan murah. Dengan demikian masyarakat sangat apresiatif terhadap didirikannya Sekolah Dasar Qur'an AnNurul Munzal. Masyarakat sekitar sangat membutuhkan madrasah yang dekat agar dapat meringankan biaya putra-putrinya dan tidak kesulitan untuk pergi sekolah.

#### **9. Demografi Anak Usia Sekolah Dengan Ketersediaan Lembaga Pendidikan Formal**

Madrasah Ibtidaiyah Qur'an *An-Nurul Munzal* merupakan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah di Bumiayu. Berdasarkan demografi anak usia sekolah yang ada di Bumiayu, cukup mencukupi untuk menampung lulusan TK/RA

yang ada di wilayah Bumiayu dan sekitarnya mengingat banyaknya lulusan rata-rata dari TK/RA setiap tahunnya. Dengan adanya madrasah baru tidak akan ada terlalu berpengaruh terhadap sekolah lainnya yang sederajat. Dalam hal ini yang artinya prospek daya tampung lulusan SD/SDI/MI masih cukup baik.

## **B. Hasil Penelitian**

Dalam hal ini, peneliti akan memaparkan data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala kurikulum madrasah, guru pendidikan agama islam, siswa madrasah putri, siswa madrasah putra dan wali siswa.

### **A. Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa di Siswa Madrasah Ibtidaiyah PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang**

#### **a. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah**

Adapun upaya pembinaan akhlaqul karimah disini yaitu guru pendidikan agama Islam menawarkan program kepada madrasah:

*“Untuk program yang kami tawarkan di sekolah kami yaitu 5S yang berkaitan dengan artinya adalah salam, sapa, senyum, sopan dan santun. Dan kami terapkan di madrasah kami di berbagai jenjang mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 kelas tinggi dan kelas rendah. “(AS.R.M.01.02)<sup>33</sup>*

Dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan upaya guru pendidikan Agama Islam dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari itu efektif untuk dilakukan. Dengan menjalankan program yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam, dapat membuat perubahan *Akhlaqul Karimah* yang awalnya kurang baik menjadi lebih baik lagi. Dengan kegiatan pembiasaan 5S yang ditawarkan

---

<sup>33</sup> Hasil wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Islam di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

yaitu budaya salam, sapa, senyum, sopan dan santun maka ada perubahan dari segi karakter dari siswa menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Dalam hal ini Kepala Madrasah memberikan kebijakan kepada guru pendidikan Agama Islam bahwasannya:

*“Kebijakan yang kami berikan untuk strategi yang digunakan untuk mengajarkan itu yang pertama polanya Pendekatan ceramah, kemudian yang kedua dengan pendekatan training seperti halnya mereka di training dan yang ketiga melakukan evaluasi setiap minggu kami lakukan evaluasi setiap minggu perkembangannya yang mana setiap minggu itu kita kumpulkan rekapnya menjadi yang namanya rapot sikap itu tadi.” (FW.R.M.01.02)<sup>34</sup>*

Waka Kurikulum Madrasah juga memberikan pendapat atas kebijakan yang diberikan kepada guru Pendidikan Agama Islam. Waka Kurikulum Madrasah menyampaikan:

*“Untuk kebijakan kepada Guru PAI dalam melaksanakan pembinaan akhlaq siswa alhamdulillah lancar, sesuai dan dapat diterima oleh guru PAI. Untuk perubahanpun secara signifikan sudah bisa dicontoh oleh guru-guru yang lain tidak hanya guru PAI saja tapi guru yang lain juga dapat merealisasikan kebijakan tersebut dan menjadi percontohan akhlaq dari para siswa disini.” (MF.R.M.01.02)<sup>35</sup>*

Dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dan Waka Madrasah bisa kita simpulkan bahwasannya program yang diberikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam diterima sangat baik oleh para guru yang ada di madrasah tersebut dan para pejabat madrasah yang lainnya.

Upaya dalam pembentukan akhlaqul karimah di madrasah ini selalu diperhatikan terus oleh guru pendidikan agama Islam disini. Startegi-strategi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam selalu dilakukan dengan

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara bersama Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kantor Kepala Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

<sup>35</sup> Hasil wawancara bersama Waka Kurikulum di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

memperrhatikan kondisi dan kebutuhan permasalahan yang dihadapi oleh siswa siswi madrasah disini. Guru pendidikan agama Islam menyampaikan;

*“Untuk strategi yang kami lakukan atau terapkan yaitu pembiasaan atau habit yang melakukan kebiasaan setiap hari kepada siswa kami untuk selalu menerapkan program yang pertama tadi yaitu 5S.” (FW.R.M.01.03)<sup>36</sup>*

Guru pendidikan agama Islam juga menyampaikan bahwa memberikan kesan baik terhadap siswa tidak hanya pandai memberikan contoh namun juga harus bisa jadi sebagai contoh bagi siswa siswinya. Hal ini disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam bahwasannya:

*“Baik sebagai seorang guru terutama dalam guru PAI kami harus benar-benar bersikap yang baik atau memberikan contoh yang baik kepada siswa. Agar siswa itu mudah untuk menerapkan program yang kami terapkan seperti itu. Karena jika kami bersikap yang malah terbalik akan sangat susah atau sulit menerapkan program tersebut.” (FW.R.M.01.04)<sup>37</sup>*

Dari hasil wawancara diatas kita bisa disimpulkan sebagai seorang guru terutama guru pendidikan Agama Islam harus bisa menjadi suri tauladan bagi seluruh anak didiknya. Yang mana gambaran sebuah *akhlaqul karimah* akan terlihat di dalam pribadi seseorang terutama guru. Maka dalam hal ini peniliti melakukan wawancara dengan Kepala madrasah dan Waka kurikulum apakah sikap yang menjadi suri tauladan bagi seluruh siswa hanya tugas sebagai seorang guru saja atau seluruh civitas yang ada di madrasah juga terlibat dalam menjadi contoh suri tauladan.

Kepala madrasah ibtidayah menyampaikan pendapatnya:

*“Untuk pembinaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal setiap minggu kita adakan pembinaan, ada setiap 3 bulan kami melakukan training-training pelatihan kepada mereka tentang bagaimana pola asuh dan pola pengasuh dan sebagai pengasuh itu bagaimana sikap-sikapnya dan*

---

<sup>36</sup> Hasil wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Islam di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

<sup>37</sup> Hasil wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Islam di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

*adab itu sudah kami berikan semua itu. Sehingga dengan adanya training-training dan evaluasi kepada guru dari titik awal sampai nanti dia evaluasi ketika ada pelanggaran pun juga kami lakukan motivasi kepada mereka dengan punishment-punishment yang berdasarkan dengan motivasi pendekatan personal. Alhamdulillah kegiatan contoh kepada siswa dan anak-anak dapat teratasi dengan baik dan mereka (guru) perilakunya baik.”* (AS.R.M.01.03)<sup>38</sup>

Waka kurikulum menambahkan juga dalam penyampaiannya:

*“Untuk pembinaan akhlaq kepada siswa saya sangat setuju untuk para guru yang wajib memberi percontohan kepada siswa guna untuk membentuk sikap dan kebijakan dari madrasah juga wajib dilakukan pada saat siswa itu memiliki adab terhadap guru walaupun tidak hanya guru PAI saja tetapi juga guru yang lainnya wajib ada adabnya juga. Dan saya selaku waka kurikulum sikap saya kepada siswa harus menjadi suri tauladan juga bagi para siswa dalam pembinaan akhlaq tersebut.”* (MF.R.M.01.03)<sup>39</sup>

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwasannya sebagai seorang guru memang sudah kewajiban untuk mengemban tugas yang mulia. Sikap kepribadian seorang guru pasti akan dilihat dan diamati oleh seluruh anak muridnya. Dari penjelasan diatas telah dijelaskan bahwa pola asuh terhadap anak itu penting dilakukan terutama terhadap siswa jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Tidak hanya seorang guru yang wajib menjadi suri tauladan bagi seluruh siswa, namun seluruh civitas dan pengurus pejabat madrasah juga menjadi salah satu faktor untuk pembentukan *Akhlaqul karimah* pada siswa. Bentuk kepedulian kepala madrasah terhadap seluruh pengajar dan pejabat madrasah agar semuanya bisa memiliki kepribadian yang baik, baik itu dari siswa maupun guru atau keluarga besar madrasah ibtidaiyah tersebut.

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara bersama Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kantor Kepala Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

<sup>39</sup> Hasil wawancara bersama Waka Kurikulum di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.



Adapun guru pendidikan agama Islam juga menjelaskan bagaimana guru pendidikan agama Islam dan guru-guru pendidik di madrasah ini melaksanakan strategi pembiasaan yang baik di madrasah ini. Dia menjelaskan bahwa:

*“Untuk strategi kita melakukan pendekatan terlebih dahulu. Selain pendekatan kita juga melakukan pembiasaan-pembiasaan dalam kehidupan sehari-harinya. Karena jika siswa tidak dibiasakan akan hilang seperti halnya siswa atau anak-anak harus perlu selalu diingatkan setiap hari dan perlu diterapkan setiap hari agar akhlaq mereka tetap baik seperti itu. Maka dari itu strategi kami itu pendekatan secara personal seperti melakukan berulang-ulang menjelaskan atau mengingatkan mengenai program 5S tersebut. Dan dalam hal ini adanya sosialisai terlebih dahulu dari guru kepada para siswa, seperti halnya sebelum memasuki ruang kelas itu pasti kami mengadakan pembinaan akhlaq dengan mensosialisaiikannya kepada mereka para siswa. Terutama di awal mereka masuk pertama kali di madrasah maka ada kegiatan sosiali pembinaan akhlaq kepada mereka agar mereka para siswa bisa mengikuti kegiatan pembelajaran disini dengan sesuai aturan yang berlaku di dalam madrasah.” (FW.R.M.01.05)<sup>40</sup>*

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan strategi yang dilakukan adalah berawal dari metode ceramah. Siswa siswa diberikan pemahaman mengenai *Akhlaqul Karimah* seperti kesopanan dan kesantunan kepada guru, orang tua dan lingkungan sekitar. Kemudian dilakukan pendekatan secara personal kepada siswa. Dalam pendekatan tersebut guru mengintruksikan kepada siswa untuk melakukan salah satu habit yang baik, misal seperti sebelum memasuki ruang kelas siswa diberikan pembinaan akhlaqul karimah selalu mengucapkan salam dan sapa kepada sesama teman dan kepada orang lain. Saat hendak masuk ke dalam kelas selalu melakukan 5S (Senyum, salam, sapa, sopan, santun) kepada guru pengajar. Pada akhirnya pembiasaan yang

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Islam di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

seperti ini dilakukan dengan konsisten para siswa mulai bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku di dalam kelas maupun madrasah.

Strategi yang dilakukan adalah dilakukan dengan pendekatan secara personal dan pendekatan ceramah. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah dan waka kurikulum kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan program tersebut.

Kepala madrasah menyampaikan bahwa:

*“Kemampuan guru PAI yang mereka lakukan adalah dengan pendekatan personal. Pendekatan personal adalah ketika ada anak bermasalah itu langsung kita panggil kita beri nasihat kita berdialog dengan mereka apa yang terjadi apakah dengan proses tabayyun dialognya apakah benar begini? Apakah benar begini? Apakah benar begini? Terus kami tanya kepada mereka sambil memberikan pemahaman yang mereka lakukan itu adalah tidak benar. Dan kemudian kami lakukan komitmen dengan kedua belah pihak sehingga mereka mau menyadari apa yang dilakukan bahwa betul salah dan tidak mau mengulangi lagi”.* (AS.R.M.01.04)<sup>41</sup>

Waka kurikulum menyampaikan bahwa:

*“Alhamdulillah guru PAI dan guru yang lain selain guru PAI pun mampu dalam hal pembinaan dari sikap para siswa disini. Untuk kemampuan pembinaan dari guru PAI saya sangat setuju karena guru PAI selalu memberikan motivasi terhadap para siswa yang ada disini. Karena pemberian motivasi kepada siswa itu sangat penting sekali bagi siswa agar para siswa juga faham tentang sikap adab dan toleransi terhadap sesama teman dan kepada orang yang lebih tua seperti guru dan orang tua.”* (MF.R.M.01.04)<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara bersama Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kantor Kepala Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

<sup>42</sup> Hasil wawancara bersama Waka Kurikulum di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

Dibalik keberhasilan suatu program pembelajaran pastinya ada media atau sarana prasarana yang bisa membantu dalam strategi pembinaan *akhlaq* siswa di madrasah ini. Guru pendidikan agama Islam menjelaskan:

*“Untuk sarana dan prasarana kami memanfaatkan yang ada misalnya siswa membawa Al-Qur’an, membawa kitab dan Al-Qur’an bahwa kita benar-benar terapkan bahwa apa yang mereka bawa itu adalah Al-Qur’an itu adalah kitab suci. Dari menjaga Al-Qur’an itu sudah kita terapkan bahwa kitab suci Al-Qur’an itu mulia maka dari itu saja siswa sudah bisa menjaga Al-Qur’an atau sudah berakhlaq yang baik karena tidak ada lagi yang namanya Al-Qur’an dibawa sembarangan yang dibawa seperti model menenteng tas. Lalu kemudian jika ingin mengambil atau memegang Al-Qur’an itu harus memiliki air wudhu’ itu sudah menerapkan akhlaq yang baik bagi saya. Kemudian juga yang lainnya seperti menata sepatu atau sandal itu juga akhlaq yang baik karena mereka sudah diterapkan proses pembinaan akhlaq melalui konsisten menata sandal atau sepatu setiap hari maka ketika ada tamu sandal atau sepatunya ditatakan di rak sepatu. Karena sebagai salah satu ruang lingkup di pondok pesantren ini maka dalam hal ini kami menerapkan akhlaq itu dengan cara memanfaatkan sarana-sarana yang ada dan sederhana tersebut.”*  
**(FW.R.M.01.06)**<sup>43</sup>

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dilakukan guru pendidikan agama Islam lebih ke praktek pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pengkajian kitab-kitab atau buku-buku pembinaan akhlaqul karimah yang disampaikan kepada siswa di madrasah ini. Hal ini juga diperkuat oleh Kepala Madrasah menyampaikan:

*“Strategi-strategi yang dilakukan adalah dengan kita mengkaji kitab. Yang pertama mengkaji kitab tentang adab budi luhur, dan kitab akhlaqulil banin dan akhlaqulil banat. Terus strateginya kita berikan contoh-contoh kongkrit yang ada pada siswa yang ketika di pondok maupun ketika di*

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Islam di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

*madrasah itu yang kami berikan strateginya dan penguatan-penguatan itu. Sehingga ketika mereka kita terangkan dalam bentuk kitabnya, kita terangkan bentuk contoh-contoh dan adab berlaku sehari-hari. Alhamdulillah mereka akhirnya dapat mengimbangi apa yang kita inginkan. Dengan pernyataan Kepala Madrasah diatas dapat disimpulkan bahwa tidak hanya mengkaji suatu kitab atau buku tentang adab budi luhur saja yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam, namun juga penguatan praktek tentang adab budi luhur yang baik sebagai bentuk realisasi implementasi dari strategi pembentukan akhlaqul karimah terhadap siswa madrasah ibtidaiyah ini.”* **(AS.R.M.01.05)**<sup>44</sup>

Kepala madrasah juga memberikan penjelasan mengenai sarana prasarana yang diberikan. Dia menjelaskan:

*“Untuk menunjang kesuksesan program pembinaan akhlaq dan adab maka juga harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang paling penting itu apa:*

- 1. Dari buku ajar nya*
- 2. Orang yang mengajar harus faham apa yang akan diajarkan*
- 3. Proses evaluasinya*

*Proses penyuluhan dan bimbingan itu selalu berjalan seiring sejalan seperti itu. Sehingga demikian nanti mulai dari proses ajarnya, proses penyuluhannya bimbingannya berjalan dengan baik dan terevaluasi terus-menerus dan anak anak itu akan merasa dirinya itu terawasi dan terkontrol. Jadi tidak sembarangan lagi saat mereka bersikap yang tidak baik kepada orang lain entah itu guru atau teman atau yang lainnya.”* **(AS.R.M.01.06)**<sup>45</sup>

Waka kurikulum juga menanggapi beberapa strategi-strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam. Dia menyampaikan bahwa:

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara bersama Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kantor Kepala Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

<sup>45</sup> Hasil wawancara bersama Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kantor Kepala Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

*“Untuk bentuk strateginya yaitu yang pertama mereka mencontohkan sikap yang baik. Yang kedua pemberian motivasi kepada santri. Yang ketiga membangun kreatifitas terhadap para siswa. Untuk penanganan siswa yang bermasalah guru PAI akan melakukan panggilan personal terlebih dahulu. Dengan begitu guru PAI mengawasi perkembangan dari siswa tersebut apakah dia semakin baik atau mengulangi kesalahan lagi atau berbuat kesalahan yang lainnya lagi. Dan jika siswa ini mendapat 3 kali panggilan dari guru PAI maka akan langsung diarahkan kepada bagian kesiswaan atau konseling. Jadi untuk siswa yang masih kurang baik adab akhlaq perilakunya mereka membutuhkan arahan dan bimbingan dari guru PAI dan juga seluruh elemen-elemen yang ada di madarasah ini terutama guru PAI dan kesiswaan.” (MF.R.M.01.05)<sup>46</sup>*

Waka kurikulum juga memberikan pendapat mengenai sarana dan prasana yang dilakukan guru pendidikan agama Islam:

*“Untuk sarana dan prasarananya tidak hanya menggunakan media cetak saja atau buku tetapi untuk media pembelajarannya yang lain contohnya seperti kita menayangkan sebuah film yang bertemakan tentang akhlaq itu pun juga termasuk sarana dan prasarana. Dan sarana prasarana yang paling utama itu adalah guru itu sendiri. Jadi dari para guru sendiri juga harus bisa merubah akhlaq yang dari awalnya kurang baik menjadi lebih baik lagi.” (MF.R.M.01.06)<sup>47</sup>*

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa pengkajian kitab-kitab *Akhlaqul Karimah* itu perlu dilakukan, sebab bisa menjadikan bukti kepada siswa-siswi dalam melaksanakan atau adanya perubahan sikap yang terjadi kepada siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah di PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang.

Agar kegiatan pembiasaan atau strategi pembentukan akhlaqul karimah ini tetap terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan itu sesuai dengan yang

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara bersama Waka Kurikulum di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

<sup>47</sup> Hasil wawancara bersama Waka Kurikulum di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

diinginkan maka harus adanya proses pengawasan dan juga evaluasi dari proram tersebut. Guru pendidikan agama Islam menyampaikan:

*“Untuk pengawasan karena memang waktunya sedikit atau terbatas kami hanya bisa mengawasi di jam kegiatan pembelajaran di madrasah saja. Tapi alhamdulillah selama belajar di madrasah dapat meminimalisir dari akhlaq siswa yang kurang baik. Maka dari hal ini sudah terlihat bahwa para siswa disini sudah tertumbu rasa cinta kasih sayang sesama teman, saling peduli antar sesama teman satu sama lain. Maka disitu juga merupakan hasil dari mereka sudah memiliki akhlaq yang baik dari kegiatan program pembinaan akhlaq siswa di madrasah ini dengan lewat penyuluhan, pembinaan dan pembiasaan-pembiasaan yang sederhana di madrasah.”(FW.R.M.01.07)<sup>48</sup>*

Guru pendidikan agama Islam juga menambahi penjelasannya bahwa:

*“Dalam hal pengawasan juga kami pengurus madrasah ada kerja sama dengan pengurus pondok. Karena kami ada dibawah naungan pondok maka ketika ada apapun yang kami putuskan di pondok juga saling membantu karena kami saling membantu bekerja sama berjalan untuk kesuksesan yang ada di dalam pondok maupun di dalam madrasah maka kami saling bekerja sama dalam hal pembinaan akhlaq siswa disini.”(FW.R.M.01.07)<sup>49</sup>*

Dari pernyataan guru pendidikan agama Islam diatas dapat disimpulkan pengawasan terhadap sikap, adab dan perilaku terhadap siswa itu sangatlah penting. Karena dengan adanya proses pengawasan yang konsisten proses dari strategi pembentukan akhlaqul karimah di madrasah ini dapat menghasilkan siswa yang berkahlaqul karimah, berkarakter baik memiliki sikap perilaku yang baik.

Dalam hal ini bapak kepala madrasah juga mengawasi dan membeikan pendapat tentang pengawasan guru terhadap siswa madrasah ibtidaiyah, yang menyampaikan bahwa:

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Islam di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

<sup>49</sup> Hasil wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Islam di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

*“Mereka pengawasannya memang terbatas karena ruang lingkup. Fokusnya di kelas-kelas yang terbatas. Namun keterbatasan itu tidak menyurutkan semangat dalam kita mengawasi mereka. Justru dengan pengawasan di setiap kelas yang ada ditambah dengan pengawasan umum oleh pihak kesiswaaan maka itu harus ada kerjasama. Insha Allah pengawasan-pengawasan yang seperti itu akan berjalan dengan efektif sehingga nanti sangat diminimalisir anak-anak yang memiliki sikap atau adab yang kurang baik.” (AF.R.M.01.07)<sup>50</sup>*

Pengawasan yang dilakukan sangat terbatas karena ruang lingkup, guru madrasah dengan guru pengajar di pondok memiliki batasan-batasan wilayah penanggungjawaban dari segi aturan maupun aturan dalam pembelajaran. Namun hal itu tidak menyurutkan semangat para guru madrasah dan guru pengajar di pondok untuk bekerja sama dalam melaksanakan program strategi pembentukan akhlaqul kariamah dengan pembinaan karakter kepada siswa di ruang lingkup masing-masing instansi.

Hal serupa juga disampaikan oleh wakil kepala madrasah yang menjelaskan bahwa:

*“Untuk terbatasnya tidak ada keterbatasan semua bisa dikerjakan dan dilaksanakan dengan baik dengan cara bekerja sama antar siswa dan guru. Jadi pada saat di jam kegiatan belajar mengajar siswa diharapkan lebih memperhatikan sikap dan akhlaqnya terhadap sekitarnya. Dan juga karena madrasah ini masih berada di dalam naungan pondok pesantren maka kami mengadakan kerja sama dengan pengurus pihak pondok untuk melaksanakan kegiatan program pembinaan akhlaq siswa di madrasah ini. Jadi wajib bagi kami pengurus madrasah dan pengurus pondok untuk bekerja sama dalam mensukseskan program pembinaan akhlaq di madrasah ini dan di pondok sehingga harus adanya komunikasi yang baik antar pengurus dan jangan ada*

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Islam di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

*sampai miss komunikasi antar pengurus madrasah dengan pondok.”*  
**(AS.R.M.01.07)**<sup>51</sup>

Dari beberapa penjelasan hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan agar program pembinaan atau pembiasaan akhlaqul karimah di madrasah ibtidayah PPTQA *An-Nurul Munzal* ini berjalan dengan baik dan membuahkan hasil yang diinginkan maka sarana dan prasana itu penting untuk diadakan dan bentuk sarana prasarananya jelas dan baik. Dan juga dilakukannya pengawasan yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama islam beserta guru-guru yang lain, serta pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah dan waka kurikulum.

Dalam bagian peneliti dapat memberikan kesimpulan, keadaan adab, akhlaq dan sikap siswa di madrasah ini sudah bisa dikatakan baik karena sebelum para siswa memasuki pondok dan madrasah, para siswa masih terbawa budaya sikap kultur yang ada di rumah dan belum mengetahui akhlaqul karimah itu seperti apa. Setelah pelaksanaan program pembinaan dan pembiasaan ada banyak sekali perubahan yang signifikan yang terjadi kepada siswa dan bisa dirasakan oleh guru dan civitas akademik madrasah.

Dari hasil tersebut upaya-upaya yang dilakukan dari guru pendidikan agama islam bisa dikatakan baik dan berjalan dengan lancar. Karena adanya dukungan dari bapak kepala madrasah dan waka kurikulum serta guru-guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah ini. Dan juga adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga program yang direncanakan tidak hanya menjadi wacana namun juga menjadi bukti berhasilnya program yang dibuat.

Dari beberapa penjelasan dan pemaparan hasil wawancara mengenai akhlaq siswa siswi di madrasah ibtidaiyah ini menunjukkan bahwa program atau upaya dari guru terutama guru pendidikan agama Islam berjalan dengan baik. Adapun upaya pembinaan dengan membuat suatu program strategi pembentukan akhlaqul karimah kepada siswa madrasah ibtidaiyah ini

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara bersama Waka Kurikulum di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.



memerlukan pola komunikasi yang baik antara guru pendidikan Agama Islam dengan kepala madrasah, wakil kepala kurikulum madrasah dan lebih-lebih komunikasi terhadap siswa-siswi madrasah ibtidaiyah ini.

## **B. Dampak Dari Implementasi Pembentukan Karakter Siswa Lewat Siswa Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang**

### **a. Akhlaq Siswa di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA An-Nurul Munzal**

Sebelum berbicara tentang karakter siswa, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sudut pandang terkait pentingnya memiliki karakter yang baik. Baik sudut pandang dari kepala sekolah ataupun dari siswa itu sendiri. Karena dengan memahami pentingnya memiliki karakter yang baik akan menjadi dorongan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berkaitan dengan hal tersebut, Kepala Madrasah memaparkan bahwasanya:

*“Ya Alhamdulillah kondisi attitude atau karakter atau akhlaq daripada siswa mulai awal sampai masuk memang karakter siswa masih belum tertata. Setelah itu kami mencoba menata dengan pola menerapkan bimbingan akhlaq setiap sebelum kegiatan pembelajaran dimulai saat setelah pelaksanaan sholat dhuha siswa untuk diceramahi dengan cara metode ceramah dan yang kedua yaitu metode praktikum mengevaluasi. Dan yang ketiga kita lakukan evaluasi dengan rapot sikap sehingga anak-anak dengan rapot sikap itu sudah ketahuan akhlaqnya peningkatan dari nol ketika diawal masuk di pertengahan masuk setelah adanya rapot sikap dia mulai ketahuan kepribadiannya dan peningkatannya. (AS.R.M.01.01).”<sup>52</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut sudah dapat disimpulkan bahwasanya memiliki karakter yang baik itu sangat penting bagi siapapun, terutamanya bagi siswa. Karakter siswa ketika berada di dalam kelas akan mempengaruhi sikap guru dalam mengajar, sikap guru akan senang apalagi

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara bersama Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kantor Kepala Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

siswanya berkarakter baik, begitupun sebaliknya akan merasa tidak nyaman ketika siswanya berkarakter kurang baik.

Berkaitan dengan pentingnya memiliki karakter yang baik, waka kurikulum madrasah juga menyampaikan bahwa:

*“Untuk kondisi akhlaq siswa hari ini alhamdulillah akhlaq para siswa sudah membaik dari sebelumnya yang asalnya dari rumah hingga ke madrasah ini sudah berubah sehingga anak-anak itu bisa lebih beradab sopan santun kepada orang yang lebih tinggi atau tua yang ada di madrasah ini.” (MF.R.M.01.01)*<sup>53</sup>

Guru pendidikan agama Islam menyampaikan bahwa:

*“Alhamdulillah akhlaq siswa-siswi di madrasah ini sudah baik dan semakin membaik. Berawal dari awal masuk ke madrasah ini anak-anak siswa disini masih belum faham dan masih melakukan kebiasaan-kebiasaan di rumah kemudian mereka bawa ke madrasah. Dari fenomena itu kami selaku guru PAI dan dengan guru-guru yang lain sepakat untuk melakukan pembiasaan atau strategi bagaimana cara membentuk akhlaqul karimah atau karakter yang baik terhadap siswa-siswi di madrasah ini. Dan Alhamdulillah dengan adanya program ini strategi pembiasaan akhlaqul karimah ini, lambat laun siswa-siswi di madrasah ini perilaku dan sikapnya akhlaqul karimahnya sudah mulai terlihat dan ada perubahan yang semakin baik.” (FW.R.M.01.01)*<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kebiasaan atau budaya yang baik itu akan tumbuh di lingkungan yang baik, begitupun sebaliknya. Dalam hal ini siswa-siswi madrasah yang berawal belum tau berbuat baik atau bersikap yang baik terhadap orang lain dan sekitarnya, namun dengan adanya strategi pembinaan pembiasaan akhlaqul

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara bersama Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 13.00 WIB.

<sup>54</sup> Hasil wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 26 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

karimah di madrasah ini, maka perlahan-lahan ada perubahan dalam diri siswa siswi yang bisa dirasakan oleh guru maupun lingkungan sekitarnya.

Agar bisa lebih memperkuat lagi dari penyampaian yang disampaikan diatas tadi, maka peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu siswa dan siswi di madrasah ini bagaimana keadaan akhlaq atau sikap perilaku para siswa siswi di madrasah ini sesudah maupun sebelum dilakukan strategi pembinaan karakter akhlaqul karimah di madrasah ini.

Peneliti bertanya ke salah satu siswi madrasah ini bagaimana keadaan para siswa siswi di madrasah ini saat sebelum dan sesudah adanya pembinaan *akhlaqul karimah* oleh para guru dan guru pendidikan Agama Islam. Siswi tersebut menyampaikan bahwa keadaan siswa:

*“Lebih baik dikarenakan para guru PAI di madrasah ibtidaiyah ini menjelaskannya dengan lebih baik dengan cara mecontohnya jadi para siswa-siswi disini mencontoh perilaku para guru madrasah ibtidaiyah ini.” (FZ.R.M.01.01)<sup>55</sup>*

Hal serupa juga sama disampaikan oleh salah seorang siswa madrasah bahwa dia menjelaskan:

*“Alhamdulillah iya. Dulu kami sering membuang sampah sembarangan kemudian sekarang ini semua siswa sudah membuang sampah ke tempat sampah walau hanya sedikit yang masih sembunyi-sembunyi buang sampah tidak di tempat sampah.” (AF.R.M.01.01)<sup>56</sup>*

Dari hasil wawancara kedua siswa siswi madrasah tersebut bisa kita simpulkan bahwasannya akhlaq daripada siswa siswi yang ada di madrasah ini sudah mengalami perubahan yang signifikan yaitu menjadi lebih lagi dari sebelumnya.

Dari beberapa penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan mengenai akhlaq dari siswa siswi madrasah ibtidaiyah PPTQA Annurul

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara bersama salah satu siswi di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 13.00 WIB.

<sup>56</sup> Hasil wawancara bersama salah satu siswa di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 13.30 WIB.

Munzal bisa digolongkan dalam kategori siswa yang baik dalam segi akhlaq, sikap dan perilaku. Peneliti menyimpulkan hal tersebut dari hasil beberapa sumber dari kepala madrasah sampai kepada siswa siswi madrasah tersebut.

Adapun peneliti menanyakan bagaimana sikap guru pendidikan agama islam sehingga membuat adanya perubahan sikap dan strategi yang dilakukan dapat diterima oleh siswa siswi setelah adanya pembinaan akhlaqul karimah yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam terhadap mereka. Siswi madrasah menyampaikan bahwa sikap guru pendidikan agama Islam di madrasah ini:

*“Sangat baik karena mengajarkannya dengan cara yang sabar meskipun siswa-siswinya itu agak kurang baik terhadap beberapa guru. Tapi para guru disini terutama guru PAI sangat sabar dalam memberikan pembelajaran terutama pembinaan akhlaq terhadap siswa-siswi madrasah ini. Mencontohkan perilaku yang baik terhadap siswa dengan baik memberikan penjelasan dengan tulus dan baik kepada seluruh siswa-siswi madrasah ibtidaiyah ini.” (FZ.R.M.01.02)<sup>57</sup>*

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu siswa madrasah ibtidaiyah Annurul Munzal ini. Dia mengatakan bahwa sikap guru pendidikan agama Islam di madrasah ini:

*“Sikap guru-guru disini sabar dan penyayang, tegas dan metode pembelajaran yang dilakukan disini itu mudah dan menyenangkan jadi mudah untuk dipahami oleh para siswa.” (AF.R.M.01.02)<sup>58</sup>*

Dari hasil wawancara diatas bisa kita simpulkan bahwasannya banyak sekali perubahan sikap siswa siswi di madrasah ini yang berubah menjadi lebih baik, karena sikap para guru terutama guru pendidikan agama Islam di madrasah ini sangat baik. Tidak banyak siswa siswi di madrasah ini

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara bersama salah satu siswi di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 13.00 WIB.

<sup>58</sup> Hasil wawancara bersama salah satu siswa di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 13.30 WIB.

mampu memahami dan menerima apa yang diberikan oleh guru. Selain guru yang bersikap dengan baik, para siswa menjelaskan tentang sarana prasarana yang ada di madrasah ini dalam program pembinaan akhlaqul karimah.

Siswi madrasah ibtdaiyah ini menjelaskan:

*“Sarana disini dengan menggunakan kitab-kitab yang telah diajarkan oleh pengasuh pondok yang di dalam madrasah ini seperti kitab akhlaqul karimah, hadist-hadist tentang akhlaq dan prasarananya itu saat guru menjelaskan itu dengan memberikan contohnya sekaligus. Dengan begitu siswa-siswi disini mudah memahami apa yang dijelaskan oleh guru tersebut.” (FZ.R.M.01.03)<sup>59</sup>*

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa madrasah ibtdaiyah ini. Dia menjelaskan:

*“Sarana yang digunakan disini itu seperti kitab-kitab tentang akidah akhlaq, akhlaqul karimah, hadist budi pekerti luhur. Untuk prasarananya sendiri itu guru itu sendiri menjadi contoh bagi siswa-siswi yang ada di madrasah ibtdaiyah ini.” (AF.R.M.01.03)<sup>60</sup>*

Dari hasil wawancara siswa siswi madrasah tersebut bisa kita simpulkan bahwasannya guru pendidikan agama Islam dan pengasuh pondok pesantren ada komunikasi yang baik agar program dari pembinaan akhlaqul karimah ini bisa berjalan dengan baik maka adanya sarana prasarana sebagai alat ajar atau alat komunikasi kepada siswa siswi untuk melaksanakan pembinaan akhlaqul karimah. Dan pengasuh pondok selalu menegaskan kepada para guru di pondok maupun di madrasah agar selalu menekankan akhlaqul karimah dihadapan para siswa sebagai contoh kongkrit yang telah di pelajari dalam kitab-kitab atau hadist-hadist yang dipelajari.

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara bersama salah satu siswi di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 13.00 WIB.

<sup>60</sup> Hasil wawancara bersama salah satu siswa di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 13.30 WIB.

Tidak berhenti disitu peneliti ingin mengetahui dari bukti akhlaqul karimah para siswa siswi di madrasah ibtidaiyah Annurul Munzal ini sebelum dan sesudah dilaksanakan pembinaan akhlaqul karimah. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu walisiswa dari madrasah ibtidaiyah Annurul Munzal ini. Walisiswa ini menyampaikan bahwa:

*“Secara umum banyak terjadi perubahan dari kebiasaan siswa sebelum dan sesudah mengikuti program-program dan pembinaan akhlaq di madrasah ini. Terutama dari ananda kami sudah tau tentang kewajibannya ketika waktu sholat, ketika waktunya belajar ketika waktunya bermain jadi sudah mengetahui waktu-waktu yang harus diperhatikan dalam kegiatan sehari-harinya. Jadi ketika waktu liburan atau perpulangan itu selalu meminta izin kadang ketika waktu bermain itu lupa dengan waktu sampai kami harus memanggil pulang ke rumah. Namun sekarang sudah memiliki rasa tanggung jawab atau kosekuensi yang dimiliki kapan dia harus pulang kapan dia mau keluar izin terlebih dahulu. Ada aspek semakin meningkatnya ta’dzimnya penghormatannya kepada orang tua dibanding sebelumnya yang mungkin banyak terpengaruh oleh lingkungan sebelum masuk di madrasah yang berada dalam naungan pondok ini. Ketika sudah berada di madrasah itu sudah mulai muncul rasa ta’dzimnya lebih nurut ketika diberikan arahan.”*  
**(MM.R.M.01.01)**<sup>61</sup>

Dari penjelasan walisiswa diatas bisa kita simpulkan bahwa melihat dari anak dari walsiswa ini sendiri itu melihat adanya perubahan dari sikap, perilaku dan rasa tanggungjawab atas waktu yang para siswa ketahui. Kapan waktunya bermain, kapan waktunya sholat dan juga mulai adanya peningkatan rasa ta’dzimnya siswa siswi terhadap orang tua dan guru di madrasah.

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara bersama salah satu walisiswa di Gazebo UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 27 September 2023 pada pukul 13.00 WIB.

Walisiswa juga menambahkan penjelasannya tentang minat belajar siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan pembinaan akhlaqul karimah:

*“Dalam hal ini minat belajar siswa standart namun adanya peningkatan semangat dalam mereka belajar karena selalu disampaikan oleh guru-gurunya untuk selalu semangat dalam belajar tanpa harus melihat hasilnya diakhir. Selalu optimis belajar hari ini nilainya baik besok harus lebih baik lagi.” (MM.R.M.01.02)<sup>62</sup>*

Dari hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa akhlaq dan minat belajar siswa siswi di madrasah ini sudah baik dari segi sikap, perilaku, ucapan dan juga sebelum adanya pembinaan akhlaqul karimah sikap para siswa sudah baik namun setelah adanya pembinaan menjadi lebih baik lagi.

Dari penjelesan sebelumnya kita telah melihat mengenai bagaimana kondisi akhlaqul karimah para siswa siswi di madrasah ini dan juga bagaimana upaya-upaya dari guru pendidikan agama Islam dan civitas madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal dalam menjalankan strategi pembentukan akhlaqul karimah di madrasah ibtidaiyah ini.

Di bagian ini peneliti akan menyuguhkan beberapa hasil wawancara mengenai dampak dari implementasi pembentukan karakter akhlaqul karimah pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang. Peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam. Guru pendidikan agama Islam menyampaikan dampak yang terjadi terhadap siswa:

*“Alhamdulillah saya perhatikan akhlaq dari siswa sangat baik terlihat dari mereka ketika ada gurunya diam, ketika mereka bertemu guru di jalan atau sedang lewat menunduk sebelum salam mereka menyapa kami terlebih dahulu. Dari senyum manisnya mereka itu terpancar alhamdulillah. Kemudian mereka menunduk ketika masuk kelas mereka*

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara bersama Walisiswa di Gazebo UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 27 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

*menyapa, itu saya rasa sudah tertanam akhlaq baiknya untuk siswa yang masih notabnya masih berumur se-madrasah ibtidaiyah (kecil) menurut saya itu sudah baik alhamdulillah”.* (FW.R.M.02.01)<sup>63</sup>

Dari hasil wawancara tersebut sudah bisa kita bayangkan bahwa dengan adanya program pembinaan akhlaqul karimah ini memiliki dampak yang positif yaitu adanya perubahan dari sikap, perilaku dan tutur katanya para siswa sudah terlihat lebih baik dari sebelumnya. Peneliti tidak berhenti dari itu saja agar apa yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam itu benar amak peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah sampai siswa itu sendiri dan walisiswa.

Kepala madrasah memaparkan bahwa:

*“Ya Alhamdulillah kondisi attitude atau karakter atau akhlaq daripada siswa mulai awal sampai masuk memang karakter siswa masih belum tertata. Setelah itu kami mencoba menata dengan pola menerapkan bimbingan akhlaq setiap sebelum kegiatan pembelajaran dimulai saat setelah pelaksanaan sholat dhuha siswa untuk diceramahi dengan cara metode ceramah dan yang kedua yaitu metode praktikum mengevaluasi. Dan yang ketiga kita lakukan evaluasi dengan rapot sikap sehingga anak-anak dengan rapot sikap itu sudah ketahuan akhlaqnya peningkatan dari nol ketika diawal masuk di pertengahan masuk setelah adanya rapot sikap dia mulai ketahuan kepribadiannya dan peningkatannya.”* (AS.R.M.02.01)<sup>64</sup>

Waka kurikulum juga memberikan pendapat mengenai dampak yang implementasi dari pembentukan karakter di madrasah ini:

*“Untuk kondisi akhlaq siswa hari ini alhamdulillah akhlaq para siswa sudah membaik dari sebelumnya yang asalnya dari rumah hingga ke madrasah ini sudah berubah sehingga anak anak itu bisa lebih beradab*

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Islam di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 26 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

<sup>64</sup> Hasil wawancara bersama Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kantor Kepala Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.



*sopan santun kepada orang yang lebih tinggi atau tua yang ada di madrasah ini.” (MF.R.M.02.01)<sup>65</sup>*

Dari hasil wawancara kepala dan waka kurikulum madrasah bisa kita simpulkan bahwa program pembinaan akhlaqul karimah telah membuahkan dampak yang baik terhadap para siswa siswi di madrasah ibtidaiyah Annurul Munzal ini.

Berbicara tentang program yang ditawarkan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu 5S untuk menunjang keberhasilan program pembinaan akhlaqul karimah di madrasah ini, memerlukan respon yang baik dari guru, siswa dan warga madrasah sekitarnya. Guru pendidikan agama Islam menyampaikan bahwa:

*“Responnya sangat baik alhamdulillah siswa menerima dengan senang sekali apabila kegiatan 5S itu selalu diterapkan yang namanya senyum salam sapa sopan santun. Menyapa guru-gurunya bertanya kabarnya kepada guru-gurunya dan bahkan terkadang disini diisi dengan pembelajaran bahasa inggris menyapa dengan menggunakan bahasa inggris dan arab (how are you? Kaifa haluk?). Kalaupun dalam setiap harinya tidak seberapa tapi sudah banyak dari masing-masing kelas itu para siswa itu sudah melaksanakan program 5S itu tadi senyum salam sapa sopan santun.” (FW.R.M.02.02)<sup>66</sup>*

Berkaitan dengan program yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam, salah satu siswi madrasah ibtidaiyah Annurul Munzal menyampaikan bahwa:

*“Pendapat saya sangat setuju dikarenakan bisa merubah sikap akhlaqul karimah para siswa siswi yang ada di madrasah ibtidaiyah ini.*

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara bersama Waka Kurikulum di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

<sup>66</sup> Hasil wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Islam di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 26 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

*Dari awalnya yang kurang baik menjadi yang lebih baik lagi”.*  
**(FZ.R.M.02.01)**<sup>67</sup>

Dari pernyataan siswi madrasah tersebut dapat disimpulkan bahwa program atau kegiatan pembiasaan 5S tadi dapat diterima oleh kalangan siswa siswi di madrasah ini karena dianggap dapat membuat akhlaq atau karakter siswa siswi yang ada di madrasah ibtidaiyah Annurul Munzal ini baik. Yang berawal kurang baik menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh siswa madrasah ibtidaiyah Annurul Munzal yang mengatakan:

*“Pendapat saya sangat baik. Karena para guru disini menyampaikan pembinaan akhlaq itu mudah dipahami dan menyenangkan bagi kami para siswa madrasah inbtidaiyah jadi siswa disini mudah untuk memahami apa yang dimaksud dengan akhlaqul karimah.”* **(AF.R.M.02.01)**<sup>68</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu siswa di madrasah ibtidaiyah ini juga dapat disimpulkan strategi guru terutama guru pendidikan agama Islam disini dalam melaksanakan pembinaan akhlaqul karimah mudah dipahami. Selain itu guru-guru disini juga selain memberikan penjelasan pembinaan tentang karakter yang baik atau akhlaqul karimah, para guru juga memberikan contoh tentang akhlaqul karimah di lingkungan kelas maupun diluar kelas.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan siswa siswi madrasah berkaitan dengan dampak apalagi setelah adanya pembinaan akhlaqul karimah di madrasah ini. Siswi madrasah menyampaikan:

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara bersama salah satu siswi di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 13.00 WIB.

<sup>68</sup> Hasil wawancara bersama salah satu siswa di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 13.30 WIB.

*“Semakin meningkat dengan perlahan karena pembelajaran akhlaqul karimah inilah yang membuat siswa-siswi madrasah ibtidaiyah ini menjadi semangat untuk belajar di madrasah ini.” (FZ.R.M.02.03)<sup>69</sup>*

Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa madrasah ini:

*“Alhamdulillah semakin semangat belajar. Karena penjelasan dari guru kepada siswa itu menyenangkan dan mudah dipahami. Saat pembinaan akhlaq saja menyenangkan dan mudah dipahami apalagi saat pembelajaran di kelas.” (AF.R.M.02.03)<sup>70</sup>*

Dari hasil wawancara siswa siswi diatas dapat kita simpulkan bahwasannya adanya dampak yang baik juga terhadap para siswa siswi yaitu meningkatnya semangat dan minat belajar para siswa siswi yang ada di madrasah ini. Peneliti selalu berusaha menanyakan tentang perkembangan-perkembangan yang ada pada program pembinaan akhlaqul karimah di madrasah ini.

Siswi madrasah ibtidaiyah menyampaikan bahwa:

*“Sangat mendukung. Karena dalam pembelajaran ini saya bisa lebih memahami apa itu akhlaqul karimah dan orang tua saya tau bahwa pembelajaran akhlaqul karimah itu sangat penting bagi saya dan juga teman-teman yang lainnya untuk bekal kami nanti ketika sudah dewasa dan memiliki kehidupan sendiri dengan masyarakat nanti.” (FZ.R.M.02.04)<sup>71</sup>*

Siswa madrasah ibtidaiyah juga menjelaskan bahwa:

*“Sangat setuju. Karena orang tua saya menginginkan sekali saya menjadi anak yang berbakti kepada orang tua dan menjadi pribadi orang yang baik dan sholeh. Dan orang tua saya pasrah dan ridho kepada seluruh guru disini demi kebaikan saya di madrasah dan dipondok. Agar*

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara bersama salah satu siswi di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 13.00 WIB.

<sup>70</sup> Hasil wawancara bersama salah satu siswa di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 13.30 WIB.

<sup>71</sup> Hasil wawancara bersama salah satu siswi di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 13.00 WIB.

*saya bisa menjadi siswa yang sukses di dunia dan di akhirat.”*  
**(AF.R.M.02.04)**<sup>72</sup>

Dari penjelasan siswa siswi tersebut dapat kita simpulkan dampak yang terjadi tidak hanya dirasakan di madrasah saja, namun juga berdampak juga kepada walisiswa. Dampak yang diberikan adalah walisiswa melihat adanya perubahan sikap, perilaku dan akhlaq siswa yang semakin meningkatnya rasa tanggungjawab, keta'dziman kepada orang tua dan tutur kata yang mulai membaik.

Perubahan akhlaq, sikap dan perilaku siswa siswi bisa dirasakan oleh guru maupun lingkungan di sekitarnya. Walisiswa dari salah satu siswa madrasah ini memaparkan bahwasannya:

*“Secara umum banyak terjadi perubahan dari kebiasaan siswa sebelum dan sesudah mengikuti program-program dan pembinaan akhlaq di madrasah ini. Terutama dari ananda kami sudah tau tentang kewajibannya ketika waktu sholat, ketika waktunya belajar ketika waktunya bermain jadi sudah mengetahui waktu-waktu yang harus diperhatikan dalam kegiatan sehari-harinya. Jadi ketika waktu liburan atau perpulangan itu selalu meminta izin kadang ketika waktu bermain itu lupa dengan waktu sampai kami harus memanggil pulang ke rumah. Namun sekarang sudah memiliki rasa tanggung jawab atau kosekuensi yang dimiliki kapan dia harus pulang kapan dia mau keluar izin terlebih dahulu. Ada aspek semakin meningkatnya ta'dzimnya penghormatannya kepada orang tua dibanding sebelumnya yang mungkin banyak terpengaruh oleh lingkungan sebelum masuk di madrasah yang berada dalam naungan pondok ini. Ketika sudah berada di madrasah itu sudah mulai muncul rasa ta'dzimnya lebih nurut ketika diberikan arahan.”*  
**(MM.R.M.02.01)**<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara bersama salah satu siswa di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 13.30 WIB.

<sup>73</sup> Hasil wawancara bersama salah satu walisiswa di Gazebo UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 27 September 2023 pada pukul 13.00 WIB.

Dari penjelasan walisiswa tersebut bisa kita simpulkan bahwasannya nampak sekali perubahan yang sangat signifikan terhadap perilaku siswa yang berawal dari belum bisa membagi atau memanager waktu dengan baik antara waktu bermain dengan waktu-waktu yang diperhatikan dalam kesehariannya. Selain itu rasa tanggungjawab atau kosekuensi dari siswa sudah mulai tumbuh dengan baik. Begitupun dari aspek keta'dzimannya ketawadhu'annya terhadap guru, orang tua dan orang yang lebih tua dari siswa semakin tampak.

Demikian hasil wawancara yang peneliti lakukan untuk mengetahui apa dampak yang terjadi setelah adanya pembinaan akhlaqul karimah di madrasah ibtidaiyah Annurul Munzal ini. Dari hasil beberapa wawancara diatas bisa kita ambil kesimpulan bahwa adanya pembinaan akhlaqul karimah terhadap siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal memberikan dampak positif terhadap lingkungan madrasah maupun lingkungan sekitarnya. Dampak positif yang dirasakan adalah adanya perubahan sikap, perilaku dan tutur kata yang semakin membaik sehingga hal ini membuat para walisiswa, guru maupun civitas madrasah mendukung adanya program pembinaan seperti ini.

### **C. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru dan Solusinya Dalam Membentuk Karakter Siswa di Siswa Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang**

Dalam suatu lembaga pasti ada kendala yang dihadapi oleh civitas lembaga masing-masing. Dalam hal ini peneliti juga melakuka wawancara kepada beberapa narasumber berkaitan dengan kendala yang dihadapi oleh guru terutama guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di madrasah ibtidaiyah ini dan juga ingin mengetahui solusi apa untuk kendala yang dihadapi oleh guru tersebut.

Guru pendidikan agama Islam menjelaskan:

*“Untuk hambatan karena memang akhlaq itu jika diterapkan tidak bisa langsung berhasil secara cepat atau instan karena membutuhkan proses. Jadi akhlaq ini benar-benar harus diterapkan setiap hari diingatkan selalu kepada siswa. Akhlaq ini bagi siswa hambatannya bagi kami siswa yang memiliki karakter yang istimewa (kurang baik perilaku sikap atau akhlaqnya di madrasah) berakibat siswa yang notabnya sudah baik akhlaq dan sikap nya sudah baik maka jadi ikut berakhlaq yang kurang baik juga (jadi terkontaminasi) karena sangat mempengaruhi akhlaq siswa yang lain. Maka kami langsung ambil tindakan dengan panggilan secara personal pendekatan tabayyun kepada siswa-siswa yang bersangkutan untuk diberikan penyuluhan, pembinaan, motivasi kepada siswa tersebut agar menjadi kepribadian yang lebih lagi kedepannya.”(FW.R.M.03.01)<sup>74</sup>*

Guru pendidikan agama Islam juga menambahkan tentang hambatan atau kendala dari guru bahwa:

*“Adapun hambatan dari guru mungkin karena ada beberapa guru yang tegas dan kurang tegas. Jadi siswa itu masih memandang sosok guru tersebut itu meremehkan dan para siswa bisa memilih menentukan mana guru yang tegas dan mana yang kurang tegas agar mereka bisa tidak terkontrol dari sikap perilaku mereka saat pembelajaran atau di luar pembelajaran. Tapi itu hanya beberapa guru saja tapi alhamdulillah para guru disini sudah bisa menerapkan program 5S tadi untuk selalu diingatkan disampaikan terus kepada para siswa walaupun masih ada beberapa siswa yang masih butuh penanganan dalam hal pembinaan akhlaq siswa di madrasah ini.” (FW.R.M.03.01)<sup>75</sup>*

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa kendala dari guru pendidikan agama Islam dibagi menjadi dua yaitu kendala dari

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Islam di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 26 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

<sup>75</sup> Hasil wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Islam di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 26 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

siswa dan guru. Kendala guru pendidikan agama Islam terhadap siswa, adanya siswa yang masih memberikan dampak negative terhadap siswa yang lain. Dampak negatif yang dimaksud adalah dari segi sikap, perilaku dan tutur kata yang kurang baik. Dalam hal ini guru pendidikan agama Islam dan para guru yang lain langsung memberikan tindakan kepada siswa yang bersangkutan memberikan dampak kurang baik terhadap siswa yang lainnya.

Dari hasil pemaparan diatas dapat kira simpulkan bahwa tindak lanjut yang dilakukan adalah pemanggilan secara personal kepada siswa yang bersangkutan dengan memberikan penyuluhan, bimbingan motivasi terhadap siswa yang tersebut. Adapun prosedur yang dilakukan adalah pemanggilan secara personal terlebih dahulu. Tiga kali panggilan guru tidak ada perubahan maka panggilan ke bagian kesiswaaan. Tiga kali pemanggilan kesiswaan belum ada perubahan maka panggilan kepada ketua pondok. Tiga kali pemanggilan ketua pondok masih belum ada perubahan juga maka akan ada panggilan bersama orang tua kepada pengasuh pondok pesantren.

Kendala yang selanjutnya ialah kendala pada guru yang lainnya. Ketegasan sosok guru dibutuhkan untuk mensukseskan kegiatan pembinaan akhlaq siswa, jika ada siswa yang bersikap kurang baik di kelas maupun diluar kelas atau madrasah maka guru wajib bertindak dengan tegas untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa yang bersangkutan tersebut. Namun di madrasah ini masih ada guru yang belum tegas dalam menindak lanjuti siswa yang berperilaku kurang baik.

Solusi dari kendala yang terjadi tersebut dikomunikasikan kepada waka kurikulum dan kepala madrasah ibtidaiyah. Namun dalam hal ini peneliti juga menanyakan kepada waka kurikulum dan kepala madrasah mengenai kendala yang lain dan juga solusi yang diberikan oleh mereka. Waka kurikulum menyampaikan bahwa:

*“Untuk terbatasnya tidak ada keterbatasan semua bisa dikerjakan dan dilaksanakan dengan baik dengan cara bekerja sama antar siswa dan guru. Jadi pada saat di jam kegiatan belajar mengajar siswa diharapkan lebih memperhatikan sikap dan akhlaqnya terhadap sekitarnya. Dan juga karena madrasah ini masih berada di dalam naungan pondok pesantren maka kami mengadakan kerja sama dengan pengurus pihak pondok untuk melaksanakan kegiatan program pembinaan akhlaq siswa di madrasah ini. Jadi wajib bagi kami pengurus madrasah dan pengurus pondok untuk bekerja sama dalam mensukseskan program pembinaan akhlaq di madrasah ini dan di pondok sehingga harus adanya komunikasi yang baik antar pengurus dan jangan ada sampai missed komunikasi antar pengurus madrasah dengan pondok.” (MF.R.M.03.01)<sup>76</sup>*

Dari hasil wawancara dengan waka kurikulum diatas dapat kita amati bahwa pengawasan terhadap perkembangan akhlaq, sikap dan perilaku siswa terbatas oleh wilayah kawasan tanggungjawab setiap lembaga. Jika keterbatasan ini terjadi, maka program pembinaan ini hanya akan berjalan di madrasah ibtidaiyah saja. Namun waka kurikulum juga menyampaikan bahwa ada solusi berkaitan dengan itu yaitu dengan mengadakan kerja sama antar pihak pondok dengan madrasah agar bisa melakukan pengawasan dengan maksimal sesuai dengan cakupan lembaga masing-masing.

Adapun juga kepala madrasah juga menyampaikan bahwa:

*“Mereka pengawasannya memang terbatas karena ruang lingkup. Fokusnya di kelas-kelas yang terbatas. Namun keterbatasan itu tidak menyurutkan semangat dalam kita mengawasi mereka. Justru dengan pengawasan di setiap kelas yang ada ditambah dengan pengawasan umum oleh pihak kesiswaaan maka itu harus ada kerjasama. InshaAllah pengawasan-pengawasan yang seperti itu akan berjalan dengan efektif*

---

<sup>76</sup> Hasil wawancara bersama Waka Kurikulum di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 13.00 WIB.



*sehingga nanti sangat diminimalisir anak-anak yang memiliki sikap atau adab yang kurang baik.” (AS.R.M.03.01)<sup>77</sup>*

Dari penjelasan kepala madrasah bisa kita simpulkan bahwa pengawasan di setiap kelas dan juga pengawasan umum yang dilakukan bisa menjadi solusi untuk mensukseskan program pembinaan yang dilakukan bisa berjalan dengan membuahkan hasil yang baik. Adapun juga solusi yang lain yang diberikan kepala madrasah kepada guru pendidikan agama Islam berkaitan dengan kendala-kendala yang dihadapi. Kepala Madrasah menyampaikan:

*“Untuk pembinaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal setiap minggu kita pembinaan, ada setiap 3 bulan kami melakukan training-training pelatihan kepada mereka tentang bagaimana pola asuh dan pola pengasuh dan sebagai pengasuh itu bagaimana sikap-sikapnya dan adab itu sudah kami berikan semua itu. Sehingga dengan adanya training-training dan evaluasi kepada guru dari titik awal sampai nanti dia evaluasi ketika ada pelanggaran pun juga kami lakukan motivasi kepada mereka dengan punishment-punishment yang berdasarkan dengan motivasi pendekatan personal. Alhamdulillah kegiatan contoh kepada siswa dan anak-anak dapat teratasi dengan baik dan mereka (guru) perilakunya baik.” (AS.R.M.03.02)<sup>78</sup>*

Dari penjelasan kepala madrasah diatas bisa kita simpulkan bahwa solusi untuk kendala bagi guru-guru yang belum bisa bertindak tegas dengan pembinaan akhlaq maka kepala madrasah mengadakan kebijakan program pembinaan guru-guru di madrasah ibtidaiyah Annurul Munzal setiap minggu. Kemudian setiap tiga bulan sekali kepala madrasah mengadakan seminar training pelatihan tentang bagaimana pola asuh, pola pengasuh dan bagaimana sikap-sikap seorang pengasuh itu. Kemudian

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara bersama Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kantor Kepala Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

<sup>78</sup> Hasil wawancara bersama Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kantor Kepala Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

dilakukan evaluasi guna untuk mengidentifikasi kendala yang lain dan mencari solusi agar bisa berjalan kembali seperti semula.

Peneliti dalam hal ini dapat menambah wawasan pentingnya penguatan dalam suatu program harus ada *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengontrolan), dan *evaluating* (evaluasi). Dan kelima aspek itu akan bisa berjalan dengan baik jika prosedurnya berjalan dengan baik. Maka dalam hal ini kepala madrasah juga menyampaikan bahwa:

*“Bimbingan dan penyuluhan dalam proses pembinaan akhlaq di siswa madrasah itu sangat penting untuk dilakukan. Sehingga bimbingan dan penyuluhan itu harus selalu seimbang di dalam melaksanakan hal itu. Contohnya setiap minggu kami lakukan penyuluhan, setelah penyuluhan maka akan ada hasil dari penyuluhan tersebut disebut dengan bimbingan. Jadi penyuluhan dan bimbingan itu harus seiring berjalan sehingga program ini bisa berjalan dengan baik.” (AS.R.M.03.03)<sup>79</sup>*

Dari penjelasan kepala madrasah diatas kita bisa melihat betapa proses dari bentuk penyuluhan setiap minggunya. Kemudian setelah kegiatan penyuluhan dilakukan maka akan ada hasil yang disebut dengan bimbingan. Maka kepala madrasah mengatakan penyuluhan dan bimbingan itu harus berjalan dengan seiring agar program strategi pembinaan akhlaqul karimah bisa berjalan dengan baik.

Kepala madrasah juga menambahkan penjelasannya bahwa:

*“Bentuk penyuluhan yang dilakukan adalah setiap minggu sekali dilakukan penyuluhan dan evaluasi mendata para siswa yang berperilaku kurang baik disaat di madrasah, lalu kemudian para guru melakukan bimbingan dengan bentuk bimbingan panggilan secara personal. Dalam bentuk bimbingan personal tersebut anak yang bersangkutan akan selalu ditabayyun apakah perilaku yang dia perbuat selalu terjadi, kenapa dia*

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara bersama Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kantor Kepala Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

*melakukan hal tersebut, bolehkan melakukan hal tersebut sampai proses tabayyun itu terselesaikan dengan adanya kontrak antara guru dan siswa bahwasannya apa yang dilakukan siswa itu benar atau salah dan tidak terulangi kembali.” (AS.R.M.03.03)<sup>80</sup>*

Dari hasil wawancara diatas kita bisa menyimpulkan bahwa betapa pentingnya penyuluhan dan bimbingan tentang akhlaqul karimah kepada siswa maupun guru pengajarnya. Berangkat dari ini maka ini juga merupakan solusi bagi guru pendidikan agama Islam agar kemampuan diri seorang guru pengajar yang ada di madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal ini bisa meningkat menjadi lebih baik lagi dalam hal ketegasan dalam menindak lanjuti pembinaan akhlaqul karimah terhadap siswa.

Waka kurikulum juga menyampaikan bahwa:

*“Untuk bimbingannya lebih kongrit lagi atau lebih dekat lagi tentang interaksi kepada siswa agar sikap dan akhlaq siswa itu terbentuk sejak dini hingga nanti dewasa. Kelak nanti saat dewasa dibawa kepada orang tua dan masyarakat. Untuk penyuluhan terhadap guru PAI dan guru-guru yang lainnya terhadap pembinaan akhlaq sikap moral terhadap siswa, diupayakan dan harapannya para siswa tidak hanya sekedar memahami namun dapat menerapkan tentang sikap akhlaq adab yang baik yang telah diberikan oleh para guru pendidik terlebih lagi guru PAI.” (MF.R.M.03.02)<sup>81</sup>*

Waka kurikulum menjelaskan bahwa penyuluhan dan bimbingan itu sangat diperlukan oleh siswa maupun guru, karena keberadaan penyuluhan dan bimbingan itu berfungsi untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam berbagai hal terutama masalah kesulitan belajar. Dalam hal ini penelitian ini ditujukan untuk membantu para siswa yang memiliki sikap yang kurang baik dalam berbagai aspek sikap harus senantiasa

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara bersama Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kantor Kepala Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

<sup>81</sup> Hasil wawancara bersama Waka Kurikulum di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 13.00 WIB.

mendapat perhatian yang serius agar sikap, perilaku dan adab akhlaqul karimah itu tumbuh dalam diri seluruh siswa.

Demikian hasil wawancara berkaitan dengan kendala dan solusi dalam pembentukan karakter berakhlaqul karimah di madrasah ibidaiyah Annurul Munzal ini telah kita ketahui bersama. Kendala pasti akan muncul di setiap keadaan, namun kita bisa mencegahnya atau mencarikan solusi jika terjadinya kendala yang tidak bisa segera diatasi. Dalam hal pembentukan akhlaqul karimah terhadap siswa pasti ada kendala yang terjadi di guru pengajar dan lainnya, namun itu semua bisa dicegah dan diberikan solusi agar program pembentukan akhlaqul karimah dapat membuahkan hasil yang sesuai. Dan harus adanya terjalin komunikasi yang baik agar program berjalan dengan baik.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Kondisi Akhlak Siswa Dan Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa di Siswa Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang**

*Akhlaqul karimah* adalah akhlak yang baik dan terpuji, yaitu suatu kaidah atau patokan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan alam semesta. *Akhlaq mahmudah* (akhlak terpuji) atau disebut juga *akhlaq al karimah* (akhlak mulia). *Akhlaqul karimah* juga didefinisikan sebagai perilaku atau sikap yang baik seseorang yang dilakukan dengan spontan dan menjadi sebuah habit (kebiasaan) dalam kehidupan sehari-hari.

*Akhlaqul karimah* akan terbentuk melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh para siswa yang didapat dari guru pengajarnya dan juga diiringi proses ibadah untuk mempermudah pembentukan dari *akhlaqul karimah*. Dalam pendidikan agama Islam digunakan sebagai proses ikhtiyariyah mencakup ciri dan watak khusus yaitu proses penanaman, mengembangkan dan memperkuat nilai-nilai iman merupakan landasan mental dan spiritual manusia yaitu sikap dan perilaku. Tingkah lakunya diwujudkan sesuai kaidah agamanya.

Dalam kehidupan kita pasti bertemu dengan orang-orang yang berbeda-beda dengan segala sifat dan perilaku tersebut. Sifat-sifat yang berbeda ini kemudian dibagi menjadi sifat baik dan buruk, kita mengenal sifat baik seperti kejujuran, kesantunan dan lain-lain. Kita tahu bahwa perbuatan buruk adalah kebalikan dari sifat-sifat baik tersebut, seperti berbohong, tidak sopan, dan lain-lain. Kita pasti lebih bahagia dengan orang-orang yang mempunyai sifat-sifat baik tersebut.

Berangkat dari penjelasan diatas, sebagai seorang Rasul Nabi Muhammad diutus ke bumi untuk menyempurnakan akhlaq. Yang mana tugas ini adalah perintah dari Allah SWT yang ditulis di dalam yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: Dan tiadalah Kami mengutus kamu, guna untuk (menjadi) hidayah bagi alam semesta. (Al Qur'an surat Al Anbiya ayat 107).<sup>82</sup>

Dalam kehidupan kita pasti bertemu dengan orang-orang yang berbeda-beda dengan segala sifat dan perilaku tersebut. Sifat-sifat yang berbeda ini kemudian dibagi menjadi sifat baik dan buruk, kita mengenal sifat baik seperti kejujuran, kesantunan dan lain-lain. Kita tahu bahwa perbuatan buruk adalah kebalikan dari sifat-sifat baik tersebut, seperti berbohong, tidak sopan, dan lain-lain. Kita pasti lebih bahagia dengan orang-orang yang mempunyai sifat-sifat baik tersebut.

Dari penjelasan diatas bisa kita simpulkan bahwasannya penting sebagai seorang muslim memiliki akhlaqul karimah. Dalam dunia pendidikan, akhlaq siswa juga dapat menjadi cerminan bagi siswa dalam menjalankan ibadah dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Sebagai individu yang dalam proses pembentukan, penanaman *akhlaqul karimah* siswa itu sangat penting dilakukan untuk membentuk diri pribadi seorang siswa yang bertanggung jawab, peduli dan mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembentukan *akhlaqul karimah* siswa sangat penting karena berkaitan dengan upaya menjaga integritas moral, etika sosial dan habit dalam masyarakat. Dengan adanya pembentukan akhlaqul karimah pada siswa, harapannya siswa dapat menjadi kepribadian yang cerdas, mandiri dan santun. Dalam hal ini seorang guru terutama guru pendidikan agama Islam (PAI) mengambil peran sebagai pembimbing sekaligus mentor dalam pembentukan akhlaqul karimah siswa. Upaya-upaya pembentukan *akhlaqul karimah* di

---

<sup>82</sup> Dikutip dari Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)* Jilid VI Jakarta: Departemen Agama RI, 10 Jilid; 24 cm, ISBN 979-3843-01-2 (No. Jld. Lengkap), ISBN 979-7970-701 (No. Jld. VI) hal 334, Juz 17.

madarasah ibtidaiyah Annurul Munzal oleh guru dapat dilakukan dengan berbagai, seperti metode ceramah, pendekatan secara personal, dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 1 Metode ceramah

Metode ceramah adalah salah satu metode dalam berdakwah yang biasa dilakukan oleh para pemuka agama seperti kyai, ustadz, dan sebagainya. Guru pendidikan agama Islam bisa menggunakan metode ini dalam bentuk penyuluhan kepada siswa tentang pentingnya memiliki akhlaqul karimah. Upaya penyuluhan akhlaqul karimah dengan metode ceramah ini bisa dilakukan saat sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan sebelum memasuki ruang kelas dan saat kegiatan selesai ibadah seperti sholat dhuha atau sholat dhuhur berjama'ah.

Dengan metode ini guru pendidikan Islam bisa memberikan penyuluhan mengenai *akhlaqul karimah* kepada siswa secara umum. Harapannya siswa dapat memetik pembelajaran dari apa yang telah disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam. Tidak hanya guru pendidikan agama Islam namun guru yang lain juga memberikan penyuluhan dengan metode ceramah. Agar tidak ada kesenjangan sosial antara siswa terhadap guru pendidikan agama Islam dengan guru mata pelajaran yang lainnya.

Setelah mendapatkan penyuluhan tentang *akhlaqul karimah*, diharapkan siswa mampu menjalankan apa yang telah disampaikan mengenai *akhlaqul karimah*. Sejalan dengan diiringi pembinaan oleh guru yang lain atau walikelas masing-masing agar tujuan dan hasil dari pembentukan akhlaqul karimah ini berhasil dan menghasilkan siswa yang memiliki *akhlaqul karimah*.

Dalam dunia pendidikan, pembentukan *akhlaqul karimah* ini sangat penting dilakukan karena dapat memberikan pembelajaran dan pendidikan yang terarah dan pembiasaan yang tepat. Sehingga siswa bisa memahami

pentingnya memiliki *akhlaqul karimah* dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memberikan dampak positif di lingkungan sekitarnya.

Akhlaq siswa Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal dapat dikatakan sudah memiliki *akhlaqul karimah*. *Akhlaqul karimah* yang diterapkan siswa seperti melakukan 5S yaitu senyum, salam, sapa, sopan dan santun terlihat dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. *Akhlaqul karimah* yang diterapkan lagi oleh siswa menundukkan kepalanya saat guru hendak melewati siswa dan mendahulukan guru untuk melewati siswa. Hal ini dapat dilakukan karena adanya dukungan dari guru dalam bentuk penyuluhan dan pembinaan *akhlaqul karimah*. Dukungan tersebut dapat berupa aturan atau metode yang diberlakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung.

*Akhlaqul karimah* yang diterapkan siswa dapat dilihat dari proses dan hasil penyuluhan dan pembinaan dari guru. Kegiatan penyuluhan dan bimbingan sebagai salah satu bukti upaya guru dalam pembentukan *akhlaqul karimah* dan diiringi hukuman atau punishment terhadap siswa yang melanggar sebagai usaha memberikan efek jera kepada siswa, menjadi bahan intopeksi kepada siswa yang bersangkutan dan juga menjadikan pembelajaran bagi siswa yang lainnya.

## 2 Mengkaji Kitab-Kitab *Akhlaqul Karimah*

Dalam pendidikan pesantren, mengkaji kitab-kitab klasik seperti kitab-kitab *akhlaqul karimah* hadist budi pekerti luhur, *akhlaq lil banin* atau *lil banat*, dan lain-lainnya. Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal berada dalam naungan Pondok Pesantren Tahifz Qur'an Anak (PPTQA) Annurul Munzal, maka segala bentuk aturan dan kebijakan-kebijakan yang ada di madrasah ibtidaiyah Annurul Munzal menyesuaikan dengan kebijakan-kebijakan yang ada pada pondok pesantren.

Program pembentukan *akhlaqul karimah* yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dilakukan di madrasah ibtidaiyah yang mengacu pada kitab-kitab yang dipelajari siswa di pondok pesantren yaitu salah



satunya hadist budi pekerti luhur dan akhlaq lil bain atau lil banat. Dalam hal ini guru pendidikan agama Islam mengoptimalkan apa yang telah dipelajari di pondok pesantren dengan menambahkan budaya 5S di madrasah.

Pada tahun 1950-an, kitab *Akhlaqul lil bani wa Banat* menjadi bacaan wajib dalam dunia pendidikan Islam. Tentunya buku ini ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, karena menggunakan bahasa yang sederhana dan ditulis dengan jelas, sehingga siswa tidak perlu terlalu memikirkan aturan-aturan dalam menulis, dan buku ini tetap fokus. Pada tujuannya, yaitu untuk menanamkan moral kepada siswa.<sup>83</sup>

Jika ditelaah kembali ada poin-poin penting yang diajarkan dalam kitab *Akhlaqul lil bani* atau *Akhlaqul lil banat* yang berfokus pada 3 aspek sebagaimana kurikulum pendidikan Islam yaitu tercapainya *hablumminallah, hablumminannas, hamblumminal alam*.

a) *Hablumminallah* Dengan Aspek Religius

*Hablumminallah* adalah aspek bagaimana hubungan interaksi antara manusia dengan Tuhannya. Menjalankan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Di dalam kitab akhlaq lil banin ini menjelaskan aspek nilai-nilai religius yaitu adab seorang anak kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.

b) *Hablumminannas* Dengan Aspek Amanah

*Hablumminannas* adalah aspek hubungan antara manusia dengan manusia yang lain di lingkungan sosial. Dalam kitab *Akhlaqul lil banin* ini menggambarkan kisah Nabi Muhammad SAW sewaktu menjadi seorang anak adalah anak yang sangat dipercaya karena memiliki kecerdasan dan memiliki karakter yang kuat. Memiliki sikap senang

---

<sup>83</sup> Dikutip dari skripsi Al Hasyimi Arifin Iffat Uwly “*Relevansi Konsep akhlaq Bagi Pelajar Dalam Kitab Akhlaqul Lil Banin Jilid 1 Terhadap Pendidikan Agama Islam*”, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2021, hal. 56

membantu dan bertanggungjawab terhadap amanah tidak menyepelekan amanah.

Adapun sifat atau sikap Rasulullah SAW yang dijelaskan di dalam kitab *Akhlaq lil banin* tentang aspek kejujuran dan pengertian dari sifat sombong, adab terhadap orang tua, adab terhadap seorang guru, teman, saudara, dan lain sebagainya.

c) *Hablumminal* alam Dengan Aspek Peduli Lingkungan

Konsep *hablumminal* alam dalam kitab *akhlaq lil banin* menjelaskan tentang bagaimana hubungan antara manusia dengan lingkungan alam sekitarnya. Dalam kitab ini menjelaskan kewajiban untuk peduli terhadap lingkungan sekitar.

Adapun bentuk dari kewajiban peduli terhadap lingkungan sekitar yang dijelaskan dalam kitab ini adalah seorang siswa harus selalu menjaga semua perabot dan barang yang ada di rumah, menjaga keutuhan barang tempat makan dan minum agar tidak pecah, menjaga keutuhan pintu agar tidak rusak, menjaga dan merawat pohon-pohon yang ada disekitarnya, dan jika ada hewan peliharaan maka wajib baginya menjaga dan merawatnya dengan memberi makan dan minum kepada hewan peliharaan tersebut seperti ayam, kucing dan lain sebagainya.

d) Menjaga Kebersihan

Kebersihan adalah sebagian berasal iman. Berikut adalah semboyan yang selalu familiar kita dengar. Dalam kitab ini menjelaskan tentang bahwa seorang siswa yang hendak berangkat sekolah, saat berjalan, dilarang berjalan di jalan yang becek ataupun kotor, karena dikhawatirkan bisa menyebabkan jatuh sehingga mengakibatkan busana kotor. Dengan busana yang kotor, siswa akan merasakan ketidaknyamanan saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Dari pemaparan di atas bisa diambil kesimpulan, bahwa siswa Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal menerima berbagai macam bentuk penyuluhan dan bimbingan di madrasah maupun di pondok pesantren. Pembelajaran yang ada di dalam kajian kitab-kitab yang dipelajari menjadi pedoman bagi siswa untuk menciptakan siswa yang memiliki akhlaqul karimah.

Guru pendidikan agama Islam bisa memberikan pengawasan penilaian sebagai bentuk upaya dalam pembentukan *Akhlaqul karimah* di madrasah ibtidaiyah dengan memodifikasi sedikit proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dengan memberikan penyuluhan dan bimbingan *akhlaqul karimah* yang telah siswa pelajari di pondok dan di madrasah sebagai bentuk wujud praktek hasil proses kajian kitab yang ada di pondok pesantren. Dan pembentukan *Akhlaqul karimah* di madrasah bisa berjalan dengan baik apabila adanya kesinambungan antara tujuan dari pembentukan *akhlaqul karimah* di madrasah sesuai dengan tujuan pembelajaran *Akhlaqul karimah* di pondok pesantren.

### 3 Pembiasaan Dalam Kehidupan Sehari-hari

Pembiasaan berperilaku dan bertutur kata yang baik dalam kehidupan sehari-hari itu sangat penting untuk menjalin komunikasi yang baik dengan lingkungan sosial terutama bagi seorang muslim. Pembiasaan berbasis *Akhlaqul karimah* harus dilakukan dan dimulai dari sejak usia dini. Harapannya agar anak memiliki kepribadian yang baik sehingga saat anak tersebut berumur dewasa, maka anak tersebut menjadi anak yang sholeh atau sholihah sehingga bisa memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya. Jika tidak diirngi dengan proses pemberian pengasuhan dan pendidikan yang baik dan benar, maka sulit untuk menghasilkan anak didik yang berakhlaqul karimah.

Pembiasaan *akhlaqul karimah* dalam kehidupan sehari-hari adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk menjadikan kebiasaan cara berfikir maupun berperilaku untuk membantu anak

menjalani kehidupannya dan bekerja sebagai bagian dari keluarga, masyarakat, dan bernegara dan juga membantu mereka dalam membuat keputusan yang bisa dipertanggungjawabkan.

Siswa madrasah ibtidaiyah *An-Nurul Munzal* dapat dikatakan sudah mempraktekan *Akhlaqul karimah* yang diajarkan oleh guru pendidik. Seperti bertutur kata yang baik, mengucapkan salam saat bertemu dengan guru dan menundukkan kepalanya, selalu mengucapkan 3 kalimat yaitu maaf, tolong dan terimakasih, dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar di madrasah maupun di madarasah

#### 4 Pendekatan Secara Personal (Dialog)

Komunikasi antara guru dan siswa sangat penting untuk dilakukan terutama kepada anak usia dini. Dalam hal ini perlunya ada pendekatan dan terjadinya dialog komunikasi yang baik akan bisa memberikan rangsangan kemampuan bahasa dari siswa tersebut. Dengan komunikasi berdialog yang baik kepada siswa juga bisa mendekatkan hubungan antara guru dengan anak.

Dialog yang baik akan memberikan suasana yang bisa membawa perasaan siswa, sehingga guru dengan mudah berkomunikasi dengan siswa mengapa siswa tersebut melakukan sikap atau perilaku yang kurang baik. Dan dalam suasana tersebut juga guru bisa memicu emosional siswa agar dia menyadari perbuatannya dan tidak mengulangi lagi perbuatan yang kurang baik tersebut.

Dialog yang baik membantu anak memahami akan menjadi karakter seperti apa nantinya kepribadiannya. Maka tidak heran jika kita bisa menebak seseorang dengan bahasa dialog Dari mana dia datang. Dialog Jawa tentunya juga berbeda dengan dialog orang luar daerah jawa.<sup>84</sup>

#### 5 Pola Pengasuhan

---

<sup>84</sup> Dikutip dari jurnal Munjiat Maryam Siti “Peran Agama Islam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Usia Remaja”, *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3, No. 1, Juni 2018, hal. 188.

Karakter seorang anak dapat terbentuk jika guru menerapkan gaya pengasuhan yang tepat. Anak mempunyai tingkatan usia, dan dalam tingkatan usia tersebut, anak secara alamiah juga memerlukan pengasuhan yang berbeda-beda. Cara membesarkan anak seperti ini akan optimal jika disesuaikan dengan usia anak. Anak usia dini tentu memerlukan kasih sayang yang cukup besar dibandingkan membesarkan anak yang sudah menginjak usia dewasa. Penerapan pemaksaan pada anak berbeda dengan pada anak dewasa.<sup>85</sup>

Guru pendidik tidak hanya dituntut sebagai pengajar saja, namun juga dituntut juga menjadi orang tua kedua setelah orang tua kandung mereka. Orang tua kedua yang berada di madrasah merekalah seorang guru. Dalam hal ini pola asuh kepada siswa perlu dilakukan agar hubungan antara siswa dengan guru bisa lebih dekat layaknya seperti seorang anak kepada orang tua kandungnya.

Dengan pola asuh yang baik maka akan mudah bagi guru menjadi orang tua mereka untuk memberikan pembelajaran atau pembinaan akhlaqul karimah kepada para siswa di madrasah ibtidaiyah. Dengan begitu pembinaan akhlaqul karimah kepada siswa bisa berjalan dengan baik dan harapannya akan memberikan perubahan akhlaq menjadi lebih baik lagi kepada para siswa.

## 6 Suri Tauladan

Di sini guru menjadi teladan bagi siswanya dalam lingkungannya sekolah di rumah bersama orang tua. Guru hendaknya menjaga baik tindakan dan perkataannya, sehingga naluri anak yang menyukai peniruan dan mimikri dengan sendirinya akan melakukan apa yang disarankan oleh orang dan gurunya.<sup>86</sup> Contoh atau keteladanan. Tindakan keteladanan adalah tindakan yang dilakukan pengawas, kepala sekolah, guru, dan staf

---

<sup>85</sup> Ibid, hal. 187.

<sup>86</sup> Dikutip dari jurnal Mumtahanah dan Wani Muhammad “Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros” IQRA : Jurnal Pendidikan Agama Islam ISSN : 2580-5304 | Volume 1 Nomor 1, Juni 2021 | Hal. 17-27, hal 21.

lainnya, termasuk petugas kebersihan sekolah, yang dapat dijadikan teladan bagi siswa.

Siswa mendapatkan segala pembelajaran dan pengajaran dari seorang guru. Maka dari itu seorang guru pasti menjadi public figur bagi siswanya. Apapun yang dilakukan guru pasti akan dilihat oleh siswa dan ditiru segala. Perilaku siswa di sekolah merupakan cerminan dari gurunya. Apa yang dilihat oleh siswa akan ditiru oleh siswa.

#### 7 Pemberian Dorongan dan Rangsangan

Dorongan dan ancaman hendaknya diajarkan kepada anak agar termotivasi untuk bertindak. Pengenalan ancaman dan rangsangan dapat diajarkan secara bertahap sesuai dengan kemampuan berpikir anak. Dengan memberi rangsangan pada anak maka mereka terpacu untuk berbuat baik. Pada saat yang sama, anak-anak belajar untuk menjauh dan tidak melakukan bahaya melalui pendidikan bahaya.<sup>87</sup>

#### 8 Lingkungan Yang Mendukung

Lingkungan merupakan salah satu pembentuk karakter anak yang cukup kuat. Kondisi lingkungan secara signifikan dapat mempengaruhi karakter seorang anak. Teman bermain merupakan magnet yang sangat kuat yang dapat ditiru oleh anak. Oleh karena itu, agar anak mempunyai karakter yang baik, diperlukan pula lingkungan yang baik.

Siswa dan guru melakukan gerakan peduli lingkungan yang dilakukan secara bergantian di dalam ruang kelas yang sering dinamakan dengan piket kelas. Piket kelas diadakan guna untuk menumbuhkan rasa tanggungjawab dan kepedulian seseorang dalam menjag dan merawat lingkungan sekitarnya.

Siswa di madrasah ibtidaiyah Annurul Munzal ini telah menerapkan sistem piket di dalam maupun diluar kelas. Artinya pembinaan karakter strategi pembentukan akhlaqul karimah peduli dakan lingkungan telah

---

<sup>87</sup> Dikutip dari jurnal Munjiat Maryam Siti “Peran Agama Islam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Usia Remaja”, Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 3, No. 1, Juni 2018, hal. 187.

berjalan dengan baik dan konsisten. Dalam hal ini upaya guru pendidik dalam pembentukan akhlaqul karimah bisa menumbuhkan rasa kepedulian kepada para siswa.

#### 9 Pemberian Hukuman (Punishment)

Hanya siswa yang tidak menaati peraturan madrasah yang dihukum, maka merekalah yang dihukum. Jenis hukumannya biasa harus dimasukkan dalam KBM berlangsung sebanyak 5 kali atau satu semester penuh tergantung berat ringannya pelanggaran. Dengan adanya hukuman diharapkan anak dapat memahami kejahatan yang dilakukannya dan tidak mengulangnya lagi, sekaligus ditekankan pada pembinaan moral yaitu: bertanya-tanya apakah mereka melakukan apa yang mereka lakukan benar atau salah dengan kompilasi pembelajaran.<sup>88</sup>

### **B. Analisis Dampak Dari Implementasi Pembentukan Karakter Siswa Lewat Siswa Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang**

Pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana dampak dari implementasi dalam memasukkan nilai-nilai karakter dalam pembinaan *akhlaqul karimah*. Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat 5 cara atau proses untuk menanamkan atau mewujudkan nilai-nilai karakter pada diri siswa. Kelima cara tersebut merupakan contoh yang baik bagi guru melalui kelima cara atau realisasinya yaitu tersenyum, mengucapkan salam, menyapa, sopan dalam perbuatan dan santun dalam tutur kata.

Menumbuhkan nilai-nilai karakter dan memberikan keteladanan yang baik kepada peserta didik merupakan suatu kualitas yang luar biasa karena program ini dapat mentransformasikan peserta didik.

1. Senyum: Tersenyum setiap saat dihadapan orang tua, teman, guru maupun orang lain.

---

<sup>88</sup> Dikutip dari jurnal Mumtahanah dan Wani Muhammad “Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros” IQRA : Jurnal Pendidikan Agama Islam ISSN : 2580-5304 | Volume 1 Nomor 1, Juni 2021 | Hal. 17-27, hal 24.

2. Salam : Mengucapkan salam jika bertemu dengan orang tua, teman, guru maupun orang lain dimanapun bertemu.
3. Sapa : Menyapa jika jika bertemu dengan orang tua, teman, guru maupun orang lain dimanapun bertemu.
4. Sopan : Bersikap yang sopan kepada orangtua guru, teman guru maupun orang lain dimanapun berada.
5. Santun : Bertutur kata yang santun kepada orangtua guru, teman guru maupun orang lain dimanapun berada.

Dari penjelasan diatas peneliti telah menuliskan sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal. Adapun kegiatan 5S merupakan program pembinaan *akhlaqul karimah* yang dilakukan di madrasah dan diperkuat dengan implementasi pembelajaran *akhlaqul lil banin* dan hadist budi luhur untuk anak-anak. Dari segala upaya pembentukan *akhlaqul karimah* yang telah dilakukan guru pendidik telah menghasilkan dampak yang baik atau positif kepada siswa, guru dan walisiswa. Dampak yang diberikan sebagai berikut:

a. Siswa Siswi

Adanya perubahan sikap dan perilaku siswa dan siswi madrasah ibtidaiyah Annurul Munzal. Tutur kata siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Selalu merealisasikan program 5S terhadap guru, orang tua, teman maupun orang lain. Meningkatnya minat belajar siswa untuk belajar di kelas maupun di luar kelas.

b. Guru Pendidik

Guru menjadi lebih senang melihat keadaan siswa dan siswi di madrasah menjadi semakin baik. Merasakan suasana yang religius dan menyenangkan. Merasakan adanya kenyamanan berkomunikasi antara siswa dengan guru menggunakan pola asuh yang baik dan pola komunikasi yang baik juga sehingga terciptanya suasana yang menyenangkan antara guru dan siswa. Tumbuhnya perasaan guru terhadap siswa seperti anak mereka sendiri.



c. Walisiswa

Membuat hari walisiswa senang dengan segala hasil yang diikuti oleh siswa selama pembinaan pembentukan akhlaqul karimah di madrasah maupun di pesantren. Walisiswa semakin percaya untuk memondokkan dan menyekolahkan siswa di madrasah dan pondok tersebut. Dan menyebarluaskan atau mempromosikan madrasah dan pondok tersebut kepada khalayak umum, sehingga jumlah daripada siswa di madrasah dan pondok Annurul Munzal semakin meningkat.

Dengan adanya kebiasaan ini diharapkan dapat membentuk karakter moral siswa melalui pembiasaan-pembiasaan akhlaqul karimah. Jika demikian maka siswa mudah mengikuti akhlak karimah. Dari strategi pengajaran di atas dapat diterapkan berjalan dengan baik karena kondisi siswa itu sendiri dan juga pengaruh lingkungan yang selalu terawasi. Jika siswa mempunyai kemauan yang kuat dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru pendidik dengan baik maka akan memudahkan berkembangnya akhlak karimah pada diri siswa.

Dalam hal ini jika santri aktif melakukan hal-hal baik walau perbuatan kecil seperti tersenyum kepada guru dan lainnya, memberikan sapaan yang baik dan bertutur kata yang baik kepada yang lainnya, maka siswa mudah berkembang. Bersama dengan hal ini memudahkan para siswa dalam memperoleh Akhlak Karimah karena siswa sendiri mempunyai kemauan yang kuat untuk berkembang. Hal ini menimbulkan semangat dalam diri siswa untuk selalu aktif dan rajin dalam belajar, selalu sadar diri akan tanggungjawabnya berkelakuan baik, sehingga memudahkan pembinaan akhlak siswa agar mempunyai Akhlak Karimah. Namun sebaliknya, pengembangan Akhlak Karimah tidak akan berjalan baik jika siswa sendiri mempunyai permasalahan dalam dirinya serta kurang kesadaran dan motivasinya.

### **C. Analisis Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru dan Solusinya Dalam Membentuk Karakter Siswa di Siswa Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bahwa kendala yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam atau guru pendidik yang lainnya dalam proses pembinaan pembentukan akhlaqul karimah siswa di madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal yang sangat mempengaruhi adalah pengaruh dari teman sebaya dan juga kurangnya ketegasan oleh beberapa guru pendidik yang lainnya. Dalam hal ini harus adanya penegasan dan penanganan secara langsung kepada siswa yang mempengaruhi pengaruh kurang baik terhadap teman sebaya agar memberikan efek jera sekaligus menjadi motivasi bagi siswa yang menjadi provokator untuk bisa berubah menjadi lebih baik.

Untuk permasalahan guru pendidik yang lain yang kurang tegas memberikan penanganan dan juga bimbingan kepada siswa, mungkin beberapa guru pendidik belum tau cara bagaimana memberikan penegasan terhadap siswa yang bermasalah dan juga pola komunikasi yang baik terhadap siswa yang kurang baik agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan antara siswa dengan guru. Mungkin solusi yang terbaik bagi penikiti adalah sesuai seperti yang di sampaikan oleh kepala madrasah ibtidaiyah Annurul Munzal bahwa madrasah sering mengadakan training atau pelatihan mengenai parenting, pola asuh anak dan lain sebagainya. Maka guru pendidik dan seluruh civitas madrasah wajib mengikuti acara tersebut agar bisa menambah wawasan pengetahuan tentang parenting cara penanganan anak bermasalah, konseling anak dan lain sebagainya.

Adapun kendala yang lain diluar madrasah dan lingkup pondok ialah pengaruh dari luar kawasan madrasah atau pondok pesantren, dan juga adanya kendala terhadap orang tua atau walisiswa juga. Perlunya penyuluhan dan bimbingan kepada siswa dan orang tua untuk menjaga diri dan memahami arti akhlaqul karimah yang sesungguhnya.

Jika diperinci tentang kendala yang dihadapi oleh guru PAI dan guru pendidik yang lain dalam membentuk akhlaqul karimah di madrasah ibtidaiyah Annurul Munzal dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengaruh teman sebaya

Teman merupakan tempat siswa untuk melakukan komunikasi dan interaksi antara dia dan individu yang lainnya. Dengan berbagai macam latar belakang individu yang ditemua, siswa akan menyesuaikan pola komunikasinya dengan siswa yang lainnya. Dengan kata lain pengaruh teman sebaya ini sangat menentukan pola sikap dan perilaku yang terjadi terhadap masing-masing siswa.

Dalam hal ini teman sebaya dapat memberikan pengaruh yang baik maupaun buruk. Pengaruh baik akan muncul jika seorang siswa berteman dengan teman yang memiliki sikap dan perilaku yang baik, namun sebaliknya jika berteman berkumpul bersama dengan teman yang kurang baik perilaku dan sikapnya maka akan timbul pengaruh buruk terhadap siswa tersebut.

Solusi yang bisa diberikan dari kendala ini adalah menindak lanjuti secara langsung untuk pemberian konseling dan diberikan bimbingan akhlaqul karimah agar bisa mengurangi dan meminimalisir sikap dan perilaku siswa yang bermasalah dengan secara bertahap.

b) Kurangnya perhatian dan pengawasan beberapa guru

Guru pendidikan agama Islam (PAI) mempunyai tugas yang lebih besar dibandingkan guru umum lainnya, terutama dalam pembentukan karakter Islami. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya memberikan ilmu tetapi juga melatih peserta didiknya menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT. Selain itu, guru agama Islam juga berperan sebagai pembimbing agar siswa dapat mengamalkan syariat Islam dan bertindak sesuai prinsip Islam

di kemudian hari. Agar siswa mempunyai karakter islami di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.<sup>89</sup>

Madrasah merupakan tempat latihan atau kawah candrademuka membentuk sumber daya manusia yang berakhlak dan berakhlak mulia, tangguh, kompeten, terampil dan unggul. Pelatihan karakter sebagai ruh dan landasan pendidikan, penyelarasan hati (etika), perasaan (estetika), berpikir (literasi) dan olah raga (kinestetik), memadukan kegiatan kokurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler.<sup>90</sup>

Dari penjelasan diatas tidak hanya guru pendidikan Islam saja yang mengemban tugas untuk membentuk *akhlaqul karimah* kepada siswa, namun juga tugas seluruh guru pendidik dan juga seluruh keluarga besar madrasah ibtidaiyah Annurul Munzal. Madrasah sebagai tempat mengemban ilmu juga tempat untuk menempah diri menjadi lebih baik lagi akhlaqnya, sikapnya, maupun perilakunya. Maka dari itu pengawasan dan perhatian dari guru pendidik sangat diperlukan agar proses dari pembentukan *akhlaqul karimah* dapat berjalan dengan baik dan terawasi.

Dari banyaknya waktu yang ada, siswa lebih banyak di madrasah daripada di rumah. Maka dari itu dengan efisiennya waktu di madrasah, guru pendidik dan pembimbing harus memanfaatkan waktu ini dengan sebaik-baiknya agar pembentukan *akhlaqul karimah* terbentuk dengan baik dan sesuai harapan yang diinginkan. Jika perhatian dan pengawasan guru pendidik ini lemah maka proses pembentukan akan terhambat dan hasil yang

---

<sup>89</sup> Haniyyah Zida dan Indana Nurul, "PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA DI SMPN 03 JOMBANG", IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1, No. 1, April 2021 P-ISSN : -; E-ISSN : - <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>, hal 81.

<sup>90</sup> Dikutip dari jurnal Badawi, "Pendidikan Karakter Dalam Pemberntukan Akhlak Mulia Di Sekolah", SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Jalan KH. Ahmad Dahlan, Cireundeu-Ciputat Tangerang Selatan Website: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index> Edisi Oktober 2019, hal. 208-209.

diharapkan tidak akan tercapai. Akan ada kesulitan dan kelambatan dalam pembentukan *akhlaqul karimah* pada siswa.

c) Kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua.

Keluarga adalah suatu komponen utama bagi siswa dalam pembentukan *akhlaqul karimah*, selain itu orang tua juga merupakan madrasah awal bagi anak-anak. Maka pendidikan awal seorang siswa didapat dari orang tuanya. Adapun siswa yang memiliki sikap atau perilaku yang kurang baik, bisa jadi dikarenakan faktor dari kurang perhatiannya dan pengawasan orang tua terhadap siswa.

Salah satu faktor penghambat berkembangnya akhlak siswa adalah kemalasan siswa dalam mencontohkan perilaku atau akhlak yang baik. Selain itu ada faktor penghambat lainnya yaitu orang tua, terkadang orang tua sibuk dengan aktivitasnya sendiri, sehingga pengawasan terhadap anak berkurang dan mudah terpengaruh oleh lingkungan dan hubungan interpersonal.<sup>91</sup>

Pembentukan *akhlaqul karimah* akan terus terjadi apabila adanya pengawasan dan perhatian dari guru dan orang tua. Perhatian dan pengawasan di madrasah yang dilakukan oleh guru, pengawasan dan perhatian orang tua di rumah. Kedua komponen ini adalah komponen yang sangat penting dalam pembentukan *akhlaqul karimah*. Karena dalam dua waktu ini siswa sering berinteraksi dan berkegiatan, maka dari itu penting sekali harus adanya pengawasan dan perhatian dari guru dan orang tua demi terbentuknya *akhlaqul karimah* daripada siswa.

Jika dari salah satu komponen ini lemah dalam pengawasan dan perhatian, maka akan sulit mendapatkan hasil dari pembentukan *akhlaqul karimah*. Di madrasah siswa ditempa dan dibentuk

---

<sup>91</sup> Dikutip dari jurnal Sugiirti Atik, "*Strategi Pembentukan Akhlak Melalui Metode Keteladanan Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 4 Pasuruan*", Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT-PGRI Kota Pasuruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, hal. 6.

dengan baik perkembangan akhlaqul karimahnyanya, namun di rumah orang tua kurang memperhatikan dan pengawasan maka akan sulit terbentuk *akhlaqul karimah* siswa.

Maka solusi yang dari kendala ini adalah harus adanya sosialisasi bagi walisiswa atau orang tua agar bisa lebih memberikan motivasi dan penjelasan pentingnya memiliki *akhlaqul karimah*. Walsisiwa dan orang tua harus bekerja sama dalam pengawasan dan perhatian dalam pembentukan akhlaqul karimah siswa ini. Karena akan sangat berpengaruh jika siswa tidak diperhatikan dan diawasi. Mereka akan merasa leluasa akibat tidak terawasi.

d) Pengaruh budaya luar madrasah dan pondok

Lingkungan sangatlah berpengaruh untuk perkembangan pembentukan *akhlaqul karimah* siswa. Lingkungan bisa saja memberikan dampak yang baik ataupun dampak yang buruk. Kendala yang dihadapi juga datang dari lingkungan luar madrasah dan juga luar lingkungan rumah. Pergaulan yang terjadi di luar madrasah dan rumah juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan *akhlaqul karimah*.

Pengaruh lingkungan luar madrasah dan rumah sangat memengaruhi pembentukan *akhlaqul karimah* siswa, media massa juga pengaruh yang dari pembentukan *akhlaqul karimah* juga. Banyaknya pergaulan dan media massa yang sangat mudah diakses oleh siswa. Dan itu juga bisa menjadi penghalang bagi perkembangan *akhlaqul karimah* siswa. Solusi akan hal ini harus ada pembatasan siswa dalam berkomunikasi atau mengakses media massa yang mereka miliki.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengkaji proses analisis data, maka hasil penelitian yang dilakukan di PPTQA Annurul Munzal Bumiayu kota Malang menyimpulkan tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlaqul karimah di madrasah yang cerdas, mandiri dan santun. Madrasah Ibtidaiyah (MI) di PPTQA *An-Nurul Munzal* Bumiayu Kota Malang sebagai berikut:

- 1 Upaya-upaya guru pendidik dalam pembentukan *Akhlaqul karimah* itu sangat penting dilakukan dan harus diperhatikan dengan serius oleh pihak terkait terutama lembaga pendidikan. Dalam pelaksanaannya, guru sebagai pengajar harus memiliki tentang definisi pemahaman yang kuat mengenai pentingnya *Akhlaqul karimah* dan bisa mengimplementasikan bentuk otentik dari *akhlaqul karimah* seperti bertutur kata yang baik, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, memberikan pengaruh baik di sekitarnya dan lain sebagainya. Guru pendidik tidak hanya menjadi sebagai pengajar saja namun juga menjadi teladan bagi siswa dalam pengembangan karakter baik pada siswa, sehingga nilai-nilai agama dan *akhlaqul karimah* akan tetap terjaga. Proses bimbingan kepada siswa dilakukan oleh guru pendidik untuk menumbuhkan *Akhlaqul karimah* siswa dan menghindarkan para siswa dari perilaku negatif, serta memberikan motivasi kepada para siswa dalam memecahkan setiap masalah yang mereka hadapi dan mempelajari nilai-nilai kehidupan.
- 2 Dalam proses pembentukan *Akhlaqul karimah* akan memberikan dampak yang baik terhadap siswa. Meningkatnya ketawadhu'an siswa, menambah pemahaman pentingnya akhlaqul karimah. Dalam proses pembentukan

akhlaqul karimah oleh guru, pasti dihadapi oleh beberapa faktor atau kendala yang dapat memengaruhi.

- 3 Adapun faktor dapat menjadi pendukung meliputi lingkungan madrasah yang berada dalam kawasan pesantren, pendidikan agama, peran guru pendidik, kerjasama antara seluruh civitas lembaga yang ada di kawasan pesantren, sarana prasarana yang memadai dan penggunaan teknologi yang bijak. Sementara itu, faktor penghambat seperti lingkungan pergaulan yang buruk, pengaruh media yang tidak terkontrol, kurangnya perhatian guru dan orang tua, dan kurangnya pemahaman tentang akhlaqul karimah. Dalam hal ini guru harus memperhatikan faktor pendukung dan kendala-kendala dalam pembentukan *akhlaqul karimah*.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil mengkaji penelitian yang didapat tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlaqul karimah di madrasah yang cerdas, mandiri dan santun Madrasah Ibtidaiyah (MI) di PPTQA An-Nurul Munzal Bumiayu Kota Malang maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi dan refleksi dari pihak terkait, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun saran-saran yang dimaksud, meliputi:

- 1 Bagi madrasah

Senantiasa memberikan dukungan penuh dalam penanaman nilai-nilai moral dengan menciptakan lingkungan madrasah yang positif baik dalam bentuk peraturan, ketentuan dan tindakan positif serta meningkatkan kualitas guru dalam penanaman nilai-nilai moral agar menjadi teladan. Untuk siswa.

- 2 Bagi Guru

Selalu sadar akan pentingnya menerapkan moralitas dalam kehidupan sehari-hari dan tanamkan sikap tersebut pada diri siswa. Seorang guru harus mampu memanfaatkan faktor-faktor yang mendukung penanaman



nilai-nilai moral dan mampu meminimalkan faktor-faktor yang menghalanginya melalui tindakan tertentu, misalnya pemahaman terhadap siswa.

### 3 Bagi Siswa

Selalu sadar akan pentingnya menerapkan moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Sekalipun tinggal di lingkungan yang berbeda, Anda harus bisa membedakan mana sikap yang patut ditiru dan mana yang tidak patut. Selain itu, ia juga memahami pentingnya mempelajari ilmu agama sebagai landasan hidup.

### 4 Bagi Orang tua

Selalu sadar akan pentingnya menerapkan moralitas dalam kehidupan sehari-hari dan tanamkan sikap tersebut pada diri siswa. Seorang guru harus mampu memanfaatkan faktor-faktor yang mendukung penanaman nilai-nilai moral dan mampu meminimalkan faktor-faktor yang menghalanginya melalui tindakan tertentu, misalnya pemahaman terhadap siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)* Jilid VI Jakarta: Departemen Agama RI, 10 Jilid; 24 cm, ISBN 979-3843-01-2 (No. Jld. Lengkap), ISBN 979-7970-701 (No. Jld. VI).
- Afifah Nur Rismawati dan Khamidi Amrozi, “*Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Dasar*”, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 10 Nomor 01 Tahun 2022, 132-141.
- Al Hasyimi Arifin Iffat Uwly “*Relevansi Konsep akhlaq Bagi Pelajar Dalam Kitab Akhlaqul Lil Banin Jilid 1 Terhadap Pendidikan Agama Islam*”, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2021.
- Asrori Ahmad, “*Pembentukan Akhlaqul Karimah Berbasis Pemaduan Pemaduan Sekolah Dan Pesantren*”, ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman , Vol. 14, No. 2, Desember 2014.
- At-Tharsyah Adnan, “*Yang Disenangi Nabi*” penerjemah, Nur Faizah Dimiyanti, MA: penyunting, Haris Kurniawan –Cet.1 – Jakarta : Gema Insani, 2006 ISBN 979-56-0113-X 588 hlm, 23 cm.
- Badawi, “*Pendidikan Karakter Dalam Pemberntukan Akhlak Mulia Di Sekolah*”, SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Jalan KH. Ahmad Dahlan, Cireundeu-Ciputat Tangerang Selatan Website: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index> Edisi Oktober 2019.
- Cahyono Heri, “*Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius*”, RI'AYAH, Vol. 01, No. 02 Juli-Desember 2016.
- Efendy Rustan dan Irmawaddah, “*Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa*”, DIALEKTIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 No. 1 2022.

- Eliana, “*Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Wih Pesam, Bener Meriah*”, Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam Vol. 3, No. 1, 125-146, 2021.
- Elihami Elihami, “*Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*”, Jurnal Edumaspul Vol. 2 – No. 1, Februari 2018, 79-96, ISSN 2548-8201 (Print) 2580-0469.
- Firdaus, “*Membentuk Pribadi Berakhlaul Karimah Secara Psikologis*”, Al-Dzikra Vol.XI No. 1 /Januari-Juni/2017.
- Haniyyah Zida dan Indana Nurul, “*PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA DI SMPN 03 JOMBANG*”, IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1, No. 1, April 2021 P-ISSN : -; E-ISSN : -  
<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>
- Hardani dkk 2020,” *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*” Pustaka Ilmu : Yogyakarta.  
<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/1900/3/Bab%202.pdf>
- Islamay Khoirunnasri Isna, “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pembiasaan Shalat Dhuha Di SDN Tigaraksa IV*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan.
- Muchtin Saekan M., “*Guru PAI Yang Profesional*”, QUALITY Vol. 4, No. 2, 2016: 217-235 p-ISSN: 2355-0333, e-ISSN: 2502-8324.
- Munjiat Maryam Siti, “*Peran Agama Islam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Usia Remaja*”, Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 3, No. 1, Juni 2018.
- Mumtahanah dan Warif Muhammad, “*Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros*”, IQRA : Jurnal Pendidikan Agama Islam ISSN : 2580-5304 | Volume 1 Nomor 1, Juni 2021 | Hal. 17-27.

- Restiyani Asih “*PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI PANTI ASUHAN “MANDHANI SIWI” PKU MUHAMMADIYAH PURBALINGGA KECAMATAN PURBALINGGA KIDUL KABUPATEN PURBALINGGA*”.
- Rohman Taufiqur dan Nugraha Setyadi Deni, “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMK Diponegoro Salatiga*” Jurnal Tarbawi| Volume 05 No 02 2020| p-ISSN : 2527-4082, e-ISSN : 2622-920X.
- Sari Kartika Dewi dan Fatimah, “*Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*” PENA LITERASI : Jurnal PBSI Volume 1 No. 2 Bulan Oktober Tahun 2018.
- Solikodin Moh, “*Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat*”, Jurnal Ilmiah WIDYA Vol. 1 No. 2 Juli-Agustus 2013.
- Syahfitra Aidil, “*Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa SD Negeri 1 Cibugel*” AL KHIDMAT : JURNAL ILMIAH PENGABDIAH KEPADA MASYARAKAT (e-ISSN : 2654-4431 , p-ISSN :2623-2006) Vol.2 No. 2 Tahun 2019.
- Syarif Jamil, “*Penanaman Akhlaqul Karimah Oleh Guru Kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri Murung Raya 1 Banjarmasin*”, <file:///C:/Users/HP/Downloads/1848-Article%20Text-4974-1-10-20171215.pdf>.
- Ummah Khaerul Muh. Dan Hanma, “*Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal*” Jurnal Bidang Pendidikan Dasar Vol 6 No 2, June 2022, pp 135-148 Available at: <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>.
- Umam Khairul Muh. , Nurdin Nurdin, Pettalogi Adawiyah, “*Implementasi Pengembangan Nilai Karakter Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Modern Alkhairaat Siniu Dalam Menghadapi Perkembangan Era Society 5.0*”, Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society

5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2022, Volume 1 ISSN 2962-7257.

Wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Islam di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 26 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

Wawancara bersama Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kantor Kepala Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 12.00 WIB.

Wawancara bersama salah satu siswa di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 13.30 WIB.

Wawancara bersama salah satu siswi di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 13.00 WIB.

Wawancara bersama salah satu walisiswa di Gazebo UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 27 September 2023 pada pukul 13.00 WIB.

Wawancara bersama Waka Kurikulum di Gazebo Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 25 September 2023 pada pukul 13.00 WIB.

Yusuf Muhammad, "*Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlaqul Karimah Peserta Didik di SMA BOSOWA INTERASIONAL SCHOOL MAKASSAR*".

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I : Transkrip Wawancara Kepala Madrasah Ibtidaiyah

#### Transkrip Wawancara Kepala Madrasah Ibtidaiyah

Nama : Bapak Afif Selamat Wijoyo S,Pd

Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah

Waktu Pelaksanaan : 25 September 2023 (12.00 WIB)

Tempat : Ruang Kepala Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
<b>Akhlaq Siswa dan Upaya Guru</b>			
1	Bagaimana kondisi akhlaqul karimah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Ya Alhamdulillah kondisi attitude atau karakter atau akhlaq daripada siswa mulai awal sampai masuk memang karakter siswa masih belum tertata. Setelah itu kami mencoba menata dengan pola menerapkan bimbingan akhlaq setiap sebelum kegiatan pembelajaran dimulai saat setelah pelaksanaan sholat dhuha siswa untuk diceramahi dengan cara metode ceramah dan yang kedua yaitu metode praktikum	(AF.R.M.01.01) Ya Alhamdulillah kondisi attitude atau karakter atau akhlaq daripada siswa mulai awal sampai masuk memang karakter siswa masih belum tertata. Setelah itu kami mencoba menata dengan pola menerapkan bimbingan akhlaq setiap sebelum kegiatan pembelajaran dimulai saat setelah pelaksanaan sholat dhuha siswa untuk diceramahi dengan cara metode

		<p>menevaluasi. Dan yang ketiga kita lakukan evaluasi dengan rapot sikap sehingga anak-anak dengan rapot sikap itu sudah ketahuan akhlaqnya peningkatan dari nol ketika diawal masuk di pertengahan masuk setelah adanya rapot sikap dia mulai ketahuan kepribadiannya dan peningkatannya.</p>	<p>ceramah dan yang kedua yaitu metode praktikum menevaluasi. Dan yang ketiga kita lakukan evaluasi dengan rapot sikap sehingga anak-anak dengan rapot sikap itu sudah ketahuan akhlaqnya peningkatan dari nol ketika diawal masuk di pertengahan masuk setelah adanya rapot sikap dia mulai ketahuan kepribadiannya dan peningkatannya.</p>
2	<p>Bagaimana kebijakan anda terhadap guru PAI dalam melaksanakan strategi terhadap pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?</p>	<p>Kebijakan yang kami berikan untuk strategi yang digunakan untuk mengajarkan itu yang pertama polanya Pendekatan ceramah, kemudian yang kedua dengan pendekatan training seperti halnya mereka di training dan yang ketiga melakukan evaluasi setiap minggu kami lakukan evaluasi setiap minggu</p>	<p><b>(AF.R.M.01.02)</b> Kebijakan yang kami berikan untuk strategi yang digunakan untuk mengajarkan itu yang pertama polanya Pendekatan ceramah, kemudian yang kedua dengan pendekatan training seperti halnya mereka di training dan yang ketiga melakukan evaluasi setiap minggu kami lakukan evaluasi</p>

		perkembangannya yang mana setiap minggu itu kita kumpulkan rekapnya menjadi yang namanya rapot sikap itu tadi.	setiap minggu perkembangannya yang mana setiap minggu itu kita kumpulkan rekapnya menjadi yang namanya rapot sikap itu tadi.
3	Bagaimana sikap anda terhadap guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Untuk pembinaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal setiap minggu kita adakan pembinaan, ada setiap 3 bulan kami melakukan training-training pelatihan kepada mereka tentang bagaimana pola asuh dan pola pengasuh dan sebagai pengasuh itu bagaimana sikap-sikapnya dan adab itu sudah kami berikan semua itu. Sehingga dengan adanya training-training dan evaluasi kepada guru dari titik awal sampai nanti dia evaluasi ketika ada pelanggaran pun juga kami lakukan motivasi kepada mereka dengan	<b>(AF.R.M.01.03)</b> Untuk pembinaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal setiap minggu kita adakan pembinaan, ada setiap 3 bulan kami melakukan training-training pelatihan kepada mereka tentang bagaimana pola asuh dan pola pengasuh dan sebagai pengasuh itu bagaimana sikap-sikapnya dan adab itu sudah kami berikan semua itu. Sehingga dengan adanya training-training dan evaluasi kepada guru dari titik awal sampai nanti dia evaluasi ketika ada pelanggaran pun juga kami lakukan motivasi



		<p>punishment-punishment yang berdasarkan dengan motivasi pendekatan personal. Alhamdulillah kegiatan contoh kepada siswa dan anak-anak dapat teratasi dengan baik dan mereka (guru) perilakunya baik.</p>	<p>kepada mereka dengan punishment-punishment yang berdasarkan dengan motivasi pendekatan personal. Alhamdulillah kegiatan contoh kepada siswa dan anak-anak dapat teratasi dengan baik dan mereka (guru) perilakunya baik.</p>
4	<p>Bagaimana kemampuan guru PAI dalam menjalankan strategi untuk pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?</p>	<p>Kemampuan guru PAI yang mereka lakukan adalah dengan pendekatan personal. Pendekatan personal adalah ketika ada anak bermasalah itu langsung kita panggil kita beri nasihat kita berdialog dengan mereka apa yang terjadi apakah dengan proses tabayyun dialognya apakah benar begini? Apakah benar begini? Apakah benar begini? Terus kami tanya kepada mereka sambil memberikan pemahaman yang mereka lakukan itu adalah tidak benar. Dan</p>	<p><b>(AF.R.M.01.04)</b></p> <p>Kemampuan guru PAI yang mereka lakukan adalah dengan pendekatan personal. Pendekatan personal adalah ketika ada anak bermasalah itu langsung kita panggil kita beri nasihat kita berdialog dengan mereka apa yang terjadi apakah dengan proses tabayyun dialognya apakah benar begini? Apakah benar begini? Apakah benar begini? Apakah benar begini? Terus kami tanya kepada mereka sambil memberikan pemahaman yang mereka lakukan itu</p>

		<p>kemudian kami lakukan komitmen dengan kedua belah pihak sehingga mereka mau menyadari apa yang dilakukan bahwa betul salah dan tidak mau mengulangi lagi.</p>	<p>adalah tidak benar. Dan kemudian kami lakukan komitmen dengan kedua belah pihak sehingga mereka mau menyadari apa yang dilakukan bahwa betul salah dan tidak mau mengulangi lagi.</p>
5	<p>Bagaimana bentuk strategi yang dilakukan guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?</p>	<p>Strategi-strategi yang dilakukan adalah dengan kita mengkaji kitab. Yang pertama mengkaji kitab tentang adab budi luhur, dan kitab akhlaqulil banin dan akhlaqulil banat. Terus strateginya kita berikan contoh-contoh kongkrit yang ada pada siswa yang ketika di pondok maupun ketika di madrasah itu yang kami berikan strateginya dan penguatan-penguatan itu. Sehingga ketika mereka kita terangkan dalam bentuk kitabnya, kita terangkan bentuk contoh-contoh dan adab berlaku sehari-hari. Alhamdulillah</p>	<p><b>(AF.R.M.01.05)</b></p> <p>Strategi-strategi yang dilakukan adalah dengan kita mengkaji kitab. Yang pertama mengkaji kitab tentang adab budi luhur, dan kitab akhlaqulil banin dan akhlaqulil banat. Terus strateginya kita berikan contoh-contoh kongkrit yang ada pada siswa yang ketika di pondok maupun ketika di madrasah itu yang kami berikan strateginya dan penguatan-penguatan itu. Sehingga ketika mereka kita terangkan dalam bentuk kitabnya, kita terangkan bentuk contoh-contoh dan adab berlaku</p>

		mereka akhirnya dapat mengimbangi apa yang kita inginkan.	sehari-hari. Alhamdulillah mereka akhirnya dapat mengimbangi apa yang kita inginkan.
6	Bagaimana pendapat anda tentang sarana dan prasarana yang lengkap dalam upaya pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	<p>Untuk menunjang kesuksesan program pembinaan akhlaq dan adab maka juga harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang paling penting itu apa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Dari buku ajar nya</li> <li>5. Orang yang mengajar harus faham apa yang akan diajarkan</li> <li>6. Proses evaluasinya</li> </ol> <p>Proses penyuluhan dan bimbingan itu selalu berjalan seiring sejalan seperti itu. Sehingga demikian nanti mulai dari proses ajarnya, proses penyuluhannya bimbingannya berjalan dengan baik dan terevaluasi terus-menerus dan anak anak itu akan</p>	<p><b>(AF.R.M.01.06)</b></p> <p>Untuk menunjang kesuksesan program pembinaan akhlaq dan adab maka juga harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang paling penting itu apa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dari buku ajar nya</li> <li>2. Orang yang mengajar harus faham apa yang akan diajarkan</li> <li>3. Proses evaluasinya</li> </ol> <p>Proses penyuluhan dan bimbingan itu selalu berjalan seiring sejalan seperti itu. Sehingga demikian nanti mulai dari proses ajarnya, proses penyuluhannya bimbingannya berjalan dengan baik dan</p>

		<p>merasa dirinya itu terawasi dan terkontrol. Jadi tidak sembarangan lagi saat mereka bersikap yang tidak baik kepada orang lain entah itu guru atau teman atau yang lainnya.</p>	<p>terevaluasi terus-menerus dan anak-anak itu akan merasa dirinya itu terawasi dan terkontrol. Jadi tidak sembarangan lagi saat mereka bersikap yang tidak baik kepada orang lain entah itu guru atau teman atau yang lainnya.</p>
7	<p>Bagaimana pendapat anda tentang terbatasnya pengawasan pihak sekolah dalam upaya pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?</p>	<p>Mereka pengawasannya memang terbatas karena ruang lingkup. Fokusnya di kelas-kelas yang terbatas. Namun keterbatasan itu tidak menyurutkan semangat dalam kita mengawasi mereka. Justru dengan pengawasan di setiap kelas yang ada ditambah dengan pengawasan umum oleh pihak kesiswaaan maka itu harus ada kerjasama. InshaAllah pengawasan-pengawasan yang seperti itu akan berjalan dengan efektif sehingga nanti sangat</p>	<p><b>(AF.R.M.01.07)</b></p> <p>Mereka pengawasannya memang terbatas karena ruang lingkup. Fokusnya di kelas-kelas yang terbatas. Namun keterbatasan itu tidak menyurutkan semangat dalam kita mengawasi mereka. Justru dengan pengawasan di setiap kelas yang ada ditambah dengan pengawasan umum oleh pihak kesiswaaan maka itu harus ada kerjasama. InshaAllah pengawasan-pengawasan yang seperti itu akan berjalan dengan efektif</p>

		diminimalisir anak-anak yang memiliki sikap atau adab yang kurang baik.	sehingga nanti sangat diminimalisir anak-anak yang memiliki sikap atau adab yang kurang baik.
<b>Dampak Dari Implementasi</b>			
1	Bagaimana kondisi akhlaqul karimah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Ya Alhamdulillah kondisi attitude atau karakter atau akhlaq daripada siswa mulai awal sampai masuk memang karakter siswa masih belum tertata. Setelah itu kami mencoba menata dengan pola menerapkan bimbingan akhlaq setiap sebelum kegiatan pembelajaran dimulai saat setelah pelaksanaan sholat dhuha siswa untuk diceramahi dengan cara metode ceramah dan yang kedua yaitu metode praktikum mengevaluasi. Dan yang ketiga kita lakukan evaluasi dengan rapot sikap sehingga anak-anak dengan rapot sikap itu sudah ketahuan akhlaqnya peningkatan dari nol	<b>(AF.R.M.02.01)</b>  Ya Alhamdulillah kondisi attitude atau karakter atau akhlaq daripada siswa mulai awal sampai masuk memang karakter siswa masih belum tertata. Setelah itu kami mencoba menata dengan pola menerapkan bimbingan akhlaq setiap sebelum kegiatan pembelajaran dimulai saat setelah pelaksanaan sholat dhuha siswa untuk diceramahi dengan cara metode ceramah dan yang kedua yaitu metode praktikum mengevaluasi. Dan yang ketiga kita lakukan evaluasi dengan rapot sikap sehingga anak-anak dengan rapot sikap itu sudah ketahuan akhlaqnya

		ketika diawal masuk di pertengahan masuk setelah adanya rapot sikap dia mulai ketahuan kepribadiannya dan peningkatannya.	peningkatan dari nol ketika diawal masuk di pertengahan masuk setelah adanya rapot sikap dia mulai ketahuan kepribadiannya dan peningkatannya.
<b>Kendala Yang Dihadapi dan Solusi</b>			
1	Bagaimana pendapat anda tentang terbatasnya pengawasan pihak sekolah dalam upaya pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Mereka pengawasannya memang terbatas karena ruang lingkup. Fokusnya di kelas-kelas yang terbatas. Namun keterbatasan itu tidak menyurutkan semangat dalam kita mengawasi mereka. Justru dengan pengawasan di setiap kelas yang ada ditambah dengan pengawasan umum oleh pihak kesiswaaan maka itu harus ada kerjasama. InshaAllah pengawasan-pengawasan yang seperti itu akan berjalan dengan efektif sehingga nanti sangat diminimalisir anak-anak yang memiliki sikap atau	<b>(AF.R.M.03.01)</b> Mereka pengawasannya memang terbatas karena ruang lingkup. Fokusnya di kelas-kelas yang terbatas. Namun keterbatasan itu tidak menyurutkan semangat dalam kita mengawasi mereka. Justru dengan pengawasan di setiap kelas yang ada ditambah dengan pengawasan umum oleh pihak kesiswaaan maka itu harus ada kerjasama. InshaAllah pengawasan-pengawasan yang seperti itu akan berjalan dengan efektif sehingga nanti sangat diminimalisir anak-anak

		adab yang kurang baik.	yang memiliki sikap atau adab yang kurang baik.
2	Bagaimana sikap anda terhadap guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Untuk pembinaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal setiap minggu kita pembinaan, ada setiap 3 bulan kami melakukan training-training pelatihan kepada mereka tentang bagaimana pola asuh dan pola pengasuh dan sebagai pengasuh itu bagaimana sikap-sikapnya dan adab itu sudah kami berikan semua itu. Sehingga dengan adanya training-training dan evaluasi kepada guru dari titik awal sampai nanti dia evaluasi ketika ada pelanggaran pun juga kami lakukan motivasi kepada mereka dengan punishment-punishment yang berdasarkan dengan motivasi pendekatan personal. Alhamdulillah kegiatan contoh kepada	<b>(AF.R.M.03.02)</b>  Untuk pembinaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal setiap minggu kita pembinaan, ada setiap 3 bulan kami melakukan training-training pelatihan kepada mereka tentang bagaimana pola asuh dan pola pengasuh dan sebagai pengasuh itu bagaimana sikap-sikapnya dan adab itu sudah kami berikan semua itu. Sehingga dengan adanya training-training dan evaluasi kepada guru dari titik awal sampai nanti dia evaluasi ketika ada pelanggaran pun juga kami lakukan motivasi kepada mereka dengan punishment-punishment yang berdasarkan dengan motivasi pendekatan personal. Alhamdulillah

		siswa dan anak-anak dapat teratasi dengan baik dan mereka (guru) perilakunya baik.	kegiatan contoh kepada siswa dan anak-anak dapat teratasi dengan baik dan mereka (guru) perilakunya baik.
3	<p>Bagaimana pendapat anda tentang bimbingan dan penyuluhan dalam upaya pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?</p>	<p>Bimbingan dan penyuluhan dalam proses pembinaan akhlaq di siswa madrasah itu sangat penting untuk dilakukan. Sehingga bimbingan dan penyuluhan itu harus selalu seimbang di dalam melaksanakan hal itu. Contohnya setiap minggu kami lakukan penyuluhan, setelah penyuluhan maka akan ada hasil dari penyuluhan tersebut disebut dengan bimbingan. Jadi penyuluhan dan bimbingan itu harus seiring berjalan sehingga program ini bisa berjalan dengan baik.</p> <p>Bentuk penyuluhan yang dilakukan adalah setiap minggu sekali dilakukan</p>	<p><b>(AF.R.M.03.03)</b></p> <p>Bimbingan dan penyuluhan dalam proses pembinaan akhlaq di siswa madrasah itu sangat penting untuk dilakukan. Sehingga bimbingan dan penyuluhan itu harus selalu seimbang di dalam melaksanakan hal itu. Contohnya setiap minggu kami lakukan penyuluhan, setelah penyuluhan maka akan ada hasil dari penyuluhan tersebut disebut dengan bimbingan. Jadi penyuluhan dan bimbingan itu harus seiring berjalan sehingga program ini bisa berjalan dengan baik.</p> <p>Bentuk penyuluhan yang dilakukan adalah setiap</p>



		<p>penyuluhan dan evaluasi mendata para siswa yang berperilaku kurang baik disaat di madrasah, lalu kemudian para guru melakukan bimbingan dengan bentuk bimbingan panggilan secara personal.</p> <p>Dalam bentuk bimbingan personal tersebut anak yang bersangkutan akan selalu ditabayyun apakah perilaku yang dia perbuat selalu terjadi, kenapa dia melakukan hal tersebut, bolehkan melakukan hal tersebut sampai proses tabayyun itu terselesaikan dengan adanya kontrak antara guru dan siswa bahwasannya apa yang dilakukan siswa itu benar atau salah dan tidak terulangi kembali.</p>	<p>minggu sekali dilakukan penyuluhan dan evaluasi mendata para siswa yang berperilaku kurang baik disaat di madrasah, lalu kemudian para guru melakukan bimbingan dengan bentuk bimbingan panggilan secara personal.</p> <p>Dalam bentuk bimbingan personal tersebut anak yang bersangkutan akan selalu ditabayyun apakah perilaku yang dia perbuat selalu terjadi, kenapa dia melakukan hal tersebut, bolehkan melakukan hal tersebut sampai proses tabayyun itu terselesaikan dengan adanya kontrak antara guru dan siswa bahwasannya apa yang dilakukan siswa itu benar atau salah dan tidak terulangi kembali.</p>
--	--	---	---

## Lampiran II : Transkrip Wawancara Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah

### Transkrip Wawancara Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah

Nama : Bapak Miftah Finan Hariyanto S.Pd.

Jabatan : Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah

Waktu Pelaksanaan : 25 September 2023 (13.00 WIB)

Tempat : Gazebo Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
<b>Akhlak Siswa dan Upaya Guru</b>			
1	Bagaimana kondisi akhlaq siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Untuk kondisi akhlaq siswa hari ini alhamdulillah akhlaq para siswa sudah membaik dari sebelumnya yang awalnya dari rumah hingga ke madrasah ini sudah berubah sehingga anak anak itu bisa lebih beradab sopan santun kepada orang yang lebih tinggi atau tua yang ada di madrasah ini.	<b>(MF.R.M.01.01)</b>  Untuk kondisi akhlaq siswa hari ini alhamdulillah akhlaq para siswa sudah membaik dari sebelumnya yang awalnya dari rumah hingga ke madrasah ini sudah berubah sehingga anak anak itu bisa lebih beradab sopan santun kepada orang yang lebih tinggi atau tua yang ada di madrasah ini.
2	Bagaimana kebijakan yang dilaksanakan Kepala Madrasah	Untuk kebijakan kepada Guru PAI dalam melaksanakan pembinaan akhlaq siswa	<b>(MF.R.M.01.02)</b>  Untuk kebijakan kepada Guru PAI dalam melaksanakan pembinaan

	<p>terhadap guru PAI dalam melaksanakan strategi terhadap pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?</p>	<p>alhamdulillah lancar, sesuai dan dapat diterima oleh guru PAI. Untuk perubahanpun secara signifikan sudah bisa dicontoh oleh guru-guru yang lain tidak hanya guru PAI saja tapi guru yang lain juga dapat merealisasikan kebijakan tersebut dan menjadi percontohan akhlaq dari para siswa disini.</p>	<p>akhlaq siswa alhamdulillah lancar, sesuai dan dapat diterima oleh guru PAI. Untuk perubahanpun secara signifikan sudah bisa dicontoh oleh guru-guru yang lain tidak hanya guru PAI saja tapi guru yang lain juga dapat merealisasikan kebijakan tersebut dan menjadi percontohan akhlaq dari para siswa disini.</p>
3	<p>Bagaimana sikap anda selaku Waka Kurikulum terhadap siswa dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?</p>	<p>Untuk pembinaan akhlaq kepada siswa saya sangat setuju untuk para guru yang wajib memberi percontohan kepada siswa guna untuk membentuk sikap dan kebijakan dari madrasah juga wajib dilakukan pada saat siswa itu memiliki adab terhadap guru walaupun tidak hanya guru PAI saja tetapi juga guru yang lainnya wajib ada adabnya juga. Dan saya selaku</p>	<p><b>(MF.R.M.01.03)</b>  Untuk pembinaan akhlaq kepada siswa saya sangat setuju untuk para guru yang wajib memberi percontohan kepada siswa guna untuk membentuk sikap dan kebijakan dari madrasah juga wajib dilakukan pada saat siswa itu memiliki adab terhadap guru walaupun tidak hanya guru PAI saja tetapi juga guru yang lainnya wajib ada adabnya</p>

		waka kurikulum sikap saya kepada siswa harus menjadi suri tauladan juga bagi para siswa dalam pembinaan akhlaq tersebut.	juga. Dan saya selaku waka kurikulum sikap saya kepada siswa harus menjadi suri tauladan juga bagi para siswa dalam pembinaan akhlaq tersebut.
4	Bagaimana kemampuan guru PAI dalam menjalankan strategi untuk pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Alhamdulillah guru PAI dan guru yang lain selain guru PAI pun mampu dalam hal pembinaan dari sikap para siswa disini. Untuk kemampuan pembinaan dari guru PAI saya sangat setuju karena guru PAI selalu memberikan motivasi terhadap para siswa yang ada disini. Karena pemberian motivasi kepada siswa itu sangat penting sekali bagi siswa agar para siswa juga faham tentang sikap adab dan toleransi terhadap sesama teman dan kepada orang yang lebih tua seperti guru dan orang tua.	<b>(MF.R.M.01.04)</b>  Alhamdulillah guru PAI dan guru yang lain selain guru PAI pun mampu dalam hal pembinaan dari sikap para siswa disini. Untuk kemampuan pembinaan dari guru PAI saya sangat setuju karena guru PAI selalu memberikan motivasi terhadap para siswa yang ada disini. Karena pemberian motivasi kepada siswa itu sangat penting sekali bagi siswa agar para siswa juga faham tentang sikap adab dan toleransi terhadap sesama teman dan kepada orang yang lebih tua seperti guru dan orang tua.

5	<p>Bagaimana bentuk strategi yang dilakukan guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?</p>	<p>Untuk bentuk strateginya yaitu yang pertama mereka mencontohkan sikap yang baik. Yang kedua pemberian motivasi kepada santri. Yang ketiga membangun kreatifitas terhadap para siswa. Untuk penanganan siswa yang bermasalah guru PAI akan melakukan panggilan personal terlebih dahulu. Dengan begitu guru PAI mengawasi perkembangan dari siswa tersebut apakah dia semakin baik atau mengulangi kesalahan lagi atau berbuat kesalahan yang lainnya lagi. Dan jika siswa ini mendapat 3 kali panggilan dari guru PAI maka akan langsung diarahkan kepada bagian kesiswaan atau konseling. Jadi untuk siswa yang masih kurang baik adab akhlaq perilakunya mereka membutuhkan arahan dan</p>	<p><b>(MF.R.M.01.05)</b></p> <p>Untuk bentuk strateginya yaitu yang pertama mereka mencontohkan sikap yang baik. Yang kedua pemberian motivasi kepada santri. Yang ketiga membangun kreatifitas terhadap para siswa. Untuk penanganan siswa yang bermasalah guru PAI akan melakukan panggilan personal terlebih dahulu. Dengan begitu guru PAI mengawasi perkembangan dari siswa tersebut apakah dia semakin baik atau mengulangi kesalahan lagi atau berbuat kesalahan yang lainnya lagi. Dan jika siswa ini mendapat 3 kali panggilan dari guru PAI maka akan langsung diarahkan kepada bagian kesiswaan atau konseling. Jadi untuk siswa yang masih kurang baik adab akhlaq perilakunya</p>
---	--	---	--

		bimbingan dari guru PAI dan juga seluruh elemen-elemen yang ada di madrasah ini terutama guru PAI dan kesiswaan.	mereka membutuhkan arahan dan bimbingan dari guru PAI dan juga seluruh elemen-elemen yang ada di madrasah ini terutama guru PAI dan kesiswaan.
6	Bagaimana pendapat anda tentang sarana dan prasarana yang lengkap dalam upaya pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Untuk sarana dan prasarananya tidak hanya menggunakan media cetak saja atau buku tetapi untuk media pembelajarannya yang lain contohnya seperti kita menayangkan sebuah film yang bertemakan tentang akhlaq itu pun juga termasuk sarana dan prasarana. Dan sarana prasarana yang paling utama itu adalah guru itu sendiri. Jadi dari para guru sendiri juga harus bisa merubah akhlaq yang dari awalnya kurang baik menjadi lebih baik lagi.	<b>(MF.R.M.01.06)</b>  Untuk sarana dan prasarananya tidak hanya menggunakan media cetak saja atau buku tetapi untuk media pembelajarannya yang lain contohnya seperti kita menayangkan sebuah film yang bertemakan tentang akhlaq itu pun juga termasuk sarana dan prasarana. Dan sarana prasarana yang paling utama itu adalah guru itu sendiri. Jadi dari para guru sendiri juga harus bisa merubah akhlaq yang dari awalnya kurang baik menjadi lebih baik lagi.
7	Bagaimana pendapat anda tentang	Untuk terbatasnya tidak ada keterbatasan semua bisa dikerjakan dan	<b>(MF.R.M.01.07)</b>  Untuk terbatasnya tidak

	<p>terbatasnya pengawasan pihak sekolah dalam upaya pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?</p>	<p>dilaksanakan dengan baik dengan cara bekerja sama antar siswa dan guru. Jadi pada saat di jam kegiatan belajar mengajar siswa diharapkan lebih memperhatikan sikap dan akhlaqnya terhadap sekitarnya. Dan juga karena madrasah ini masih berada di dalam naungan pondok pesantren maka kami mengadakan kerja sama dengan pengurus pihak pondok untuk melaksanakan kegiatan program pembinaan akhlaq siswa di madrasah ini. Jadi wajib bagi kami pengurus madrasah dan pengurus pondok untuk bekerja sama dalam mensukseskan program pembinaan akhlaq di madrasah ini dan di pondok sehingga harus adanya komunikasi yang baik antar pengurus dan jangan ada sampai miss</p>	<p>ada keterbatasan semua bisa dikerjakan dan dilaksanakan dengan baik dengan cara bekerja sama antar siswa dan guru. Jadi pada saat di jam kegiatan belajar mengajar siswa diharapkan lebih memperhatikan sikap dan akhlaqnya terhadap sekitarnya. Dan juga karena madrasah ini masih berada di dalam naungan pondok pesantren maka kami mengadakan kerja sama dengan pengurus pihak pondok untuk melaksanakan kegiatan program pembinaan akhlaq siswa di madrasah ini. Jadi wajib bagi kami pengurus madrasah dan pengurus pondok untuk bekerja sama dalam mensukseskan program pembinaan akhlaq di madrasah ini dan di pondok sehingga harus adanya komunikasi yang baik antar pengurus dan</p>
--	---	--	--

		komunikasi antar pengurus madrasag dengan pondok.	jangan ada sampai miss komunikasi antar pengurus madrasag dengan pondok.
<b>Dampak Dari Implementasi</b>			
1	Bagaimana kondisi akhlaq siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Untuk kondisi akhlaq siswa hari ini alhamdulillah akhlaq para siswa sudah membaik dari sebelumnya yang asalnya dari rumah hingga ke madrasah ini sudah berubah sehingga anak anak itu bisa lebih beradab sopan santun kepada orang yang lebih tinggi atau tua yang ada di madrasah ini.	<b>(MF.R.M.02.01)</b> Untuk kondisi akhlaq siswa hari ini alhamdulillah akhlaq para siswa sudah membaik dari sebelumnya yang asalnya dari rumah hingga ke madrasah ini sudah berubah sehingga anak anak itu bisa lebih beradab sopan santun kepada orang yang lebih tinggi atau tua yang ada di madrasah ini.
<b>Kendala Yang Dihadapi dan Solusi</b>			
1	Bagaimana pendapat anda tentang terbatasnya pengawasan pihak sekolah dalam upaya pembinaan akhlak siswa di	Untuk terbatasnya tidak ada keterbatasan semua bisa dikerjakan dan dilaksanakan dengan baik dengan cara bekerja sama antar siswa dan guru. Jadi pada saat di jam kegiatan belajar mengajar siswa	<b>(MF.R.M.03.01)</b> Untuk terbatasnya tidak ada keterbatasan semua bisa dikerjakan dan dilaksanakan dengan baik dengan cara bekerja sama antar siswa dan guru. Jadi



	<p>Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?</p>	<p>diharapkan lebih memperhatikan sikap dan akhlaqnya terhadap sekitarnya. Dan juga karena madrasah ini masih berada di dalam naungan pondok pesantren maka kami mengadakan kerja sama dengan pengurus pihak pondok untuk melaksanakan kegiatan program pembinaan akhlaq siswa di madrasah ini. Jadi wajib bagi kami pengurus madrasah dan pengurus pondok untuk bekerja sama dalam mensukseskan program pembinaan akhlaq di madrasah ini dan di pondok sehingga harus adanya komunikasi yang baik antar pengurus dan jangan ada sampai miss komunikasi antar pengurus madrasah dengan pondok.</p>	<p>pada saat di jam kegiatan belajar mengajar siswa diharapkan lebih memperhatikan sikap dan akhlaqnya terhadap sekitarnya. Dan juga karena madrasah ini masih berada di dalam naungan pondok pesantren maka kami mengadakan kerja sama dengan pengurus pihak pondok untuk melaksanakan kegiatan program pembinaan akhlaq siswa di madrasah ini. Jadi wajib bagi kami pengurus madrasah dan pengurus pondok untuk bekerja sama dalam mensukseskan program pembinaan akhlaq di madrasah ini dan di pondok sehingga harus adanya komunikasi yang baik antar pengurus dan jangan ada sampai miss komunikasi antar pengurus madrasah dengan pondok.</p>
--	--	--	---

3	<p>Bagaimana pendapat anda selaku Waka Kurikulum tentang bimbingan dan penyuluhan dalam upaya pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?</p>	<p>Untuk bimbingannya lebih kongrit lagi atau lebih dekat lagi tentang interaksi kepada siswa agar sikap dan akhlaq siswa itu terbentuk sejak dini hingga nanti dewasa. Kelak nanti saat dewasa dibawa kepada orang tua dan masyarakat. Untuk penyuluhan terhadap guru PAI dan guru-guru yang lainnya terhadap pembinaan akhlaq sikap moral terhadap siswa, diupayakan dan harapannya para siswa tidak hanya sekedar memahami namun dapat menerapkan tentang sikap akhlaq adab yang baik yang telah diberikan oleh para guru pendidik terlebih lagi guru PAI.</p>	<p><b>(MF.R.M.03.02)</b></p> <p>Untuk bimbingannya lebih kongrit lagi atau lebih dekat lagi tentang interaksi kepada siswa agar sikap dan akhlaq siswa itu terbentuk sejak dini hingga nanti dewasa. Kelak nanti saat dewasa dibawa kepada orang tua dan masyarakat. Untuk penyuluhan terhadap guru PAI dan guru-guru yang lainnya terhadap pembinaan akhlaq sikap moral terhadap siswa, diupayakan dan harapannya para siswa tidak hanya sekedar memahami namun dapat menerapkan tentang sikap akhlaq adab yang baik yang telah diberikan oleh para guru pendidik terlebih lagi guru PAI.</p>
---	---	---	--

### Lampiran III : Transkrip Wawancara Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah

#### Transkrip Wawancara Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah

Nama : Ibu Fika Wulandari S.Pd.

Jabatan : Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah

Waktu Pelaksanaan : 26 September 2023 (12.00 WIB)

Tempat : Gazebo Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
<b>Akhlaq Siswa dan Upaya Guru</b>			
1	Bagaimana Akhlak siswa setelah anda menerapkan strategi dalam upaya pembinaan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Alhamdulillah saya perhatikan akhlaq dari siswa sangat baik terlihat dari mereka ketika ada gurunya diam, ketika mereka bertemu guru di jalan atau sedang lewat menunduk sebelum salam mereka menyapa kami terlebih dahulu. Dari senyum manisnya mereka itu terpancar alhamdulillah. Kemudian mereka menunduk ketika masuk kelas mereka menyapa, itu saya rasa sudah tertanam akhlaq baiknya untuk siswa yang masih notabnya masih	(FW.R.M.01.01) Alhamdulillah saya perhatikan akhlaq dari siswa sangat baik terlihat dari mereka ketika ada gurunya diam, ketika mereka bertemu guru di jalan atau sedang lewat menunduk sebelum salam mereka menyapa kami terlebih dahulu. Dari senyum manisnya mereka itu terpancar alhamdulillah. Kemudian mereka menunduk ketika masuk kelas mereka menyapa, itu saya rasa sudah tertanam akhlaq

		berumur se-madrasah ibtidaiyah (kecil) menurut saya itu sudah baik alhamdulillah.	baiknya untuk siswa yang masih notabnya masih berumur se-madrasah ibtidaiyah (kecil) menurut saya itu sudah baik alhamdulillah.
2	Program apakah yang anda tawarkan di sekolah dalam upaya pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Untuk program yang kami tawarkan di sekolah kami yaitu 5S yang berkaitan dengan artinya adalah salam, sapa, senyum, sopan dan santun. Dan kami terapkan di madrasah kami di berbagai jenjang mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 kelas tinggi dan kelas rendah.	<b>(FW.R.M.01.02)</b>  Untuk program yang kami tawarkan di sekolah kami yaitu 5S yang berkaitan dengan artinya adalah salam, sapa, senyum, sopan dan santun. Dan kami terapkan di madrasah kami di berbagai jenjang mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 kelas tinggi dan kelas rendah.
3	Bagaimana bentuk strategi pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Untuk strategi yang kami lakukan atau terapkan yaitu pembiasaan atau habit yang melakukan kebiasaan setiap hari kepada siswa kami untuk selalu menerapkan program yang pertama tadi yaitu 5S.	<b>(FW.R.M.01.03)</b>  Untuk strategi yang kami lakukan atau terapkan yaitu pembiasaan atau habit yang melakukan kebiasaan setiap hari kepada siswa kami untuk selalu menerapkan program yang pertama

			tadi yaitu 5S.
4	<p>Bagaimana sikap anda selaku guru PAI terhadap siswa dalam pembinaan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?</p>	<p>Baik sebagai seorang guru terutama dalam guru PAI kami harus benar-benar bersikap yang baik atau memberikan contoh yang baik kepada siswa. Agar siswa itu mudah untuk menerapkan program yang kami terapkan seperti itu. Karena jika kami bersikap yang malah terbalik akan sangat susah atau sulit menerapkan program tersebut.</p>	<p><b>(FW.R.M.01.04)</b></p> <p>Baik sebagai seorang guru terutama dalam guru PAI kami harus benar-benar bersikap yang baik atau memberikan contoh yang baik kepada siswa. Agar siswa itu mudah untuk menerapkan program yang kami terapkan seperti itu. Karena jika kami bersikap yang malah terbalik akan sangat susah atau sulit menerapkan program tersebut.</p>
5	<p>Bagaimana cara anda melakukan strategi dalam pembinaan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?</p>	<p>Untuk strategi kita melakukan pendekatan terlebih dahulu. Selain pendekatan kita juga melakukan pembiasaan-pembiasaan dalam kehidupan sehari-harinya. Karena jika siswa tidak dibiasakan akan hilang seperti halnya siswa atau anak-anak harus perlu selalu diingatkan setiap hari dan perlu diterapkan</p>	<p><b>(FW.R.M.01.05)</b></p> <p>Untuk strategi kita melakukan pendekatan terlebih dahulu. Selain pendekatan kita juga melakukan pembiasaan-pembiasaan dalam kehidupan sehari-harinya. Karena jika siswa tidak dibiasakan akan hilang seperti halnya siswa atau anak-anak harus perlu</p>

		<p>setiap hari agar akhlaq mereka tetap baik seperti itu. Maka dari itu strategi kami itu pendekatan secara personal seperti melakukan berulang-ulang menjelaskan atau mengingatkan mengenai program 5S tersebut. Dan dalam hal ini adanya sosialisai terlebih dahulu dari guru kepada para siswa, seperti halnya sebelum memasuki ruang kelas itu pasti kami mengadakan pembinaan akhlaq dengan mensosialisaiannya kepada mereka para siswa. Terutama di awal mereka masuk pertama kali di madrasah maka ada kegiatan sosiali pembinaan akhlaq kepada mereka agar mereka para siswa bisa mengikuti kegiatan pembelajaran disini dengan sesuai aturan yang berlaku di</p>	<p>selalu diingatkan setiap hari dan perlu diterapkan setiap hari agar akhlaq mereka tetap baik seperti itu. Maka dari itu strategi kami itu pendekatan secara personal seperti melakukan berulang-ulang menjelaskan atau mengingatkan mengenai program 5S tersebut. Dan dalam hal ini adanya sosialisai terlebih dahulu dari guru kepada para siswa, seperti halnya sebelum memasuki ruang kelas itu pasti kami mengadakan pembinaan akhlaq dengan mensosialisaiannya kepada mereka para siswa. Terutama di awal mereka masuk pertama kali di madrasah maka ada kegiatan sosiali pembinaan akhlaq kepada mereka agar mereka para siswa bisa mengikuti kegiatan pembelajaran disini dengan sesuai</p>
--	--	---	---

		dalam madrasah.	aturan yang berlaku di dalam madrasah.
6	Bagaimana cara anda dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang lengkap sebagai pendukung dalam upaya pembinaan akhlak siswa ?	Untuk sarana dan prasarana kami memanfaatkan yang ada misalnya siswa membawa Al-Qur'an, membawa kitab dan Al-Qur'an bahwa kita benar-benar terapkan bahwa apa yang mereka bawa itu adalah Al-Qur'an itu adalah kitab suci. Dari menjaga Al-Qur'an itu sudah kita terapkan bahwa kitab suci Al-Qur'an itu mulia maka dari itu saja siswa sudah bisa menjaga Al-Qur'an atau sudah berakhlak yang baik karena tidak ada lagi yang namanya Al-Qur'an dibawa sembarangan yang dibawa seperti model menenteng tas. Lalu kemudian jika ingin mengambil atau memegang Al-Qur'an itu harus memiliki air wudhu' itu sudah menerapkan	<b>(FW.R.M.01.06)</b> Untuk sarana dan prasarana kami memanfaatkan yang ada misalnya siswa membawa Al-Qur'an, membawa kitab dan Al-Qur'an bahwa kita benar-benar terapkan bahwa apa yang mereka bawa itu adalah Al-Qur'an itu adalah kitab suci. Dari menjaga Al-Qur'an itu sudah kita terapkan bahwa kitab suci Al-Qur'an itu mulia maka dari itu saja siswa sudah bisa menjaga Al-Qur'an atau sudah berakhlak yang baik karena tidak ada lagi yang namanya Al-Qur'an dibawa sembarangan yang dibawa seperti model menenteng tas. Lalu kemudian jika ingin mengambil atau memegang Al-Qur'an itu harus memiliki air wudhu'

		<p>akhlaq yang baik bagi saya. Kemudian juga yang lainnya seperti menata sepatu atau sandal itu juga akhlaq yang baik karena mereka sudah diterapkan proses pembinaan akhlaq melalui konsisten menata sandal atau sepatu setiap hari maka ketika ada tamu sandal atau sepatunya ditatakan di rak sepatu. Karena sebagai salah satu ruang lingkup di pondok pesantren ini maka dalam hal ini kami menerapkan akhlaq itu dengan cara memanfaatkan sarana-sarana yang ada dan sederhana tersebut.</p>	<p>itu sudah menerapkan akhlaq yang baik bagi saya. Kemudian juga yang lainnya seperti menata sepatu atau sandal itu juga akhlaq yang baik karena mereka sudah diterapkan proses pembinaan akhlaq melalui konsisten menata sandal atau sepatu setiap hari maka ketika ada tamu sandal atau sepatunya ditatakan di rak sepatu. Karena sebagai salah satu ruang lingkup di pondok pesantren ini maka dalam hal ini kami menerapkan akhlaq itu dengan cara memanfaatkan sarana-sarana yang ada dan sederhana tersebut.</p>
7	<p>Bagaimana cara anda melakukan pengawasan dalam upaya pembinaan akhlak siswa?</p>	<p>Untuk pengawasan karena memang waktunya sedikit atau terbatas kami hanya bisa mengawasi di jam kegiatan pembelajaran di madrasah saja. Tapi alhamdulillah selama belajar di madrasah dapat</p>	<p><b>(FW.R.M.01.07)</b></p> <p>Untuk pengawasan karena memang waktunya sedikit atau terbatas kami hanya bisa mengawasi di jam kegiatan pembelajaran di madrasah saja. Tapi alhamdulillah selama</p>



		<p>meminimalisir dari akhlaq siswa yang kurang baik. Maka dari hal ini sudah terlihat bahwa para siswa disini sudah tertumbu rasa cinta kasih sayang sesama teman, saling peduli antar sesama teman satu sama lain. Maka disitu juga merupakan hasil dari mereka sudah memiliki akhlaq yang baik dari kegiatan program pembinaan akhlaq siswa di madrasah ini dengan lewat penyuluhan, pembinaan dan pembiasaan-pembiasaan yang sederhana di madrasah. Dalam hal pengawasan juga kami pengurus madrasah ada kerja sama dengan pengurus pondok. Karena kami ada dibawah naungan pondok maka ketika ada apapun yang kami putuskan di pondok juga saling membantu karena kami saling</p>	<p>belajar di madrasah dapat meminimalisir dari akhlaq siswa yang kurang baik. Maka dari hal ini sudah terlihat bahwa para siswa disini sudah tertumbu rasa cinta kasih sayang sesama teman, saling peduli antar sesama teman satu sama lain. Maka disitu juga merupakan hasil dari mereka sudah memiliki akhlaq yang baik dari kegiatan program pembinaan akhlaq siswa di madrasah ini dengan lewat penyuluhan, pembinaan dan pembiasaan-pembiasaan yang sederhana di madrasah. Dalam hal pengawasan juga kami pengurus madrasah ada kerja sama dengan pengurus pondok. Karena kami ada dibawah naungan pondok maka ketika ada apapun yang kami putuskan di pondok juga saling membantu</p>
--	--	---	--

		membantu bekerja sama berjalan untuk kesuksesan yang ada di dalam pondok maupun di dalam madrasah maka kami saling bekerja sama dalam hal pembinaan akhlaq siswa disini.	karena kami saling membantu bekerja sama berjalan untuk kesuksesan yang ada di dalam pondok maupun di dalam madrasah maka kami saling bekerja sama dalam hal pembinaan akhlaq siswa disini.
<b>Dampak Dari Implementasi</b>			
1	Bagaimana Akhlak siswa setelah anda menerapkan strategi dalam upaya pembinaan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Alhamdulillah saya perhatikan akhlaq dari siswa sangat baik terlihat dari mereka ketika ada gurunya diam, ketika mereka bertemu guru di jalan atau sedang lewat menunduk sebelum salam mereka menyapa kami terlebih dahulu. Dari senyum manisnya mereka itu terpancar alhamdulillah. Kemudian mereka menunduk ketika masuk kelas mereka menyapa, itu saya rasa sudah tertanam akhlaq baiknya untuk siswa yang masih notabnya masih	(FW.R.M.02.01) Alhamdulillah saya perhatikan akhlaq dari siswa sangat baik terlihat dari mereka ketika ada gurunya diam, ketika mereka bertemu guru di jalan atau sedang lewat menunduk sebelum salam mereka menyapa kami terlebih dahulu. Dari senyum manisnya mereka itu terpancar alhamdulillah. Kemudian mereka menunduk ketika masuk kelas mereka menyapa, itu saya rasa sudah tertanam akhlaq baiknya untuk siswa yang

		berumur se-madrasah ibtidaiyah (kecil) menurut saya itu sudah baik alhamdulillah.	masih notabnya masih berumur se-madrasah ibtidaiyah (kecil) menurut saya itu sudah baik alhamdulillah.
2	Bagaimana siswa merespon strategi yang anda lakukan dalam upaya pembinaan akhlak siswa?	Responnya sangat baik alhamdulillah siswa menerima dengan senang sekali apabila kegiatan 5S itu selalu diterapkan yang namanya senyum salam sapa sopan santun. Menyapa guru-gurunya bertanya kabarnya kepada guru-gurunya dan bahkan terkadang disini diisi dengan pembelajaran bahasa inggris menyapa dengan menggunakan bahasa inggris dan arab (how are you? Kaifa haluk?). Kalaupun dalam setiap harinya tidak seberapa tapi sudah banyak dari masing-masing kelas itu para siswa itu sudah melaksanakan program 5S itu tadi senyum salam	<b>(FW.R.M.02.02)</b> Responnya sangat baik alhamdulillah siswa menerima dengan senang sekali apabila kegiatan 5S itu selalu diterapkan yang namanya senyum salam sapa sopan santun. Menyapa guru-gurunya bertanya kabarnya kepada guru-gurunya dan bahkan terkadang disini diisi dengan pembelajaran bahasa inggris menyapa dengan menggunakan bahasa inggris dan arab (how are you? Kaifa haluk?). Kalaupun dalam setiap harinya tidak seberapa tapi sudah banyak dari masing-masing kelas itu para siswa itu sudah melaksanakan program 5S

		sapa sopan santun.	itu tadi senyum salam sapa sopan santun.
3	Apakah orang tua siswa mendukung strategi yang anda lakukan dalam pembinaan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	<p>Sangat mendukung. Karena ini merupakan suatu hal yang positif dari perkembangan dan pertumbuhan anak karena kita bisa menerapkan ini juga dapat bermanfaat bagi kehidupan sehari-harinya. Karena kita sebagai makhluk sosial memerlukan hubungan sosial dengan yang lainnya dengan cara bertegur sapa, salam berbicara kepada teman, berbicara kepada yang lebih tua harus sopan saling menghargai satu sama lain. Maka orang tua sangat mendukung sekali.</p> <p>Dalam hal ini walisiswa juga ikut andil dalam kegiatan pengawasan akhlaq siswa di rumah. Saat liburan kami berikan tugas kepada siswa dan nanti walisiswa harus</p>	<p><b>(FW.R.M.02.03)</b></p> <p>Sangat mendukung. Karena ini merupakan suatu hal yang positif dari perkembangan dan pertumbuhan anak karena kita bisa menerapkan ini juga dapat bermanfaat bagi kehidupan sehari-harinya. Karena kita sebagai makhluk sosial memerlukan hubungan sosial dengan yang lainnya dengan cara bertegur sapa, salam berbicara kepada teman, berbicara kepada yang lebih tua harus sopan saling menghargai satu sama lain. Maka orang tua sangat mendukung sekali.</p> <p>Dalam hal ini walisiswa juga ikut andil dalam kegiatan pengawasan akhlaq siswa di rumah. Saat liburan kami berikan tugas kepada siswa dan</p>

		mengontrol mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Mulai dari murojaah tahfidznya, menjaga sholat tepat waktunya ini juga merupakan pendukung dari nilai akhlaqnya kepada siswanya.	nanti walisiswa harus mengontrol mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Mulai dari murojaah tahfidznya, menjaga sholat tepat waktunya ini juga merupakan pendukung dari nilai akhlaqnya kepada siswanya.
<b>Kendala Yang Dihadapi dan Solusi</b>			
1	Hambatan-hambatan apa yang anda hadapi dalam menerapkan strategi pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Untuk hambatan karena memang akhlaq itu jika diterapkan tidak bisa langsung berhasil secara cepat atau instan karena membutuhkan proses. Jadi akhlaq ini benar-benar harus diterapkan setiap hari diingatkan selalu kepada siswa. Akhlaq ini bagi siswa hambatannya bagi kami siswa yang memiliki karakter yang istimewa (kurang baik perilaku sikap atau akhlaqnya di madrasah) berakibat siswa yang notabnya sudah baik	<b>(FW.R.M.03.01)</b> Untuk hambatan karena memang akhlaq itu jika diterapkan tidak bisa langsung berhasil secara cepat atau instan karena membutuhkan proses. Jadi akhlaq ini benar-benar harus diterapkan setiap hari diingatkan selalu kepada siswa. Akhlaq ini bagi siswa hambatannya bagi kami siswa yang memiliki karakter yang istimewa (kurang baik perilaku sikap atau akhlaqnya di madrasah) berakibat siswa yang

		<p>akhlaq dan sikap nya sudah baik maka jadi ikut berakhlaq yang kurang baik juga (jadi terkontaminasi) karena sangat mempengaruhi akhlaq siswa yang lain. Maka kami langsung ambil tindakan dengan panggilan secara personal pendekatan tabayyun kepada siswa-siswa yang bersangkutan untuk diberikan penyuluhan, pembinaan, motivasi kepada siswa tersebut agar menjadi kepribadian yang lebih lagi kedepannya. Adapun hambatan dari guru mungkin karena ada beberapa guru yang tegas dan kurang tegas. Jadi siswa itu masih memandang sosok guru tersebut itu meremehkan dan para siswa bisa memilih menentukan mana guru yang tegas dan mana yang kurang tegas agar mereka bisa tidak</p>	<p>notabnya sudah baik akhlaq dan sikap nya sudah baik maka jadi ikut berakhlaq yang kurang baik juga (jadi terkontaminasi) karena sangat mempengaruhi akhlaq siswa yang lain. Maka kami langsung ambil tindakan dengan panggilan secara personal pendekatan tabayyun kepada siswa-siswa yang bersangkutan untuk diberikan penyuluhan, pembinaan, motivasi kepada siswa tersebut agar menjadi kepribadian yang lebih lagi kedepannya. Adapun hambatan dari guru mungkin karena ada beberapa guru yang tegas dan kurang tegas. Jadi siswa itu masih memandang sosok guru tersebut itu meremehkan dan para siswa bisa memilih menentukan mana guru yang tegas dan mana yang kurang tegas</p>
--	--	---	--

		<p>terkontrol dari sikap perilaku mereka saat pembelajaran atau di luar pembelajaran. Tapi itu hanya beberaoa guru saja tapi alhamdulillah para guru disini sudah bisa menerapkan program 5S tadi untuk selalu diingatkan disampaikan terus kepada para siswa walaupun masih ada beberapa siswa yang masih butuh penanganan a dalam hal pembinaan akhlaq siswa di madarasah ini.</p>	<p>agar mereka bisa tidak terkontrol dari sikap perilaku mereka saat pembelajaran atau di luar pembelajaran. Tapi itu hanya beberaoa guru saja tapi alhamdulillah para guru disini sudah bisa menerapkan program 5S tadi untuk selalu diingatkan disampaikan terus kepada para siswa walaupun masih ada beberapa siswa yang masih butuh penanganan a dalam hal pembinaan akhlaq siswa di madarasah ini</p>
2	<p>Usaha-usaha apa yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?</p>	<p>Untuk hambatan siswa kita selalu mengingatkan siswanya. Selalu kami lakukan pendekatan personal atau pendekatan khusus kepada siswa yang bersangkutan agar mudah dalam memberikan binaan, memberikan nasihat maka kami ambil pendekatan yang secara</p>	<p><b>(FW.R.M.03.02)</b></p> <p>Untuk hambatan siswa kita selalu mengingatkan siswanya. Selalu kami lakukan pendekatan personal atau pendekatan khusus kepada siswa yang bersangkutan agar mudah dalam memberikan binaan, memberikan nasihat maka kami ambil</p>

		<p>individu persona dengan kami ajak bicara bercerita tabayyun. Dan alhamdulillah ada perkembangan dengan cara kami melakukan pendekatan tersebut namun saat kegiatan liburan kami perlu bantuan dari walisiswa untuk bisa mengontrol juga akhlaq dari siswa tersebut.</p> <p>Untuk hambatan dari guru ada kegiatan evaluasi di setiap minggunya itu maka kami melakukan kegiatan evaluasi diri. Di kegiatan evaluasi itu kami selalu mengingatkan kepada seluruh guru-guru di madrasah ini untuk selalu tegas dalam hal pembinaan akhlaq siswa ini dan terlebih lagi selalu tegas kepada dirinya sendiri para guru untuk selalu menjadi contoh suri tauladan bagi para siswa,</p>	<p>pendekatan yang secara individu persona dengan kami ajak bicara bercerita tabayyun. Dan alhamdulillah ada perkembangan dengan cara kami melakukan pendekatan tersebut namun saat kegiatan liburan kami perlu bantuan dari walisiswa untuk bisa mengontrol juga akhlaq dari siswa tersebut.</p> <p>Untuk hambatan dari guru ada kegiatan evaluasi di setiap minggunya itu maka kami melakukan kegiatan evaluasi diri. Di kegiatan evaluasi itu kami selalu mengingatkan kepada seluruh guru-guru di madrasah ini untuk selalu tegas dalam hal pembinaan akhlaq siswa ini dan terlebih lagi selalu tegas kepada dirinya sendiri para guru untuk selalu menjadi contoh suri</p>
--	--	--	---



		<p>maka guru harus memiliki akhlaq sikap adab yang baik di hadapab para siswa-siswanya. Dan kami selalu mengingatkan kepada seluruh guru dan juga kami sendiri jangan pernah capek untuk mengingatkan, bersikap tegas dan berperilaku baik dengan memberikan contoh dulu.</p>	<p>tauladan bagi para siswa, maka guru harus memiliki akhlaq sikap adab yang baik di hadapab para siswa-siswanya. Dan kami selalu mengingatkan kepada seluruh guru dan juga kami sendiri jangan pernah capek untuk mengingatkan, bersikap tegas dan berperilaku baik dengan memberikan contoh dulu.</p>
--	--	---	---

## Lampiran IV : Transkrip Wawancara Siswi Madrasah Ibtidaiyah

### Transkrip Wawancara Siswi Madrasah Ibtidaiyah

Nama : Fatimatuz Zahro

Jabatan : Siswi Madrasah Ibtidaiyah

Waktu Pelaksanaan : 26 September 2023 (13.00 WIB)

Tempat : Gazebo Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
<b>Akhlahk Siswa dan Upaya Guru</b>			
1	Setelah dilakukan strategi pembinaan akhlak, apakah kondisi akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang lebih baik dari sebelumnya?	Lebih baik dikarenakan para guru PAI di madrasah ibtidaiyah ini menjelaskannya dengan lebih baik dengan cara mecontohkannya jadi para siswa-siswi disini mencontoh perilaku para guru madrasah ibtidaiyah ini.	<b>(FZ.R.M.01.01)</b> Lebih baik dikarenakan para guru PAI di madrasah ibtidaiyah ini menjelaskannya dengan lebih baik dengan cara mecontohkannya jadi para siswa-siswi disini mencontoh perilaku para guru madrasah ibtidaiyah ini.
2	Bagaimana sikap guru PAI terhadap anda dalam pembinaan akhlak di Madrasah	Sangat baik karena mengajarkannya dengan cara yang sabar meskipun siswa-siswinya itu agak kurang baik terhadap	<b>(FZ.R.M.01.02)</b> Sangat baik karena mengajarkannya dengan cara yang sabar meskipun siswa-siswinya itu agak

	Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	beberapa guru. Tapi para guru disini terutama guru PAI sangat sabar dalam memberikan pembelajaran terutama pembinaan akhlaq terhadap siswa-siswi madrasah ini. Mencontohkan perilaku yang baik terhadap siswa dengan baik memberikan penjelasan dengan tulus dan baik kepada seluruh siswa-siswi madrasah ibtidaiyah ini.	kurang baik terhadap beberapa guru. Tapi para guru disini terutama guru PAI sangat sabar dalam memberikan pembelajaran terutama pembinaan akhlaq terhadap siswa-siswi madrasah ini. Mencontohkan perilaku yang baik terhadap siswa dengan baik memberikan penjelasan dengan tulus dan baik kepada seluruh siswa-siswi madrasah ibtidaiyah ini.
3	Bagaimana pendapat anda tentang sarana dan prasarana yang digunakan sebagai pendukung dalam upaya pembinaan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Sarana disini dengan menggunakan kitab-kitab yang telah diajarkan oleh pengasuh pondok yang di dalam madrasah ini seperti kitab akhlaqul karimah, hadist-hadist tentang akhlaq dan prasarananya itu saat guru menjelaskan itu dengan memberikan contohnya sekaligus. Dengan begitu siswa-siswi disini mudah memahami apa yang	<b>(FZ.R.M.01.03)</b> Sarana disini dengan menggunakan kitab-kitab yang telah diajarkan oleh pengasuh pondok yang di dalam madrasah ini seperti kitab akhlaqul karimah, hadist-hadist tentang akhlaq dan prasarananya itu saat guru menjelaskan itu dengan memberikan contohnya sekaligus. Dengan begitu siswa-siswi disini mudah memahami

		dijelaskan oleh guru tersebut.	apa yang dijelaskan oleh guru tersebut.
<b>Dampak Dari Implementasi</b>			
1	Bagaimana pendapat anda tentang pembinaan akhlak siswa yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Pendapat saya sangat setuju dikarenakan bisa merubah sikap akhlaqul karimah para siswa siswi yang ada di madrasah ibtidaiyah ini. Dari awalnya yang kurang baik menjadi yang lebih baik lagi.	<b>(FZ.R.M.02.01)</b>  Pendapat saya sangat setuju dikarenakan bisa merubah sikap akhlaqul karimah para siswa siswi yang ada di madrasah ibtidaiyah ini. Dari awalnya yang kurang baik menjadi yang lebih baik lagi.
2	Apakah anda setuju dengan strategi yang dilakukan guru PAI dalam upaya pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Saya setuju dikarenakan gurunya menjelaskan dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa dan siswi madrasah ibtidaiyah ini. Strateginya dengan memberikan contoh-contoh yang baik di siswa-siswi madrasah ibtidaiyah ini. Contohnya 5S senyum salam sapa sopan santun.	<b>(FZ.R.M.02.02)</b>  Saya setuju dikarenakan gurunya menjelaskan dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa dan siswi madrasah ibtidaiyah ini. Strateginya dengan memberikan contoh-contoh yang baik di siswa-siswi madrasah ibtidaiyah ini. Contohnya 5S senyum salam sapa sopan santun.
3	Bagaimana minat belajar siswa	Semakin meningkat dengan perlahan karena	<b>(FZ.R.M.02.03)</b>

	dengan adanya upaya pembinaan akhlak yang dilakukan guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	pembelajaran akhalqul karimah inilah yang membuat siswa-siswi madrasah ibtidaiyah ini menjadi semangat untuk belajar di madarasah ini.	Semakin meningkat dengan perlahan karena pembelajaran akhalqul karimah inilah yang membuat siswa-siswi madrasah ibtidaiyah ini menjadi semangat untuk belajar di madarasah ini.
4	Apakah orang tua anda mendukung strategi yang dilakukan guru PAI dalam pembinaan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Sangat mendukung. Karena dalam pembelajaran ini saya bisa lebih memahami apa itu akhalqul karimah dan orang tua saya tau bahwa pembelajaran akhlaqul karimah itu sangat penting bagi saya dan juga teman-teman yang lainnya untuk bekal kami nanti ketika sudah dewasa dan memiliki kehidupan sendiri dengan masyarakat nanti.	<b>(FZ.R.M.02.04)</b>  Sangat mendukung. Karena dalam pembelajaran ini saya bisa lebih memahami apa itu akhalqul karimah dan orang tua saya tau bahwa pembelajaran akhlaqul karimah itu sangat penting bagi saya dan juga teman-teman yang lainnya untuk bekal kami nanti ketika sudah dewasa dan memiliki kehidupan sendiri dengan masyarakat nanti.
<b>Kendala Yang Dihadapi dan Solusi</b>			
1	Apakah anda mendapat	Tidak. Karena guru disini selalu mengajarkan	<b>(FZ.R.M.03.01)</b>  Tidak. Karena guru disini

	<p>kesulitan dengan strategi pembinaan akhlak yang dilakukan guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?</p>	<p>dengan penuh ketulusan dan contoh-contoh yang diberikan kepada siswa-siswi itu adalah dari akhlaq guru-guru sebelumnya seperti berkata yang baik, berperilaku yang baik, berkomunikasi yang baik. Jadi para siswa disini mudah sekali menerima pembelajaran akhlaq dari guru karena langsung melihat perilaku guru itu sendiri secara langsung. Dan apa yang dilakukan dicontohkan itu sesuai dengan apa yang dijelaskan di dalam kitab-kitab yang dijelaskan oleh guru PAI.</p>	<p>selalu mengajarkan dengan penuh ketulusan dan contoh-contoh yang diberikan kepada siswa-siswi itu adalah dari akhlaq guru-guru sebelumnya seperti berkata yang baik, berperilaku yang baik, berkomunikasi yang baik. Jadi para siswa disini mudah sekali menerima pembelajaran akhlaq dari guru karena langsung melihat perilaku guru itu sendiri secara langsung. Dan apa yang dilakukan dicontohkan itu sesuai dengan apa yang dijelaskan di dalam kitab-kitab yang dijelaskan oleh guru PAI</p>
--	--	---	---

## Lampiran V : Transkrip Wawancara Siswa Madrasah Ibtidaiyah

### Transkrip Wawancara Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Nama : Alvin Faza Ramadhani

Jabatan : Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Waktu Pelaksanaan : 26 September 2023 (13.30 WIB)

Tempat : Gazebo Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
<b>Ahlak Siswa dan Upaya Guru</b>			
1	Setelah dilakukan strategi pembinaan akhlak, apakah kondisi akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang lebih baik dari sebelumnya?	Alhamdulillah iya. Dulu kami sering membuang sampah sembarangan kemudian sekarang ini semua siswa sudah membuang sampah ke tempat sampah walau hanya sedikit yang masih sembunyi-sembunyi buang sampah tidak di tempat sampah.	<b>(AF.R.M.01.01)</b> Alhamdulillah iya. Dulu kami sering membuang sampah sembarangan kemudian sekarang ini semua siswa sudah membuang sampah ke tempat sampah walau hanya sedikit yang masih sembunyi-sembunyi buang sampah tidak di tempat sampah.
2	Bagaimana sikap guru PAI terhadap anda dalam pembinaan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah	Sikap guru-guru disini sabar dan penyayang, tegas dan metode pembelajaran yang dilakukan disini itu mudah dan	<b>(AF.R.M.01.02)</b> Sikap guru-guru disini sabar dan penyayang, tegas dan metode pembelajaran yang

	PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	menyenangkan jadi mudah untuk dipahami oleh para siswa.	dilakukan disini itu mudah dan menyenangkan jadi mudah untuk dipahami oleh para siswa.
3	Bagaimana pendapat anda tentang sarana dan prasarana yang digunakan sebagai pendukung dalam upaya pembinaan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Sarana yang digunakan disini itu seperti kitab-kitab tentang akidah akhlaq, akhlaqul karimah, hadist budi pekerti luhur. Untuk prasarananya sendiri itu guru itu sendiri menjadi contoh bagi siswa-siswi yang ada di madrasah ibtidaiyah ini.	<b>(AF.R.M.01.03)</b> Sarana yang digunakan disini itu seperti kitab-kitab tentang akidah akhlaq, akhlaqul karimah, hadist budi pekerti luhur. Untuk prasarananya sendiri itu guru itu sendiri menjadi contoh bagi siswa-siswi yang ada di madrasah ibtidaiyah ini.
<b>Dampak Dari Implementasi</b>			
1	Bagaimana pendapat anda tentang pembinaan akhlak siswa yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal	Pendapat saya sangat baik. Karena para guru disini menyampaikan pembinaan akhlaq itu mudah dipahami dan menyenangkan bagi kami para siswa madrasah inbtidaiyah jadi siswa disini mudah untuk	<b>(AF.R.M.02.01)</b> Pendapat saya sangat baik. Karena para guru disini menyampaikan pembinaan akhlaq itu mudah dipahami dan menyenangkan bagi kami para siswa madrasah



	Bumiayu Kota Malang?	memahami apa yang dimaksud dengan akhlaqul karimah.	inbtidaiyah jadi siswa disini mudah untuk memahami apa yang dimaksud dengan akhlaqul karimah.
2	Apakah anda setuju dengan strategi yang dilakukan guru PAI dalam upaya pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Setuju. Karena pembinaan akhlaq siswa ini sangat penting bagi kami agar semua siswa-siswi disini bisa menjadi orang yang baik berperilaku yang baik semuanya.	<b>(AF.R.M.02.02)</b>  Setuju. Karena pembinaan akhlaq siswa ini sangat penting bagi kami agar semua siswa-siswi disini bisa menjadi orang yang baik berperilaku yang baik semuanya.
3	Bagaimana minat belajar siswa dengan adanya upaya pembinaan akhlak yang dilakukan guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Alhamdulillah semakin semangat belajar. Karena penjelasan dari guru kepada siswa itu menyenangkan dan mudah dipahami. Saat pembinaan akhlaq saja menyenangkan dan mudah dipahami apalagi saat pembelajaran di kelas.	<b>(AF.R.M.02.03)</b>  Alhamdulillah semakin semangat belajar. Karena penjelasan dari guru kepada siswa itu menyenangkan dan mudah dipahami. Saat pembinaan akhlaq saja menyenangkan dan mudah dipahami apalagi saat pembelajaran di kelas.
4	Apakah orang tua	Sangat setuju. Karena	<b>(AF.R.M.02.04)</b>

	anda mendukung strategi yang dilakukan guru PAI dalam pembinaan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah PPTQA Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	orang tua saya menginginkan sekali saya menjadi anak yang berbakti kepada orang tua dan menjadi pribadi orang yang baik dan sholeh. Dan orang tua saya pasrah dan ridho kepada seluruh guru disini demi kebaikan saya di madarasah dan dipondok. Agar saya bisa menjadi siswa yang sukses di dunia dan di akhirat.	Sangat setuju. Karena orang tua saya menginginkan sekali saya menjadi anak yang berbakti kepada orang tua dan menjadi pribadi orang yang baik dan sholeh. Dan orang tua saya pasrah dan ridho kepada seluruh guru disini demi kebaikan saya di madarasah dan dipondok. Agar saya bisa menjadi siswa yang sukses di dunia dan di akhirat.
<b>Kendala Yang Dihadapi dan Solusi</b>			
1	Apakah anda mendapat kesulitan dengan strategi pembinaan akhlak yang dilakukan guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Tidak ada. Karena guru-guru disini terutama guru PAI saat menjelaskan dan memberikan contoh tentang akhlaq sangat mudah dipahami dan langsung diberikan contoh secara langsungnya dengan cara menjelaskan dengan santun dan baik.	<b>(AF.R.M.03.01)</b> Tidak ada. Karena guru-guru disini terutama guru PAI saat menjelaskan dan memberikan contoh tentang akhlaq sangat mudah dipahami dan langsung diberikan contoh secara langsungnya dengan cara menjelaskan dengan santun dan baik.

## Lampiran VI : Transkrip Wawancara Walisiswa Madrasah Ibtidaiyah

### Transkrip Wawancara Walisiswa Madrasah Ibtidaiyah

Nama : Bapak Mustafid Ma'arif Lc., M.Pd

Jabatan : Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Waktu Pelaksanaan : 27 September 2023 (13.00 WIB)

Tempat : Gazebo Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
<b>Akhlaq Siswa dan Upaya Guru</b>			
1	Bagaimana kondisi akhlaq siswa sebelum dan sesudah adanya pembinaan akhlaq siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Secara umum banyak terjadi perubahan dari kebiasaan siswa sebelum dan sesudah mengikuti program-program dan pembinaan akhlaq di madrasah ini. Terutama dari ananda kami sudah tau tentang kewajibannya ketika waktu sholat, ketika waktunya belajar ketika waktunya bermain jadi sudah mengetahui waktu-waktu yang harus diperhatikan dalam kegiatan sehari-harinya. Jadi ketika waktu liburan atau perpulangan itu selalu meminta izin kadang	(MM.R.M.01.01) Secara umum banyak terjadi perubahan dari kebiasaan siswa sebelum dan sesudah mengikuti program-program dan pembinaan akhlaq di madrasah ini. Terutama dari ananda kami sudah tau tentang kewajibannya ketika waktu sholat, ketika waktunya belajar ketika waktunya bermain jadi sudah mengetahui waktu-waktu yang harus diperhatikan dalam kegiatan sehari-harinya. Jadi ketika waktu liburan atau perpulangan itu selalu

		<p>ketika waktu bermain itu lupa dengan waktu sampai kami harus memanggil pulang ke rumah. Namun sekarang sudah memiliki rasa tanggung jawab atau kosekuensi yang dimiliki kapan dia harus pulang kapan dia mau keluar izin terlebih dahulu. Ada aspek semakin meningkatnya ta'dzimnya penghormatannya kepada orang tua dibanding sebelumnya yang mungkin banyak terpengaruh oleh lingkungan sebelum masuk di madrasah yang berada dalam naungan pondok ini. Ketika sudah berada di madrasah itu sudah mulai muncul rasa ta'dzimnya lebih nurut ketika diberikan arahan.</p>	<p>meminta izin kadang ketika waktu bermain itu lupa dengan waktu sampai kami harus memanggil pulang ke rumah. Namun sekarang sudah memiliki rasa tanggung jawab atau kosekuensi yang dimiliki kapan dia harus pulang kapan dia mau keluar izin terlebih dahulu. Ada aspek semakin meningkatnya ta'dzimnya penghormatannya kepada orang tua dibanding sebelumnya yang mungkin banyak terpengaruh oleh lingkungan sebelum masuk di madrasah yang berada dalam naungan pondok ini. Ketika sudah berada di madrasah itu sudah mulai muncul rasa ta'dzimnya lebih nurut ketika diberikan arahan.</p>
2	<p>Bagaimana minat belajar siswa dengan adanya upaya guru PAI</p>	<p>Dalam hal ini minat belajar siswa standart namun adanya peningkatan semangat</p>	<p><b>(MM.R.M.01.02)</b>  <p>Dalam hal ini minat belajar siswa standart namun adanya</p> </p>

	dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	dalam mereka belajar karena selalu disampaikan oleh guru-gurunya untuk selalu semangat dalam belajar tanpa harus melihat hasilnya diakhir. Selalu optimis belajar hari ini nilainya baik besok harus lebih baik lagi.	peningkatan semangat dalam mereka belajar karena selalu disampaikan oleh guru-gurunya untuk selalu semangat dalam belajar tanpa harus melihat hasilnya diakhir. Selalu optimis belajar hari ini nilainya baik besok harus lebih baik lagi.
<b>Dampak Dari Implementasi</b>			
1	Bagaimana kondisi akhlaq siswa sebelum dan sesudah adanya pembinaan akhlaq siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?	Secara umum banyak terjadi perubahan dari kebiasaan siswa sebelum dan sesudah mengikuti program-program dan pembinaan akhlaq di madrasah ini. Terutama dari ananda kami sudah tau tentang kewajibannya ketika waktu sholat, ketika waktunya belajar ketika waktunya bermain jadi sudah mengetahui waktu-waktu yang harus diperhatikan dalam kegiatan sehari-harinya. Jadi ketika waktu liburan atau perpulangan itu selalu	<b>(MM.R.M.02.01)</b> Secara umum banyak terjadi perubahan dari kebiasaan siswa sebelum dan sesudah mengikuti program-program dan pembinaan akhlaq di madrasah ini. Terutama dari ananda kami sudah tau tentang kewajibannya ketika waktu sholat, ketika waktunya belajar ketika waktunya bermain jadi sudah mengetahui waktu-waktu yang harus diperhatikan dalam kegiatan sehari-harinya. Jadi ketika waktu liburan

		<p>meminta izin kadang ketika waktu bermain itu lupa dengan waktu sampai kami harus memanggil pulang ke rumah. Namun sekarang sudah memiliki rasa tanggung jawab atau kosekuensi yang dimiliki kapan dia harus pulang kapan dia mau keluar izin terlebih dahulu. Ada aspek semakin meningkatnya ta'dzimnya penghormatannya kepada orang tua dibanding sebelumnya yang mungkin banyak terpengaruh oleh lingkungan sebelum masuk di madrasah yang berada dalam naungan pondok ini. Ketika sudah berada di madrasah itu sudah mulai muncul rasa ta'dzimnya lebih nurut ketika diberikan arahan.</p>	<p>atau perpulangan itu selalu meminta izin kadang ketika waktu bermain itu lupa dengan waktu sampai kami harus memanggil pulang ke rumah. Namun sekarang sudah memiliki rasa tanggung jawab atau kosekuensi yang dimiliki kapan dia harus pulang kapan dia mau keluar izin terlebih dahulu. Ada aspek semakin meningkatnya ta'dzimnya penghormatannya kepada orang tua dibanding sebelumnya yang mungkin banyak terpengaruh oleh lingkungan sebelum masuk di madrasah yang berada dalam naungan pondok ini. Ketika sudah berada di madrasah itu sudah mulai muncul rasa ta'dzimnya lebih nurut ketika diberikan arahan.</p>
<b>Kendala Yang Dihadapi dan Solusi</b>			
1	Apakah ada sarana dan	Sejauh ini media yang menjadi penghubung	(MM.R.M.03.01) Sejauh ini media yang

	<p>prasarana media komunikasi antara walisiswa dan guru PAI dalam upaya pengawsasn pembinaan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal Bumiayu Kota Malang?</p>	<p>antara kami walisiswa dan guru-guru disana lewat dari tugas-tugas yang diberikan kepada walisiswa saat kegiatan liburan. Jadi media yang kami gunakan adalah komunikasi lewat dua arah dengan Whatsapp (WA) dengan guru PAI atau walikelasnya masing-masing. Jadi disitu kami walisiswa dan guru PAI atau walikelas dapat bertukar pendapat tentang perkembangan siswa di madrasah dan di rumah. Dengan adanya komunikasi seperti ini kami bisa mengawasi dari kegiatan siswa di rumah dengan arahan dari para guru di madrasah agar proses dan hasil daripada program pembinaan akhlaq di madrasah itu bisa tercapai dengan baik dan sukses. Dan para walisiswa dan guru bisa merasakan hasilnya dari</p>	<p>menjadi penghubung antara kami walisiswa dan guru-guru disana lewat dari tugas-tugas yang diberikan kepada walisiswa saat kegiatan liburan. Jadi media yang kami gunakan adalah komunikasi lewat dua arah dengan Whatsapp (WA) dengan guru PAI atau walikelasnya masing-masing. Jadi disitu kami walisiswa dan guru PAI atau walikelas dapat bertukar pendapat tentang perkembangan siswa di madrasah dan di rumah. Dengan adanya komunikasi seperti ini kami bisa mengawasi dari kegiatan siswa di rumah dengan arahan dari para guru di madrasah agar proses dan hasil daripada program pembinaan akhlaq di madrasah itu bisa tercapai dengan baik dan sukses. Dan para walisiswa dan guru bisa</p>
--	--	---	--

		<p>proses pembinaan akhlaq tersebut dengan perubahan sikap dan perilaku para siswa yang terjadi pada mereka menjadi lebih baik lagi. Mau dikawasan madrasah ataupun di rumah masing-masing.</p>	<p>merasakan hasilnya dari proses pembinaan akhlaq tersebut dengan perubahan sikap dan perilaku para siswa yang terjadi pada mereka menjadi lebih baik lagi. Mau dikawasan madrasah ataupun di rumah masing-masing</p>
--	--	---	--



## Lampiran VII : Hasil Observasi

Observer : Fitroh Agdhi Yunarda

Waktu Pelaksanaan : Senin, 30 Oktober 2023

Tempat : Gazebo 2 Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal

NO	Kuesioner	Ya	Tidak	Keterangan
1	Saya mengetahui arti tentang akhlaqul karimah	20	0	Dalam hal ini, siswa menjawab "Iya" dan tidak ada satupun siswa yang menjawab "Tidak", jadi dapat disimpulkan bahwasannya seluruh siswa memahami tentang makna akhlaqul karimah
2	Saya setuju bahwa penting untuk memiliki sifat akhlaqul karimah	20	0	Dalam hal ini, siswa menjawab "Iya" dan tidak ada satupun siswa yang menjawab "Tidak", jadi dapat disimpulkan bahwasannya seluruh siswa memahami tentang makna akhlaqul karimah. Seluruh siswa juga memahami pentingnya memiliki dan menerapkan sikap akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari
3	Saya selalu menerapkan sikap akhlaqul karimah ke teman, guru, ataupun kepada semua	20	0	Dalam hal ini, siswa menjawab "Iya" dan tidak ada satupun siswa yang menjawab "Tidak", jadi dapat disimpulkan bahwasannya seluruh menerapkan sikap akhlaqul karimah ke teman, guru, ataupun kepada semua
4	Saya bertanggung jawab atas amanah yang diberikan	20	0	Dalam hal ini, siswa menjawab "Iya" dan tidak ada satupun siswa yang menjawab "Tidak", jadi dapat disimpulkan bahwasannya seluruh siswa bertanggung jawab atas

				amanah yang diberikan
5	Saya menjunjung tinggi sikap tawadhu'	20	0	Dalam hal ini, siswa menjawab "Iya" dan tidak ada satupun siswa yang menjawab "Tidak", jadi dapat disimpulkan bahwasannya seluruh siswa menjunjung tinggi sikap tawadhu'
6	Guru Pendidikan Agama Islam memiliki kepribadian yang baik dan dapat dijadikan teladan	20	0	Dalam hal ini, siswa menjawab "Iya" dan tidak ada satupun siswa yang menjawab "Tidak", jadi dapat disimpulkan bahwasannya Guru PAI memiliki kepribadian yang baik dan dapat dijadikan teladan
7	Guru Pendidikan Agama Islam selalu membimbing dan mengarahkan saya untuk melakukan kebaikan dimanapun saya berada	20	0	Dalam hal ini, siswa menjawab "Iya" dan tidak ada satupun siswa yang menjawab "Tidak", jadi dapat disimpulkan bahwasannya Guru Pendidikan Agama Islam selalu membimbing dan mengarahkan saya untuk melakukan kebaikan dimanapun saya berada
8	Guru Pendidikan Agama Islam sering memberikan motivasi kepada saya dalam permasalahan penerapan akhlaqul karimah	20	0	Dalam hal ini, siswa menjawab "Iya" dan tidak ada satupun siswa yang menjawab "Tidak", jadi dapat disimpulkan bahwasannya Guru Pendidikan Agama Islam sering memberikan motivasi kepada saya dalam permasalahan penerapan akhlaqul karimah

## Lampiran VIII : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

- 1 Foto bersama dengan Pak Afif Selamat Wijoyo S.Pd (Kepala Madrasah Ibtidaiyah)



- 2 Foto bersama dengan Pak Luthfi Khoirul Faizin (Pengajar Al Miftah Madrasah Ibtidaiyah)



- 3 Foto bersama dengan Bapak Miftah Finan S.Pd dan Bapak Antony Dio Pratama S.Pd (Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaaan Madarasah Ibtidaiyah Annurul Munzal)



- 4 Foto bersama dengan Ibu Fika Wulandari S.Pd (Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal)



- 5 Foto bersama dengan Bapak Muhammad Amirullah, Fatimatuz Zahro dan Alvin Faza Ramadhani (Walikelas 6 sekaligus guru pengajar mata pelajaran Bahasa Arab dan perwakilan siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal)



- 6 Observasi suasana pembelajaran kelas 6 siswa Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal



- 7 Observasi susana pembelajaran kelas 5 siswa Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal





8 Observasi suasana pembelajaran kelas 4 siswa Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal



9 Observasi suasana pembelajaran kelas 3 siswa Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal



10 Observasi terhadap di beberapa kelas 2 siswa Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal



11 Observasi terhadap di beberapa kelas 1 siswa Madrasah Ibtidaiyah Annurul Munzal



12 Siswa selalu dibiasakan untuk menjaga dan menata kerapian barangnya masing-masing





- 13 Daftar hadir, jadwal piket dan struktur kelas yang dibuat oleh siswa sendiri menjadi bukti kreativitas siswa tanpa batas oleh siswa siswi madrasah ibtidaiyah Annurul Munzal



- 14 Kajian shubuh bersama pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Anak (PPTQA) Annurul Munzal tentang pembinaan akhlaqul karimah lewat kajian kitab *Akhlaqul lil banin* dan hadist budi pekerti luhur.





15 Pengontrolan Kerapian Lemari Siswa salah satu bentuk kerjasama antar pihak madrasah dengan pihak pengurus pondok pesantren sebagai bentuk apresiasi dan dukungan dalam kegiatan pemebentukan akhlaqul karimah siswa.



16 Kegiatan Outbound Religi Tuntas Motorik Setiap Sabtu Pagi sebelum kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan.




17 Siswa selalu diingatkan untuk selalu menjaga kerapian sandal maupun sepatu



18 Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di hari Sabtu setelah kegiatan Outbond  
Religi Tuntas Motorik



## Lampiran XI : Bukti Konsultasi dan Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
 Jalan Sekeloa Timur No. 9, Malang 65131 Telp. (0341) 5911364, Fax. (0341) 5922009  
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

---

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TEKSI/DESERTASI**

**IDENTITAS MAHASISWA**


NIM: 19110152  
 Nama: FITRIH AGNIE YUNARDA  
 Fakultas: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dosen Pembimbing 1: Dr. H. SUDIRMAN, S. Ag., M. Ag.  
 Dosen Pembimbing 2: \_\_\_\_\_  
 Judul: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di PPTQA An Nurul Munzal Kedungkandang Malang 2021/2022  
 Skripsi/Tesis/Desertasi: \_\_\_\_\_

**IDENTITAS BIMBINGAN**

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	22 November 2022	Dr. H. SUDIRMAN, S. Ag., M. Ag.	Konsultasi tentang pemilihan bab 1 bab 2 dan bab 3 sekalgus serta judul proposal skripsi	Genjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	23 November 2022	Dr. H. SUDIRMAN, S. Ag., M. Ag.	Perbaikan judul proposal skripsi STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAQUL KARIMAH PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) YANG CERDAS MANDIRI SANTUN DI PONDOK PESANTREN TAWFIQZ QURAN ANAK (PPTQA) AN NURUL MUNZAL BURAYU KOTA MALANG	Genjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	05 Desember 2022	Dr. H. SUDIRMAN, S. Ag., M. Ag.	Persetujuan nama judul STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAQUL KARIMAH PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) YANG CERDAS MANDIRI SANTUN DI PONDOK PESANTREN TAWFIQZ QURAN ANAK (PPTQA) AN NURUL MUNZAL BURAYU KOTA MALANG	Genjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	20 Februari 2023	Dr. H. SUDIRMAN, S. Ag., M. Ag.	Bimbingan dan meminta ttd dari dosen pembimbing untuk penyusunan pendataan proposal skripsi	Genjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	12 Juli 2023	Dr. H. SUDIRMAN, S. Ag., M. Ag.	Evaluasi hasil ujian proposal skripsi	Genjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	22 Agustus 2023	Dr. H. SUDIRMAN, S. Ag., M. Ag.	Anahan penulisan bab 4	Genjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	04 September 2023	Dr. H. SUDIRMAN, S. Ag., M. Ag.	Konsultasi evaluasi penulisan isi bab 4 dan anahan penulisan bab 5	Genjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	18 September 2023	Dr. H. SUDIRMAN, S. Ag., M. Ag.	Evaluasi penulisan bab 5	Genjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	20 September 2023	Dr. H. SUDIRMAN, S. Ag., M. Ag.	Konsultasi bimbingan penulisan bab 5 dan anahan penulisan bab 6	Genjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	11 Oktober 2023	Dr. H. SUDIRMAN, S. Ag., M. Ag.	Evaluasi progres bimbingan dari bab 1 sampai bab 6	Genjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	25 Oktober 2023	Dr. H. SUDIRMAN, S. Ag., M. Ag.	Persetujuan progres dan progres isi per bab skripsi	Genjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	17 November 2023	Dr. H. SUDIRMAN, S. Ag., M. Ag.	Pendaftaran oia oleh dosen pembimbing untuk persiapan sidang skripsi	Genjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2: \_\_\_\_\_

Malang, \_\_\_\_\_  
 Dosen Pembimbing 1  
  
**Dr. H. SUDIRMAN, S. Ag., M. Ag.**

Kapur / Kaprod.



Lampiran X : Sertifikat Plagiasi

  
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

---

*Sertifikat Bebas Plagiasi*

Nomor: 0267/U.n.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Fitroh Agdhi Yunarda  
Nim : 19110152  
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam  
Judul Karya Tulis : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Yang Cerdas Mandiri Santun Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Anak (Pptqa) An-Nurul Munzal Bumiayu Kota Malang

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



  
KEMENTERIAN AGAMA, MALANG, 30 November 2023  
Denny Afwadi

### **Lampiran XI : Biodata Mahasiswa**

Nama : Fitroh Agdhi Yunarda  
NIM : 19110152  
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 25 Desember 2000  
Fak/Jur/Prog.Studi : FITK/Pendidikan Agama Islam  
Tahun Masuk : 2019  
Alamat Rumah : Jl. Muharto Timur No. 29  
No Tlp : 089682160849  
Alamat Email : [fitrohaliya460@gmail.com](mailto:fitrohaliya460@gmail.com)



### **Pendidikan Formal :**

SDN Kedungkandang 2  
SMP Negeri 10 Kota Malang  
SMA Negeri 6 Kota Malang

### **Pendidikan Non Formal:**

Ma'had Sunan Ampel Al 'Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Anak Annurul Munzal

Malang, 16 November 2023

Mahasiswa

Fitroh Agdhi Yunarda

NIM. 19110152